



LAPORAN NASIONAL



RISTOJA 2012
RISET TUMBUHAN OBAT DAN JAMU



RISTOJA 2012 (Riset Tumbuhan Obat dan Jamu 2012)

**Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan
Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas**

**KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL**



**EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL
ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT
DI INDONESIA BERBASIS KOMUNITAS**

LAPORAN NASIONAL

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
2013**

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

XXX

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Ind

**Laporan Nasional Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin
dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas 2013.**—Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI.2013

ISBN XXX-XXX-XXX-XXX-X

1. Judul I. HEALTH SERVICES – ORGANIZATION
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Pokok Pokok Hasil Riskesdas Provinsi Kalimantan Timur 2013

Penulis : Slamet Wahyono, dkk

Layout : Rohmat mujahid

Desain Sampul : MBS Adi

Editor : Indah Yuning Prapti, Rohmat Mujahid, Yuli Widyastuti, Dyah Subositi,
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, x dan 55 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

ISBN XXX-XXX-XXX-XXX-X

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Ristoja 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya Laporan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia, yang selanjutnya disebut Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA)2012 telah dapat diselesaikan. Pelaksanaan pengumpulan data RISTOJA dilakukan pada bulan November 2012 di 26 provinsi yang meliputi 209 etnis dengan 255 titik pengamatan, di seluruh Indonesia selain Jawa dan Bali.

Pengumpulan data dilakukan oleh 1.270 orang peneliti yang berasal dari 25 Universitas terkemuka. Berhasil dihimpun informasi tentang penggunaan tumbuhan untuk penanganan masalah kesehatan yang terdiri dari 1.324 narasumber dengan jumlah informasi ramuan 15.773 dan tumbuhan obat 19.738.

Pada tahun 2013 telah dilaksanakan analisis lanjut RISTOJA berupa kegiatan identifikasi tumbuhan obat (TO) melalui foto dan koleksi spesimen yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisis lanjut tersebut melibatkan pakar taksonomi dari Perguruan Tinggi. Hasil identifikasi tersebut diketahui jumlah TO yang digunakan dalam ramuan sebanyak 1.740 spesies.

Kami menyampaikan penghargaan yang tinggi serta terima kasih yang tulus atas semua kerja cerdas dan penuh dedikasi dari seluruh peneliti, pakar dari Perguruan Tinggi, Penanggung Jawab Operasional dan seluruh tim pengumpul data serta semua pihak yang telah berpartisipasi mensukseskan RISTOJA.

Secara khusus, perkenankan ucapan terima kasih kami dan para peneliti kepada Ibu Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada kita semua, anak bangsa, dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami telah berupaya maksimal, namun pasti masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Untuk itu kami mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan RISTOJA dimasa yang akan datang.

Billahit taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum wr. wb.

Tawangmangu, Desember 2013

Kepala Balai Besar Litbang TO-OT

Kementerian Kesehatan RI



Indah Yuning Prapti, SKM MKes

SAMBUTAN

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Selain Riskesdas Badan Litbangkes juga melaksanakan Riset Khusus (Rikus) dalam cakupan yang lebih spesifik namun tetap berskala nasional untuk menjawab kebutuhan data dan informasi yang lebih terrinci. Riset khusus yang telah dan akan dilakukan antara lain : Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes), Riset Cemaran Lingkungan (Cemarling), Rikus Budaya (yang berkaitan dengan masalah kesehatan), Rikus Vektora dan Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (Ristoja)

Ristoja 2012 telah dilaksanakan di 26 Provinsi seluruh Indonesia selain Jawa dan Bali menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan terutama dalam bidang tumbuhan obat dan jamu. Dengan adanya data dan informasi hasil Ristoja, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2012, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para narasumber/ penggobat tradisional, tim pengumpul data, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes, para penanggung jawab operasional dari Universitas, para pakar serta semua pihak yang terlibat dalam Ristoja 2012 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

Dr. dr. Trihono, MSc

RINGKASAN EKSEKUTIF

Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas, yang selanjutnya disebut Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA), merupakan riset pemetaan pengetahuan tradisional dalam pemanfaatan tumbuhan obat berbasis etnis yang dilaksanakan oleh Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2012. Riset ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan informasi terkait data tumbuhan obat dan ramuan tradisional yang digunakan oleh setiap etnis di Indonesia. RISTOJA bertujuan mendapatkan *database* pengetahuan etnofarmakologi, ramuan obat tradisional (OT) dan tumbuhan obat (TO) di Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi: karakteristik narasumber (*battr*), gejala dan jenis penyakit, jenis-jenis tumbuhan, kegunaan tumbuhan dalam pengobatan, bagian tumbuhan yang digunakan, ramuan, cara penyiapan dan cara pakai untuk pengobatan, kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan TO dan data lingkungan

RISTOJA I tahun ke-1 (2012) dilaksanakan di 26 provinsi seluruh Indonesia selain pulau Jawa dan Bali, bekerja sama dengan 25 Perguruan Tinggi terkemuka di masing-masing wilayah, etnis yang diteliti meliputi 209 etnis dengan jumlah titik pengamatan 254. Khusus wilayah Jawa dan Bali akan dilakukan kajian pustaka tahun 2013, kajian ini dilakukan karena telah banyak penelitian dan publikasi yang berkaitan dengan TO dan pemanfaatannya dalam menunjang kesehatan.

Jumlah narasumber yang berhasil diwawancarai adalah 1.324 orang, dimana 95,2% tinggal di pedesaan; 41,9% berumur lebih dari 61 tahun; 18,3% tidak mengenyam pendidikan formal dan 55,8% belum memenuhi program pendidikan dasar 9 tahun. Melihat kecenderungan ini tampak bahwa pengetahuan *battr* merupakan pengetahuan yang masih ASLI, sedikit terpengaruh pengetahuan luar, hal ini ditunjang dengan tempat tinggal narasumber di pedesaan dengan keterbatasan akses dan informasi.

Terdapat 15.773 informasi ramuan, didominasi gejala/penyakit yang berkaitan dengan perilaku hidup sehat, seperti demam, sakit kepala, sakit kulit serta sakit perut, juga gejala/penyakit yang berkaitan dengan metabolisme atau penyakit degenerative seperti kanker/tumor dan darah tinggi. Selain itu terdapat juga ramuan untuk malaria sebanyak 486 ramuan, 75 ramuan untuk TBC dan 13 ramuan untuk HIV/AIDS.

Tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan berjumlah 19.738 informasi, dimana 13.576 berhasil diidentifikasi hingga tingkat spesies yang terdiri 1.740 spesies/jenis dari 211 familia. Tumbuhan obat yang sering digunakan antara lain yaitu *Curcuma domestica* Val. atau yang biasa dikenal sebagai kunyit paling banyak digunakan yaitu di 191 etnis, disusul *Piper betle* L., *Cocos nucifera* L. dan *Zingiber officinale* Roscoe dan *Jatropha curcas* L.

DAFTAR UNIVERSITAS YANG TERLIBAT DALAM RISTOJA

Universitas yang bekerja sama dalam pelaksanaan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas adalah sebagai berikut :

No	Provinsi	Universitas
1.	Aceh	Universitas Syah Kuala
2.	Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara
3.	Sumatera Barat	Universitas Andalas
4.	Riau dan Kep. Riau	Universitas Riau
5.	Jambi	Universitas Jambi
6.	Sumatera Selatan	Universitas Sriwijaya
7.	Bengkulu	Universitas Bengkulu
8.	Lampung	Universitas Lampung
9.	Bangka Belitung	Universitas Bangka Belitung
10.	Kalimantan Barat	Universitas Tanjungpura
11.	Kalimantan Tengah	Universitas Palangkaraya
12.	Kalimantan Selatan	Universitas Lambung Mangkurat
13.	Kalimantan Timur	Universitas Mulawarman
14.	Nusa Tenggara Barat	Universitas Mataram
15.	Nusa Tenggara Timur	Universitas Nusa Cendana
16.	Sulawesi Selatan	Universitas Hasanudin
17.	Sulawesi Barat	Universitas Negeri Makasar
18.	Sulawesi Tengah	Universitas Tadulako
19.	Sulawesi Tenggara	Universitas Haluoleo
20.	Gorontalo	Universitas Gorontalo
21.	Sulawesi Utara	Universitas Sam Ratulangi
22.	Maluku	Universitas Patimura
23.	Maluku Utara	Universitas Khairun
24.	Papua Barat	Universitas Negeri Papua
25.	Papua	Universitas Cendrawasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR UNIVERSITAS YANG TERLIBAT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II METODE PENELITIAN.....	5
A. Tinjauan Konseptual.....	5
B. Tempat dan Waktu	5
C. Populasi dan Sampel (Narasumber).....	5
D. Besar Sampel (Narasumber).....	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	6
G. Data yang Dikumpulkan.....	6
H. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data.....	7
1. Persiapan.....	7
2. Pelaksanaan di lapangan	7
3. Manajemen data	8
I. Analisis Data.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Titik Pengamatan.....	9
1. Provinsi Aceh	10
2. Provinsi Sumatera Utara	10
3. Provinsi Sumatera Barat	11
4. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.....	11
5. Provinsi Jambi.....	12
6. Provinsi Sumatera Selatan	12
7. Provinsi Bengkulu	13
8. Provinsi Lampung	13
9. Provinsi Bangka Belitung.....	13
10. Provinsi Kalimantan Barat	14
11. Provinsi Kalimantan Tengah.....	14
12. Provinsi Kalimantan Selatan.....	15
13. Provinsi Kalimantan Timur.....	15
14. Provinsi Nusa Tenggara Barat	16
15. Provinsi Nusa Tenggara Timur	16
16. Provinsi Sulawesi Selatan	16
17. Provinsi Sulawesi Barat.....	17
18. Provinsi Sulawesi Tengah	17
19. Provinsi Sulawesi Tenggara	18
20. Provinsi Gorontalo.....	18
21. Provinsi Sulawesi Utara	19
22. Provinsi Maluku	19
23. Provinsi Maluku Utara	20
24. Provinsi Papua Barat.....	20
25. Provinsi Papua	21

B. Demografi Battra	22
1. Tempat tinggal.....	23
2. Umur	23
3. Pendidikan	24
4. Jumlah pasien	25
C. Ramuan dan Informasi Tumbuhan Obat.....	26
1. Ramuan.....	26
2. Informasi Tumbuhan Obat (TO).....	28
3. Koleksi Herbarium	30
4. Kearifan Pengelolaan Tumbuhan Obat.....	30
5. Tanaman Obat Ungulan	32
BAB IV KESIMPULAN	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pembagian wilayah pelaksanaan Ristoja	7
Tabel 2.	Jumlah etnis, titik pengamatan dan battra yang berhasil diwawancara Ristoja 2012.....	22
Tabel 3.	Jumlah ramuan dan jumlah tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan battra, Ristoja 2012.....	26
Tabel 4.	Sepuluh gejala/keluhan/penyakit yang paling banyak ramuannya, Ristoja 2012	27
Tabel 5.	Jumlah ramuan untuk penyakit malaria, TB dan HIV/AIDS, Ristoja 2012.....	27
Tabel 6.	Daftar jumlah informasi tumbuhan obat, jumlah tumbuhan yang berhasil diidentifikasi dan jumlah koleksi herbarium, Ristoja 2012.....	28
Tabel 7.	Daftar spesies yang paling banyak digunakan, Ristoja 2012.....	29
Tabel 8.	Jumlah tumbuhan yang sulit diperoleh battra, Ristoja 2012	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan alir tinjauan konseptual.....	5
Gambar 2.	Titik Pengamatan di provinsi Aceh, Ristoja 2012	10
Gambar 3.	Titik Pengamatan di provinsi Sumatera Utara, Ristoja 2012	10
Gambar 4.	Titik Pengamatan di provinsi Sumatera Barat , Ristoja 2012.....	11
Gambar 5.	Titik Pengamatan di provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Ristoja 2012	11
Gambar 6.	Titik Pengamatan di provinsi Jambi, Ristoja 2012.....	12
Gambar 7.	Titik Pengamatan di provinsi Sumatera Selatan, Ristoja 2012.....	12
Gambar 8.	Titik Pengamatan di provinsi Bengkulu, Ristoja 2012.....	13
Gambar 9.	Titik Pengamatan di provinsi Lampung, Ristoja 2012.....	13
Gambar 10.	Titik Pengamatan di provinsi Bangka Belitung, Ristoja 2012.....	13
Gambar 11.	Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Barat, Ristoja 2012	14
Gambar 12.	Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Tengah, Ristoja 2012.....	14
Gambar 13.	Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Selatan, Ristoja 2012.....	15
Gambar 14.	Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Timur, Ristoja 2012.....	15
Gambar 15.	Titik Pengamatan di provinsi Nusa Tenggara Barat, Ristoja 2012.....	16
Gambar 16.	Titik Pengamatan di provinsi Nusa Tenggara Timur, Ristoja 2012	16
Gambar 17.	Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Selatan, Ristoja 2012	16
Gambar 18.	Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Barat, Ristoja 2012.....	17
Gambar 19.	Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Tengah, Ristoja 2012	17
Gambar 20.	Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Tenggara, Ristoja 2012	18
Gambar 21.	Titik Pengamatan di provinsi Gorontalo, Ristoja 2012.....	18
Gambar 22.	Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Utara, Ristoja 2012.....	19
Gambar 23.	Titik Pengamatan di provinsi Maluku, Ristoja 2012.....	19
Gambar 24.	Titik Pengamatan di provinsi Maluku Utara, Ristoja 2012	20
Gambar 25.	Titik Pengamatan di provinsi Papua Barat, Ristoja 2012.....	20
Gambar 26.	Titik Pengamatan di provinsi Papua, Ristoja 2012	21
Gambar 27.	Proporsi tempat tinggal battra, Ristoja 2012	23
Gambar 28.	Proporsi umur battra, Ristoja 2012	23
Gambar 29.	Proporsi tingkat pendidikan battra, Ristoja 2012	24
Gambar 30.	Proporsi battra dengan jumlah pasien yang dilayani battra tiap bulan, Ristoja 2012	25
Gambar 31.	Jumlah tumbuhan teridentifikasi berdasar familia, Ristoja 2012.....	29
Gambar 32.	Proporsi bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan, Ristoja 2012	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau Kepulauan Riau dan Jambi, Ristoja 2012	39
Lampiran 2.	Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung Bangka Belitung dan Nusa Tenggara Barat, Ristoja 2012	40
Lampiran 3.	Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, Ristoja 2012	41
Lampiran 4.	Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Sulawesi selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara, Ristoja 2012	42
Lampiran 5.	Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua, Ristoja 2012.....	43
Lampiran 6.	Daftar Informasi TO yang berhasil diidentifikasi Ristoja 2012.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan tropik terbesar kedua di dunia, kaya dengan keanekaragaman hayati terutama tumbuhan dan dikenal sebagai salah satu dari 7 (tujuh) negara “*megabiodiversity*”. Distribusi tumbuhan tingkat tinggi yang terdapat di hutan tropika Indonesia lebih dari 12% (30.000 jenis) dari yang terdapat di muka bumi (250.000 jenis) (Ersam, 2004). Biodiversitas yang besar tersebut tersimpan potensi tumbuhan berkhasiat yang dapat digali dan dimanfaatkan lebih lanjut. *World Conservation Monitoring Center* telah melaporkan bahwa wilayah Indonesia merupakan kawasan yang banyak dijumpai beragam jenis tumbuhan obat dengan jumlah tumbuhan yang telah dimanfaatkan mencapai 2.518 jenis (EISAI,1995).

Selain keanekaragaman tumbuhan tersebut, Indonesia juga kaya dengan keanekaragaman etnis dan budaya. Hidayah (1997) telah mengkaji 554 kelompok etnis di Indonesia berdasarkan keaslian bahasa dan asal etnis. Sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2000 menyebutkan di Indonesia memiliki 1.068 etnis yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Masing-masing etnis memiliki khasanah yang berbeda-beda. Pada setiap etnis, terdapat beranekaragam kekayaan kearifan lokal masyarakat, termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional.

Masing-masing etnis mempunyai kearifan, pengetahuan dan pengalaman yang bermakna besar bagi masyarakat modern. Hubungan masyarakat etnis dengan alam, pengetahuan mengenai tumbuhan untuk dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan obat merupakan suatu pengetahuan yang sangat berharga. Pengetahuan tentang penggunaan tumbuhan obat oleh etnis asli setempat sangat penting untuk pengembangan pengobatan secara tradisional dan pengembangan obat karena banyak ekstrak tumbuhan untuk obat modern ditemukan melalui pendekatan pengetahuan lokal (Cox, 1994; Plotkin, 1988).

Modernisasi dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat (Bodeker, 2000). Hal lain yang juga dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah kasus pembajakan plasma nutfah dan budaya yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kerusakan habitat akibat desakan kebutuhan lahan produksi, pertambangan maupun tempat tinggal, kurangnya perhatian terhadap budidaya tumbuhan obat terutama untuk jenis-jenis yang digunakan dalam jumlah kecil dan kemampuan regenerasi tumbuhan obat yang lambat, terutama jenis tumbuhan tahunan, terlebih lagi yang diambil dari alam (Djauhariya dan Sukarman, 2002). Sejak 1950-1997 Indonesia telah kehilangan hutan aslinya sebesar 72% dengan angka penyusutan sebesar 1,7 juta Ha/tahun (*World*

Resource Institute, 1997). Periode 1997-2000 angka penyusutan hutan meningkat menjadi 3,8 juta Ha/tahun (Badan Planologi Dephut, 2003).

Penggunaan data tentang tumbuhan obat tradisional yang berasal dari hasil penelitian etnobotani merupakan salah satu cara yang efektif dalam menemukan bahan-bahan kimia baru dan berguna dalam pengobatan. *Database* tumbuhan obat di Indonesia masih sangat minim informasi terutama tentang jenis-jenis tumbuhan obat terkait dengan kearifan lokal, penggunaan dalam ramuan, bagian yang digunakan dan cara penggunaannya. Penelitian untuk mendapatkan data-data fitogeografi, agroklimat, pemanfaatan berbasis kearifan lokal, fitokimia dan sosial ekonomi dari tumbuhan obat akan sangat penting dalam membangun sebuah *database* yang dapat digunakan sebagai informasi penting dalam proses budidaya tumbuhan obat untuk peningkatan produktivitas baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta rintisan untuk kemandirian obat berbasis tumbuhan obat. *Database* yang dihasilkan sangat mendukung program Saintifikasi Jamu (SJ) karena program tersebut berbasis kepada kearifan lokal yang tercermin dari budaya masing-masing etnis sehingga program SJ ini dapat terus dikembangkan ke seluruh fasilitas pelayanan kesehatan.

Penelitian mengenai Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas (RISTOJA) perlu dilakukan untuk menggali dan menyediakan informasi pengetahuan lokal etnomedisin sebagai bagian kearifan lokal masing-masing etnis dan keanekaragaman tumbuhan obat yang menjadi dasar bagi pengembangan riset berkelanjutan dalam bidang etnomedisin dan tumbuhan obat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tersedianya *database* pengetahuan etnomedisin, ramuan obat tradisional (OT) dan tumbuhan obat (TO) di Indonesia.

2. Tujuan Khusus

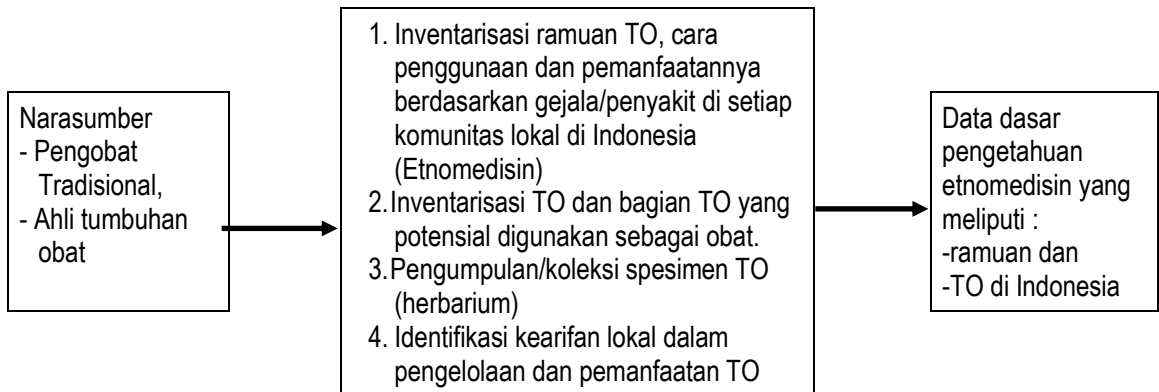
- a. Menginventarisasi pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan gejala/penyakit di setiap etnis di Indonesia.
- b. Menginventarisasi tumbuhan obat dan bagian yang digunakan untuk ramuan di setiap etnis di Indonesia.
- c. Mengoleksi spesimen tumbuhan obat untuk pembuatan herbarium.
- d. Mengidentifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan obat.

C. Manfaat

1. Didapatkan *database* tentang pengetahuan lokal etnomedisin, ramuan obat tradisional, dan keragaman tanaman obat.
2. Diperoleh pengetahuan kearifan lokal setiap etnis dalam menjaga kelestarian dan memanfaatkan tumbuhan obat.
3. Diperoleh ramuan potensial untuk pengembangan/ penemuan obat baru.
4. Data dasar penelitian lebih lanjut.
5. Masukan untuk membuat kebijakan dalam perlindungan kekayaan tanaman obat dan etnomedisin Indonesia.

BAB II METODE PENELITIAN

A. Tinjauan Konseptual



Gambar 1. Bagan alir tinjauan konseptual

B. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian adalah 26 provinsi di wilayah Indonesia, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Riau dan Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

Waktu pengumpulan data 21 hari, yaitu pada bulan November-Desember 2012.

C. Populasi dan Sampel (Narasumber)

Populasi untuk RISTOJA adalah semua penduduk dari komunitas lokal yang ada di 26 provinsi target yang ada di Indonesia.

Subyek untuk RISTOJA adalah pengobat tradisional dan atau orang yang mengetahui penggunaan tumbuhan obat serta tumbuhan obat yang digunakan oleh narasumber (battra) untuk pengobatan sesuai informasi yang diperoleh.

D. Besar Sampel (Narasumber)

Total pengobat tradisional (battra) yang mengetahui dan/atau menggunakan tumbuhan sebagai obat yang didapat dari narasumber sampai informasi yang diperoleh jenuh.

E. Definisi Operasional

1. **Etnis** adalah kelompok masyarakat yang dibedakan atas dasar bahasa, budaya dan lokasi asal.
2. **Narasumber** adalah orang yang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam penyembuhan dan mengobati penyakit dengan menggunakan tumbuhan obat dalam ramuannya yang diakui oleh komunitasnya.
3. **Data karakteristik narasumber** adalah data identitas narasumber yang terdiri dari data umur, pendidikan, pekerjaan utama, jenis kelamin, agama/religi, dan status kawin.
4. **Inventarisasi etnomedisin** adalah pendataan pengetahuan narasumber mengenai tumbuhan obat, keterampilan membuat ramuan dan pemanfaatannya dalam pengobatan berdasarkan gejala atau penyakit.
5. **Inventarisasi TO dan bagian yang digunakan untuk ramuan** adalah tumbuhan dan bagiannya yang digunakan oleh narasumber sebagai obat dalam ramuan.
6. **Koleksi spesimen TO untuk pembuatan herbarium** adalah seluruh bagian tumbuhan obat yang memungkinkan untuk diambil dan dikeringkan sebagai herbarium.
7. **Identifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan TO** adalah tata cara narasumber dalam mengelola dan menjaga kelestarian tumbuhan obat yang diperoleh secara turun temurun sesuai dengan pengetahuan lokalnya.

F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. **Inklusi** adalah seluruh pengobat tradisional dan tumbuhan di daerah survei.
2. **Eksklusi** adalah pengobat yang tidak berasal dari daerah setempat (pengobat yang berasal dari luar daerah/suku) dan tumbuhan yang tidak digunakan untuk pengobatan.

G. Data yang Dikumpulkan

1. Karakteristik narasumber
2. Gejala dan jenis penyakit
3. Jenis-jenis tumbuhan
4. Kegunaan tumbuhan dalam pengobatan
5. Bagian tumbuhan yang digunakan
6. Ramuan, cara penyiapan dan cara pakai untuk pengobatan
7. Kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan TO
8. Data lingkungan

H. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan

Tahapan persiapan meliputi rekrutmen enumerator atau tim peneliti yang akan turun ke lapangan. Satu tim enumerator terdiri 7 orang meliputi botanis, farmasis/ahli kesehatan, antropolog/sosiolog, penunjuk jalan, penerjemah dan *porter* (2 orang). Tim yang terbentuk kemudian mengikuti pembekalan sebelum turun ke lapangan. Persiapan dilaksanakan sejak 2011 sampai dengan Agustus 2012.

2. Pelaksanaan di lapangan

a. Pembagian wilayah

Mengingat luasnya area penelitian, untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan pengumpulan data maka seluruh area penelitian dibagi menjadi 5 (lima) wilayah dengan satu orang koordinator wilayah dibantu satu orang wakil. Pembagian wilayah didasarkan pada pulau atau kelompok pulau. Berikut adalah kelima wilayah tersebut beserta sebaran sukunya.

Tabel 1. Pembagian wilayah pelaksanaan Ristoja

No	Wilayah
1	Wilayah 1: Pulau Sumatera
2	Wilayah 2: Pulau Kalimantan
3	Wilayah 3: Pulau Sulawesi
4	Wilayah 4: NTB, NTT, Maluku, Maluku Utara
5	Wilayah 5: Pulau Papua

b. Pemilihan nara sumber

Nara sumber/narasumber dipilih berdasarkan informasi atau data dari berbagai pihak yang terkait antara lain: BPS, Dinas Kesehatan setempat, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda), Lembaga Penelitian Universitas (Lemlit), hasil penelitian atau publikasi penelitian serupa dan informasi masyarakat setempat. Sampel dapat bertambah dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Jumlah sampel akan dibatasi hingga informasi yang didapatkan sudah mencapai titik jenuh.

c. Pengumpulan data etnomedisin dan kearifan lokal

Pengumpulan data dengan wawancara melalui dua pendekatan yaitu emik dan etik. Emik dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh informasi yang berasal dari masyarakat. Sedangkan etik dimaksudkan untuk melakukan analisis berdasarkan disiplin keilmuan, baik antropologi, biologi dan kesehatan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan teknik terstruktur dan bebas. Wawancara terstruktur menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan pertanyaan semiterbuka. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data demografi.

Wawancara bebas menggunakan instrumen berupa buku catatan lapangan (*field note*) untuk menggali keterangan mengenai jenis dan bagian tumbuhan obat yang digunakan, ramuan dan cara meracik ramuan, serta kearifan lokal dalam pengelolaan tumbuhan obat.

d. Koleksi spesimen dan pembuatan herbarium

Koleksi spesimen dilakukan dengan melibatkan narasumber untuk menunjukkan dan mengantarkan enumerator ke lokasi pengambilan agar tidak terjadi kesalahan. Koleksi spesimen mengikuti petunjuk dalam pedoman koleksi spesimen tumbuhan obat (terlampir). Koleksi spesimen tumbuhan obat selanjutnya dibuat herbarium (pedoman pembuatan herbarium terlampir). Pembuatan herbarium tumbuhan obat dilakukan saat dan atau sesudah eksplorasi oleh masing-masing tim. Label/etiket herbarium harus memuat kode yang sama dengan buku catatan lapangan maupun foto agar mempermudah verifikasi. Ketua tim bertugas memverifikasi herbarium, yaitu verifikasi identitas tumbuhan obat yang meliputi nama lokal dan nama ilmiah apabila sudah diketahui. Herbarium selanjutnya dikirim ke universitas setempat untuk dilakukan verifikasi akhir dan penyimpanan. Foto tumbuhan obat beserta informasinya (kode, nama daerah dan nama ilmiah bila sudah diketahui) diserahkan ke PJ provinsi untuk selanjutnya dikirim ke tim manajemen data pusat di Balai Besar Litbang TO-OT melalui *e-mail*. Kegiatan dilaksanakan selama bulan November-Desember 2012.

3. Manajemen data

Hasil wawancara yang termuat dalam catatan lapangan dipindahkan dalam instrumen kuesioner, data tumbuhan obat dari tiap tim diedit dan diverifikasi oleh ketua tim masing-masing. Data dari tiap provinsi dikirim ke tim manajemen data pusat di Balai Besar Litbang TO-OT dengan sepengetahuan Koordinator Wilayah (Korwil) melalui *e-mail*. Tim manajemen data pusat bertugas menyatukan data dan verifikasi akhir, *cleaning*, pembobotan dan analisis data. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh tim pelaksana di tingkat tim/provinsi untuk dikirim ke tim manajemen data pusat di Balai Besar Litbang TO-OT untuk disimpan selama 5 tahun.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif terhadap data tumbuhan obat yang didapatkan, ramuan jamu, pengetahuan etnomedisin dan kearifan lokal dalam pengelolaan tumbuhan obat. Analisis data dilaksanakan pada bulan November-Desember 2012.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data BPS tahun 2000 menyebutkan bahwa jumlah etnis/suku bangsa yang tinggal di wilayah Indonesia berjumlah 1.086 dengan total populasi lebih dari 200 juta orang. Dari 1.086 etnis tersebut terdapat 20 etnis besar yang memiliki populasi lebih dari 1 juta orang yaitu : Jawa (84 juta); Sunda (31 juta); Madura (6,8 juta); Minagkabau (5,5 juta); Betawi (5 juta); Bugis (5 juta); Banten (4 juta), Banjar (3,5 juta); Bali (3,3 juta); Batak (3,2 juta); Sasak (2,7 juta); Cina (2,4 juta); Makasar (2,2 juta); Cirebon (2 juta); Melayu Riau (1,5 juta); Toba (1,1 juta); Mandailing (1,1 juta); Aceh (1 juta); dan Hulandalo (1 juta). Selain itu juga terdapat 4 etnis dengan populasi kurang dari 100 orang yaitu : Oloh Kantu' di Papua (97 orang); Yahray di Papua (71 orang); Waipam di Maluku Utara (59 orang) dan Wandub Wambon di Papua (40 orang).

Setiap etnis dipercaya memiliki khasanah kebudayaan, adat istiadat dan kearifan lokal yang khas, termasuk dalam hal penanganan dan perawatan kesehatan. Mengingat banyaknya jumlah etnis, dan luasnya wilayah Indonesia maka Ristoja I tahun ke-1 (2012) dilaksanakan pada etnis terpilih. Etnis terpilih tersebut adalah etnis yang tinggal di komunitas asli, dengan jumlah populasi lebih dari 100 orang dalam satu kabupaten yang sama. Jika suatu etnis memiliki populasi yang sangat besar dan atau memiliki tingkat sebaran geografis yang luas maka dilakukan pengamatan/pengambilan data di lebih dari satu titik.

A. Titik Pengamatan

Terpilih 209 etnis dengan jumlah titik pengamatan 254 yang tersebar di 26 provinsi seluruh Indonesia. Khusus wilayah Jawa dan Bali akan dilakukan kajian pustaka tahun 2013, kajian ini dilakukan karena telah banyak penelitian dan publikasi yang berkaitan dengan TO dan pemanfaatannya dalam menunjang kesehatan. Pelaksanaan Ristoja pada tahap berikutnya akan mencakup semua etnis yang ada di wilayah Indonesia termasuk Jawa Bali (sebagai *up date data*).

1. Provinsi Aceh



- Keterangan :
1. Etnis Aceh
 2. Etnis Gayo
 3. Etnis Tamiang
 4. Etnis Kluwet
 5. Etnis Aneuk Jamee

Gambar 2. Titik Pengamatan di provinsi Aceh, Ristoja 2012

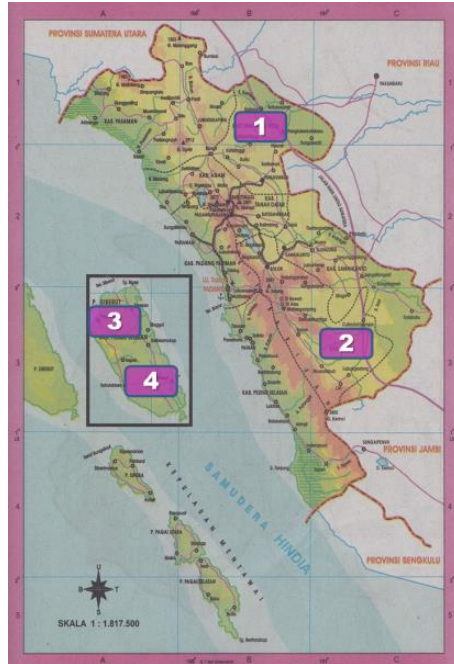
2. Provinsi Sumatera Utara



- Keterangan :
1. Etnis Melayu
 2. Etnis Karo
 3. Etnis Simalungun
 4. Etnis Pak Pak
 5. Etnis Toba
 6. Etnis Barus
 7. Etnis Angola
 8. Etnis Mandailing
 9. Etnis Siladang
 10. Etnis Natal
 11. Etnis Ulu
 12. Etnis Nias

Gambar 3. Titik Pengamatan di provinsi Sumatera Utara, Ristoja 2012

3. Provinsi Sumatera Barat

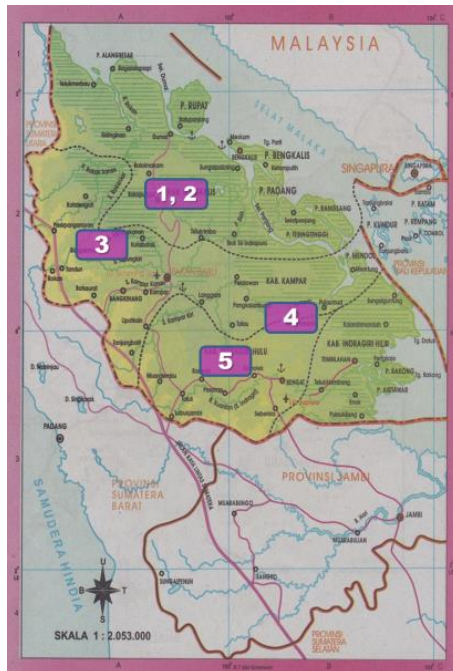


Keterangan :

1. Etnis Minangkabau 1
2. Etnis Minangkabau 2
3. Etnis Mentawai 1
4. Etnis Mentawai 2

Gambar 4. Titik Pengamatan di provinsi Sumatera Barat , Ristoja 2012

4. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau

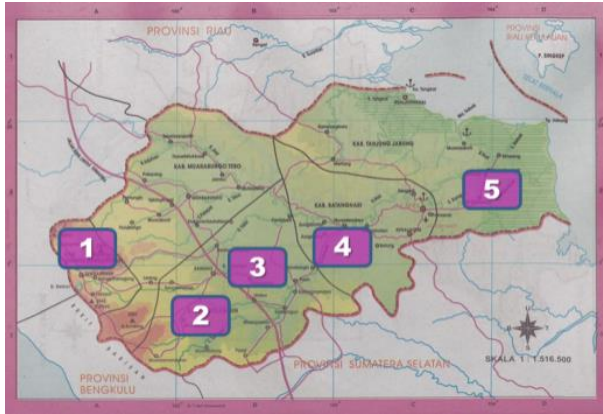


Keterangan :

1. Etnis Akit
2. Etnis Sakai
3. Etnis Bonai
4. Etnis Melayu
5. Etnis Talang Mamak
6. Etnis Laut
7. Etnis Melayu Lingga
8. Etnis Lingga

Gambar 5. Titik Pengamatan di provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Ristoja 2012

5. Provinsi Jambi



Keterangan :

1. Etnis Kerinci
2. Etnis Pindah
3. Etnis Batin
4. Etnis Anak Dalam
5. Etnis Melayu Jambi

Gambar 6. Titik Pengamatan di provinsi Jambi, Ristoja 2012

6. Provinsi Sumatera Selatan



Keterangan :

1. Etnis Musi 1
2. Etnis Musi 2
3. Etnis Rawas
4. Etnis Kikim
5. Etnis Samendo 1
6. Etnis Komering
7. Etnis Ogan
8. Etnis Samendo 2

Gambar 7. Titik Pengamatan di provinsi Sumatera Selatan, Ristoja 2012

7. Provinsi Bengkulu



Keterangan :

1. Etnis Muko-muko
2. Etnis Rejang 1
3. Etnis Rejang 2
4. Etnis Rejang 3
5. Etnis Pekal
6. Etnis Lembak
7. Etnis Serawai 1
8. Etnis Serawai 2
9. Etnis Serawai 3
10. Etnis Pasemah 1
11. Etnis Pasemah 2
12. Etnis Pasemah 3
13. Etnis Enggano

Gambar 8. Titik Pengamatan di provinsi Bengkulu, Ristoja 2012

8. Provinsi Lampung



Keterangan :

1. Etnis Mesuji
2. Etnis Pedanum 1
3. Etnis Pedanum 2
4. Etnis Pedanum 3
5. Etnis Sungai Bunga Mayang
6. Etnis Lampung Pesisir Selatan
7. Etnis Lampung Pesisir Barat

Gambar 9. Titik Pengamatan di provinsi Lampung, Ristoja 2012

9. Provinsi Bangka Belitung

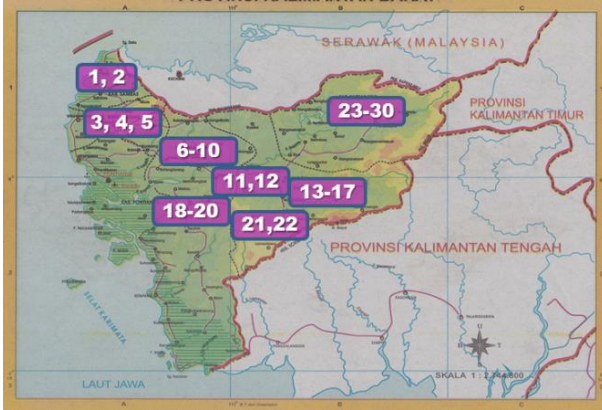


Keterangan :

1. Etnis Lom (Tempilang)
2. Etnis Lom (Belinyu)
3. Etnis Sawang Belitung
4. Etnis Sawang Belitung Timur

Gambar 10. Titik Pengamatan di provinsi Bangka Belitung, Ristoja 2012

10. Provinsi Kalimantan Barat

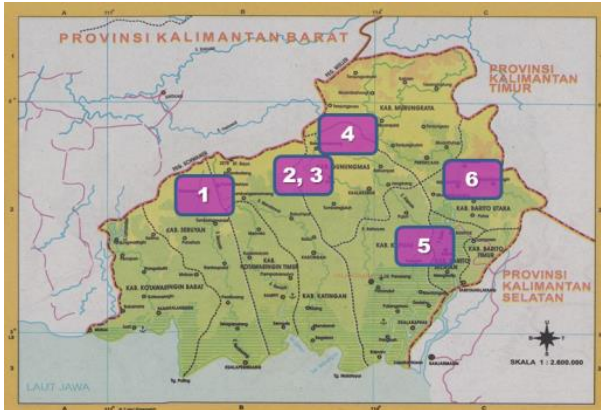


Keterangan :

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Etnis Selako | 16. Etnis Ketungau |
| 2. Etnis Libio | 17. Etnis Narai |
| 3. Etnis Bentiang | 18. Etnis Pesaguhan |
| 4. Etnis Menyuke | 19. Etnis kriaui |
| 5. Etnis Kanayan | 20. Etnis Kayom |
| 6. Etnis Taba | 21. Etnis Randu |
| 7. Etnis Sum Daro | 22. Etnis Pangin |
| 8. Etnis Muara | 23. Etnis Tamam |
| 9. Etnis Jangkang | 24. Etnis Suruk |
| 10. Etnis Bidayuh | 25. Etnis Sebaruk |
| 11. Etnis Mualang | 26. Etnis Embaloh |
| 12. Etnis Desa | 27. Etnis Kayan |
| 13. Etnis Anadau | 28. Etnis Kantuk |
| 14. Etnis Seberuang | 29. Etnis Bukat |
| 15. Etnis Ud Danum | 30. Etnis Iban |

Gambar 11. Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Barat, Ristoja 2012

11. Provinsi Kalimantan Tengah

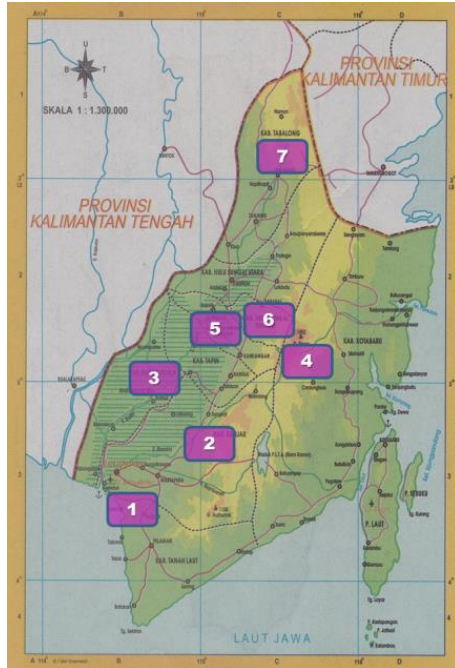


Keterangan :

1. Etnis Dayak Ngaju 1
2. Etnis Maayan
3. Etnis Udd Danum
4. Etnis Bakumpai
5. Etnis Dayak Ngaju
6. Etnis Dayak Siang

Gambar 12. Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Tengah, Ristoja 2012

12. Provinsi Kalimantan Selatan

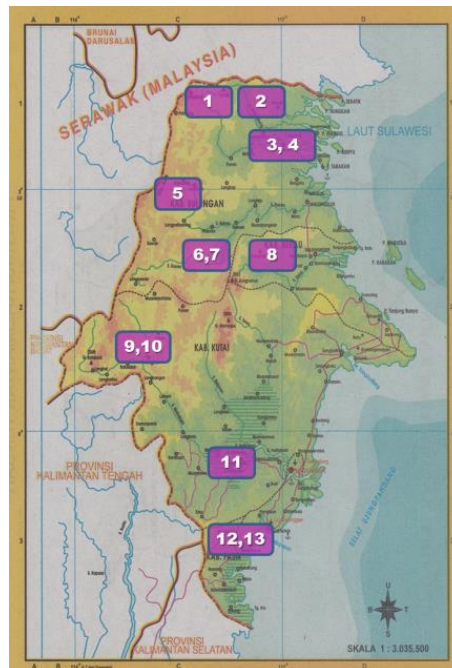


Keterangan :

1. Etnis Banjar Pesisir
2. Etnis Banjar gunung
3. Etnis Bakumpai
4. Etnis Balangan
5. Etnis Bukit Hulu Sungai Tengah 1
6. Etnis Bukit Hulu Sungai Tengah 2
7. Etnis Lawangan

Gambar 13. Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Selatan, Ristoja 2012

13. Provinsi Kalimantan Timur

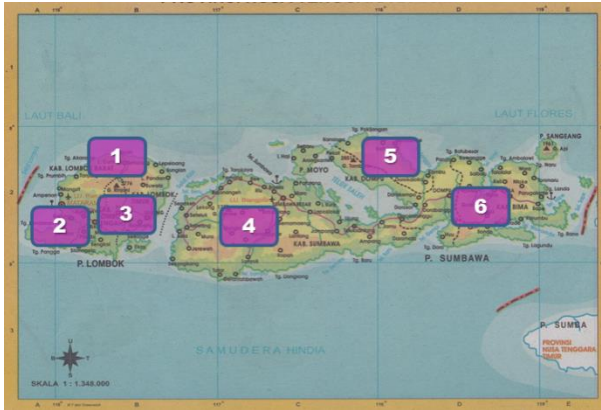


Keterangan

1. Etnis Agabag
2. Etnis Krayan
3. Etnis Brusu
4. Etnis Tidung
5. Etnis Gai
6. Etnis Lundayeh
7. Etnis Kenyah
8. Etnis Marau
9. Etnis Benuaq
10. Etnis Tunjung
11. Etnis Halok
12. Etnis Basap
13. Etnis Paser

Gambar 14. Titik Pengamatan di provinsi Kalimantan Timur, Ristoja 2012

14. Provinsi Nusa Tenggara Barat



Keterangan

1. Etnis Sasak 1
2. Etnis Sasak 2
3. Etnis Sasak 3
4. Etnis Samawa
5. Etnis Mboja 1
6. Etnis Mboja 2

Gambar 15. Titik Pengamatan di provinsi Nusa Tenggara Barat, Ristoja 2012

15. Provinsi Nusa Tenggara Timur

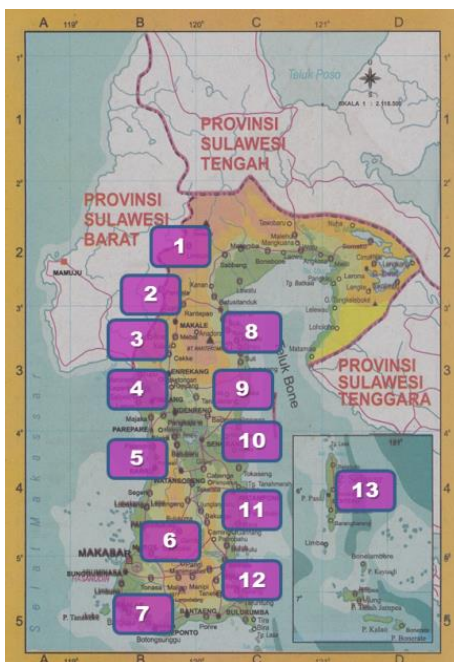


Keterangan :

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. Etnis Waibakul | 11. Etnis Sikka |
| 2. Etnis Kodi | 12. Etnis Lamaholot |
| 3. Etnis Gaura | 13. Etnis Lomblen |
| 4. Etnis Kampera | 14. Etnis Abui |
| 5. Etnis Manggarai Kempo | 15. Etnis Sabu |
| 6. Etnis Manggarai Todo | 16. Etnis Naigeko |
| 7. Etnis Manggarai Congkar | 17. Etnis Dawan Amanuban |
| 8. Etnis Ngada | 18. Etnis Dawan Insana |
| 9. Etnis Nagekeo | 19. Etnis Tetun |
| 10. Etnis Lio | 20. Etnis Bunaq |

Gambar 16. Titik Pengamatan di provinsi Nusa Tenggara Timur, Ristoja 2012

16. Provinsi Sulawesi Selatan

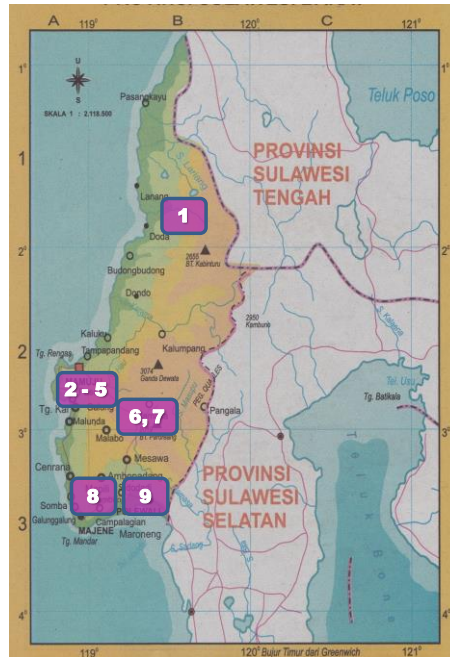


Keterangan

1. Etnis Torampi
2. Etnis Toraja
3. Etnis Massenrenpulu
4. Etnis Bugis 2
5. Etnis Tobalo
6. Etnis Makasar 2
7. Etnis Makasar 1
8. Etnis Tobento
9. Etnis Tolotang
10. Etnis Bugis 1
11. Etnis Karampuang
12. Etnis Ammatoa
13. Etnis Selayar

Gambar 17. Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Selatan, Ristoja 2012

17. Provinsi Sulawesi Barat

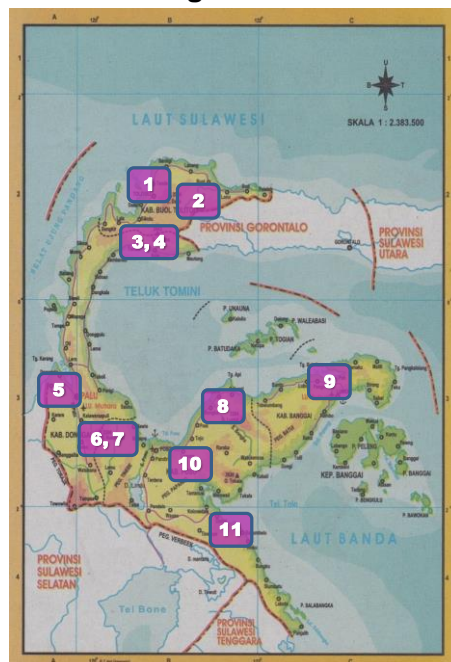


Keterangan

1. Etnis To Bingi
2. Etnis Galumpang 1
3. Etnis Galumpang 2
4. Etnis Mamuju
5. Etnis To Badak
6. Etnis Mandar 1
7. Etnis Mandar 2
8. Etnis Mandar 3
9. Etnis Kaladeng

Gambar 18. Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Barat, Ristoja 2012

18. Provinsi Sulawesi Tengah



Keterangan

1. Etnis Toli Toli
2. Etnis Buol
3. Etnis Taijo
4. Etnis Tomini
5. Etnis Dampelas
6. Etnis Kaili
7. Etnis Kolawi
8. Etnis Taa
9. Etnis Saluan
10. Etnis Pamona
11. Etnis Mori

Gambar 19. Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Tengah, Ristoja 2012

19. Provinsi Sulawesi Tenggara



Keterangan

1. Etnis Tolaki Mekongga
2. Etnis Moronene Daratan
3. Etnis Moronene Kepulauan
4. Etnis Tolaki Kowane
5. Etnis Muna Watubute
6. Etnis Muna Lawa/Kobunti

Gambar 20. Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Tenggara, Ristoja 2012

20. Provinsi Gorontalo

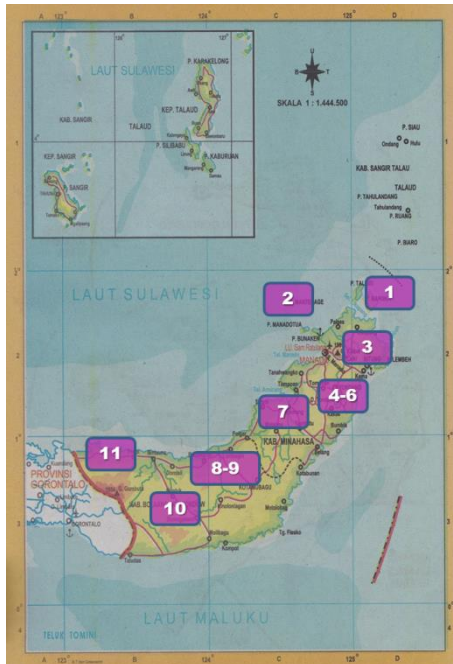


Keterangan

1. Etnis Bajo
2. Etnis Boalemo
3. Etnis Polahi
4. Etnis Atinggola
5. Etnis Bune

Gambar 21. Titik Pengamatan di provinsi Gorontalo, Ristoja 2012

21. Provinsi Sulawesi Utara



Keterangan :

1. Etnis Talaut
2. Etnis Sangihe
3. Etnis Toutemboan
4. Etnis Tonsawang
5. Etnis Tolour
6. Etnis Tonse
7. Etnis Tombolu
8. Etnis Bolaan Mongondow 1 (Lolak)
9. Etnis Bolaan Mongondow 2 (Passi)
10. Etnis Bolaan Mongondow 3 (Dumoga)
11. Etnis Kaidipang

Gambar 22. Titik Pengamatan di provinsi Sulawesi Utara, Ristoja 2012

22. Provinsi Maluku

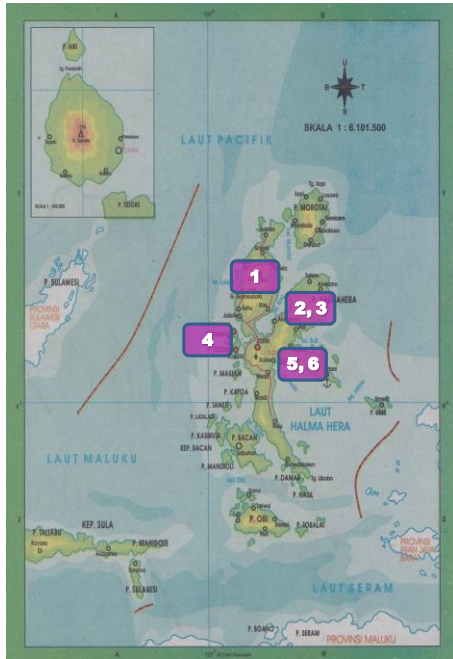


Keterangan :

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1. Etnis Kepala Madan | 11. Etnis Wemale |
| 2. Etnis Rana | 12. Etnis Amahai |
| 3. Etnis Kayeli | 13. Etnis Hitu |
| 4. Etnis Batabual | 14. Etnis Hutumori |
| 5. Etnis Ambelau | 15. Etnis Pelaw |
| 6. Etnis Manipa | 16. Etnis Nolot |
| 7. Etnis Buano | 17. Etnis Sisisori |
| 8. Etnis Alune | 18. Etnis Kei |
| 9. Etnis Naulu | 19. Etnis Aru |
| 10. Etnis Lumoli | |

Gambar 23. Titik Pengamatan di provinsi Maluku, Ristoja 2012

23. Provinsi Maluku Utara

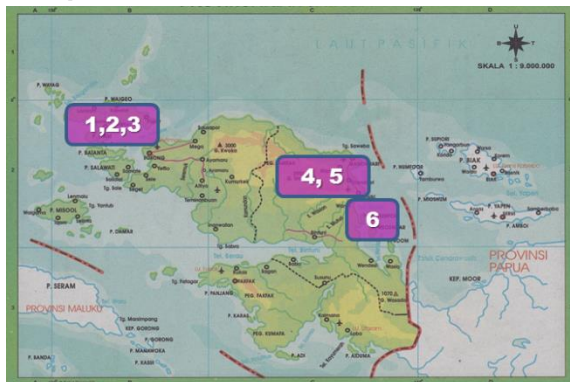


Keterangan :

1. Etnis Sahu
2. Etnis Togutil 1
3. Etnis Togutil 2
4. Etnis Ternate
5. Etnis Weda
6. Etnis Bacan

Gambar 24. Titik Pengamatan di provinsi Maluku Utara, Ristoja 2012

24. Provinsi Papua Barat

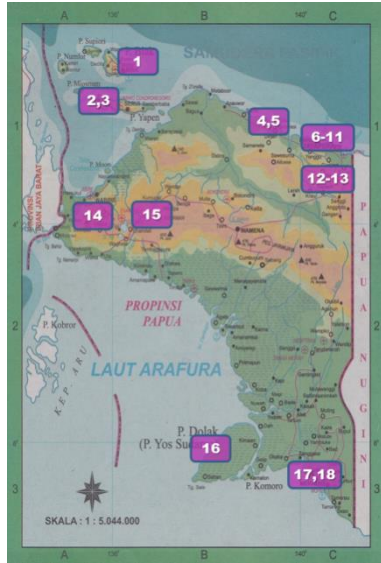


Keterangan :

1. Etnis Moi
2. Etnis Moraid
3. Etnis Seget
4. Etnis Rasiki
5. Etnis Saubeba
6. Etnis Mokwan

Gambar 25. Titik Pengamatan di provinsi Papua Barat, Ristoja 2012

25. Provinsi Papua



Keterangan :

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. Etnis Numfor | 10. Etnis Ormu |
| 2. Etnis Poom | 11. Etnis Nimboran |
| 3. Etnis Munggui | 12. Etnis Manem |
| 4. Etnis Sobei | 13. Etnis Waris |
| 5. Etnis Isirawa | 14. Etnis Tunggare |
| 6. Etnis Tabla | 15. Etnis Paniai |
| 7. Etnis Skow | 16. Etnis Kanum |
| 8. Etnis kaureh | 17. Etnis Marind |
| 9. Etnis Sentani | 18. Etnis Kentuk |

Gambar 26. Titik Pengamatan di provinsi Papua, Ristoja 2012

B. Demografi Battra

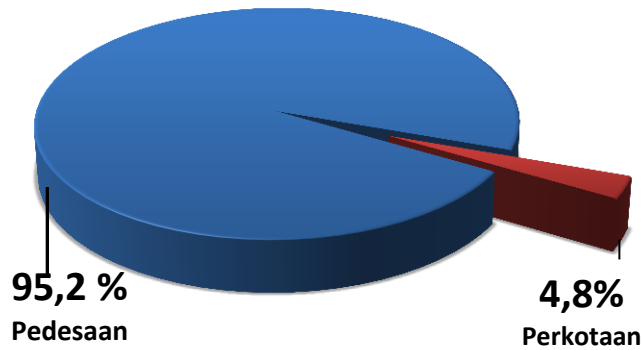
Dalam riset ini dikumpulkan semua informasi yang menyangkut karakteristik battra yang meliputi tempat tinggal, umur, pendidikan dan jumlah pasien.

Tabel 2. Jumlah etnis, titik pengamatan dan battra yang berhasil diwawancara, Ristoja 2012

No	Provinsi	Jumlah		
		Etnis	Titik Pengamatan	Battra
1.	Aceh	5	5	25
2.	Sumatera Utara	12	12	60
3.	Sumatera Barat	2	4	20
4.	Riau dan Kep. Riau	8	8	40
5.	Jambi	5	5	25
6.	Sumatera Selatan	5	8	40
7.	Bengkulu	7	13	66
8.	Lampung	4	7	38
9.	Bangka Belitung	2	4	20
10.	Kalimantan Barat	30	30	143
11.	Kalimantan Tengah	3	6	34
12.	Kalimantan Selatan	5	7	38
13.	Kalimantan Timur	13	13	59
14.	Nusa Tenggara Barat	3	6	33
15.	Nusa Tenggara timur	16	20	103
16.	Sulawesi Selatan	11	14	85
17.	Sulawesi Barat	6	9	54
18.	Sulawesi Tengah	11	11	60
19.	Sulawesi Tenggara	3	6	52
20.	Gorontalo	5	5	25
21.	Sulawesi Utara	9	11	55
22.	Maluku	15	20	100
23.	Maluku Utara	5	6	30
24.	Papua Barat	6	6	38
25.	Papua	18	18	81
Jumlah		209	254	1.324

1. Tempat tinggal

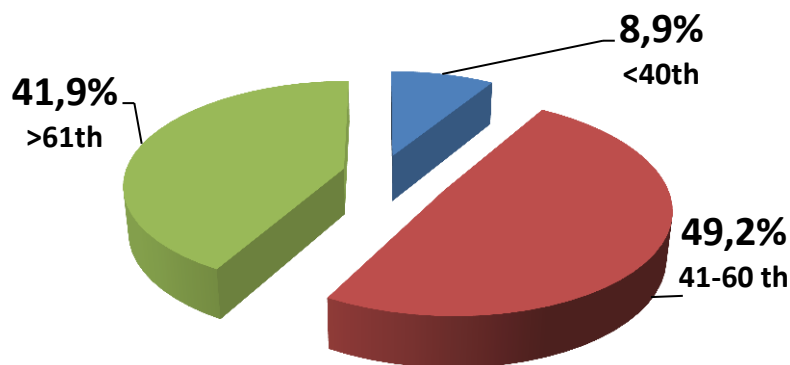
Dari 209 etnis berhasil diambil data 1.324 orang pengobat tradisional, dimana 1.260 battra tinggal di pedesaan dan sisanya 64 battra tinggal di perkotaan.



Gambar 27. Proporsi tempat tinggal battra, Ristoja 2012

Potensi battra sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan sangat besar karena 95,2% battra tinggal di pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan formal (dokter, puskesmas dan rumah sakit).

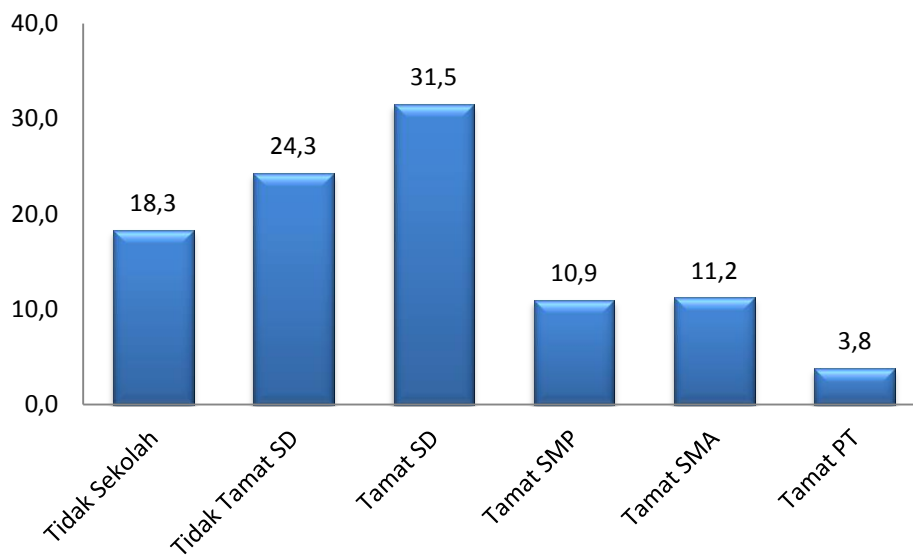
2. Umur



Gambar 28. Proporsi umur battra, Ristoja 2012

Umur battra yang lebih dari 61 tahun mencapai 553 orang, sedangkan battra yang berumur kurang dari 40 tahun hanya 117 orang. Pada saat wawancara, hampir semua battra mengaku belum menyiapkan generasi penerus pengetahuan dan ketrampilannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat generasi muda untuk menjadi battra masih sedikit dan kemungkinan hilangnya pengetahuan pengobatan tradisional battra sangat besar.

3. Pendidikan

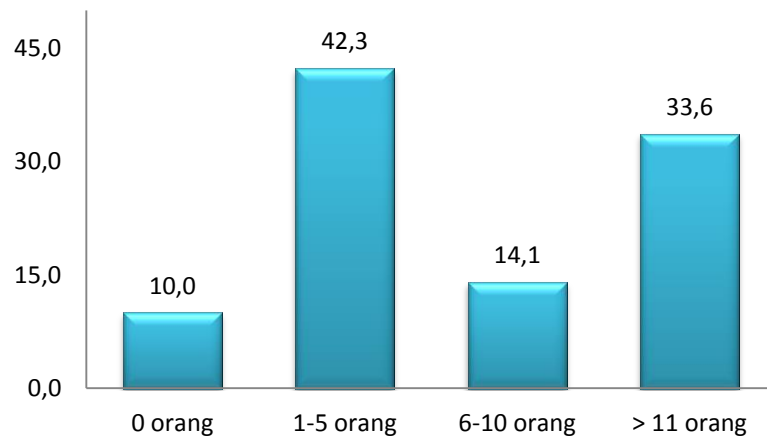


Gambar 29. Proporsi tingkat pendidikan battra Ristoja 2012

Sebanyak 55,8 % battra tidak menyelesaikan program wajib belajar 9 tahun (tidak lulus Sekolah Menengah Pertama) bahkan 241 battra tidak mengenyam pendidikan formal. Sejumlah 25,9% battra yang telah lulus SMP keatas. Data pendidikan battra tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan battra tersebut sedikit terpengaruh dari pengetahuan luar, hal ini ditunjang dengan tempat tinggal battra di pedesaan dengan keterbatasan akses dan informasi. Berdasarkan hal tersebut tampak bahwa kemungkinan besar pengetahuan battra merupakan pengetahuan yang masih asli yang diperoleh baik secara turun temurun maupun dari pengalaman pribadi.

Disisi lain rendahnya pendidikan battra ini membutuhkan pembinaan dan pengembangan melalui pendidikan formal maupun nonformal seperti kursus dan pembinaan dari dinas kesehatan.

4. Jumlah pasien



Gambar 30. Proporsi battra dengan jumlah pasien yang dilayani battra tiap bulan, Ristoja 2012

Terdapat 445 battra (33,6%) mempunyai jumlah pasien yang banyak (>11 orang), bahkan ada yang mencapai ratusan pasien per bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa battra memiliki peran penting dan dipercaya masyarakat dalam pengobatan tradisional di lingkungannya.

C. Ramuan dan Informasi Tumbuhan Obat

Dalam riset ini dikumpulkan semua informasi yang menyangkut penggunaan tumbuhan dalam pengobatan, yang meliputi ramuan/komposisi, informasi tumbuhan dan kegunaannya, dan dilanjutkan dengan identifikasi dan pembuatan herbarium.

1. Ramuan

Tabel 3. Jumlah ramuan dan jumlah tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan battra, Ristoja 2012

No	Provinsi	Jumlah	
		Titik Pengamatan	Ramuan
1.	Aceh	5	230
2.	Sumatera Utara	12	798
3.	Sumatera Barat	4	314
4.	Riau dan Kep. Riau	8	876
5.	Jambi	5	339
6.	Sumatera Selatan	8	688
7.	Bengkulu	13	963
8.	Lampung	7	610
9.	Bangka Belitung	4	274
10.	Kalimantan Barat	30	1.098
11.	Kalimantan Tengah	6	485
12.	Kalimantan Selatan	7	468
13.	Kalimantan Timur	13	957
14.	NTB	6	424
15.	NTT	20	675
16.	Sulawesi Selatan	14	719
17.	Sulawesi Barat	9	381
18.	Sulawesi Tengah	11	813
19.	Sulawesi Tenggara	6	676
20.	Gorontalo	5	233
21.	Sulawesi Utara	11	591
22.	Maluku	20	962
23.	Maluku Utara	6	567
24.	Papua Barat	6	430
25.	Papua	18	1.202
Jumlah		254	15.773

Tabel 3 menunjukkan terdapat 15.773 ramuan yang digunakan dalam Ristoja 2012, setiap titik pengamatan rata-rata terdapat 62 ramuan atau 12 ramuan per battra. Terdapat 31 etnis dengan jumlah ramuan 100 atau lebih. Jumlah ramuan terbanyak pada etnis Nimboran, provinsi Papua (232 ramuan) dan etnis Melayu Lingga Musai, provinsi Riau (174 ramuan).

Ramuan dikelompokkan dalam 38 jenis gejala/keluhan/penyakit, dimana 10 ramuan terbanyak disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Sepuluh gejala/keluhan/penyakit dengan jumlah ramuan paling banyak, Ristoja 2012

No	Gejala/Keluhan/Penyakit	Jumlah Ramuan
1.	Demam	1.404
2.	Sakit perut	1.158
3.	Sakit kulit	1.092
4.	Luka	914
5.	Diare	631
6.	Batuk	609
7.	Pasca Persalinan	521
8.	Tumor kanker	506
9.	Perawata Bayi/Anak	482
10.	Darah tinggi	462

Dari tabel 4 tampak bahwa gejala/keluhan/penyakit terbanyak yang dapat dirawat adalah yang berkaitan erat dengan perilaku hidup sehat (*higiene*) seperti sakit perut (1.158 ramuan), sakit kulit (1.092 ramuan) dan diare (631 ramuan), disamping demam non spesifik (1.404 ramuan). Selain itu terdapat juga penyakit penyakit metabolik dan pola hidup seperti tumor/kanker (506 ramuan) dan darah tinggi (462 ramuan).

Terdapat 914 ramuan untuk penanganan luka baru, dari sini tampak bahwa battra berperan besar dalam pertolongan pertama yang memerlukan penanganan cepat seperti penawar bisa/racun (355 ramuan) dan patah tulang/keseleo (428 ramuan)

Kebugaran dan vitalitas merupakan ramuan yang mendapatkan tempat tersendiri sehingga dijumpai di hampir semua etnis. Terdapat 234 ramuan untuk kebugaran dan 197 ramuan vitalitas. Terdapat juga obat “dewa” yang diklaim dapat menyembuhkan segala macam penyakit (31 ramuan).

Tabel 5. Jumlah ramuan untuk penyakit malaria, TB dan HIV/AIDS, Ristoja 2012

No	Gejala/Keluhan/Penyakit	Jumlah Ramuan
1.	Malaria	486
2.	TB	75
3.	HIV/AIDS	13

Dengan melihat jenis gejala/penyakit dan besarnya jumlah ramuan yang digunakan battra, terdapat potensi untuk pengembangan obat-obat yang hingga sekarang belum ditemukan terapi yang memuaskan seperti kanker/tumor, malaria, Tuber kulosis (TB) dan HIV/AIDS.

2. Informasi Tumbuhan Obat (TO)

Tabel 6. Jumlah informasi tumbuhan obat, jumlah tumbuhan yang berhasil diidentifikasi dan jumlah koleksi herbarium, Ristoja 2012

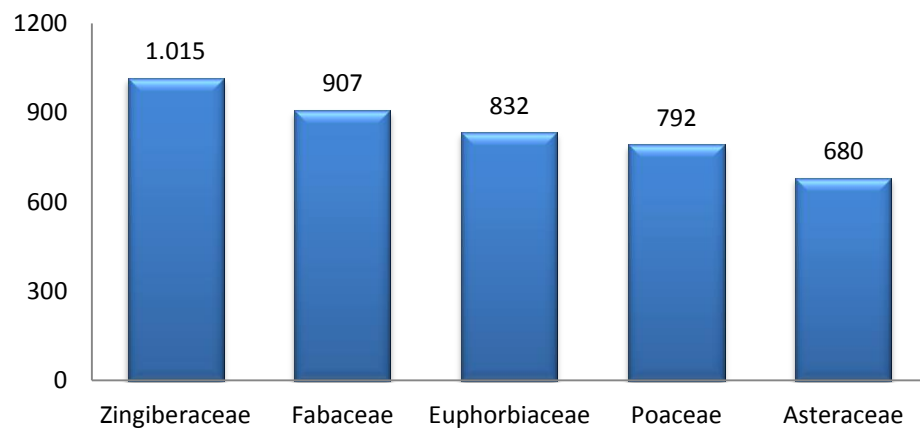
No	Provinsi	Jumlah			
		Titik Pengamatan	Informasi TO	TO teridentifikasi	Herbarium
1.	Aceh	5	558	235	230
2.	Sumatera Utara	12	1.353	853	344
3.	Sumatera Barat	4	604	538	300
4.	Riau dan Kep. Riau	8	1.092	649	643
5.	Jambi	5	569	351	380
6.	Sumatera Selatan	8	784	619	493
7.	Bengkulu	13	1.569	943	784
8.	Lampung	7	501	458	540
9.	Bangka Belitung	4	207	176	113
10.	Kalimantan Barat	30	1.651	948	1.082
11.	Kalimantan Tengah	6	396	230	376
12.	Kalimantan Selatan	7	500	331	199
13.	Kalimantan Timur	13	958	622	565
14.	NTB	6	448	374	576
15.	NTT	20	1.180	797	783
16.	Sulawesi Selatan	14	947	694	610
17.	Sulawesi Barat	9	457	353	437
18.	Sulawesi Tengah	11	954	820	888
19.	Sulawesi Tenggara	6	731	456	546
20.	Gorontalo	5	311	199	139
21.	Sulawesi Utara	11	828	602	767
22.	Maluku	20	1.101	889	798
23.	Maluku Utara	6	500	344	379
24.	Papua Barat	6	454	313	348
25.	Papua	18	1.085	782	1.078
Jumlah		254	19.738	13.576	13.398

Terdapat 19.738 informasi tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan battra. Tiap etnis memiliki rata-rata 78 informasi penggunaan tumbuhan obat. Informasi terbanyak diperoleh di etnis Minangkabau 2 Sumatera Barat (225 informasi TO) dan Nias Sumatera Utara (224 informasi TO)

Dari 19.738 informasi TO 13.576 (68,8%) diantaranya berhasil diidentifikasi hingga tingkat jenis/spesies yang terdiri dari 1.740 spesies, yang tercakup dalam 211 familia. Tingginya jumlah TO yang tidak berhasil diidentifikasi disebabkan data yang kurang/tidak ada, yang meliputi nama daerah, foto dan spesimen herbarium.

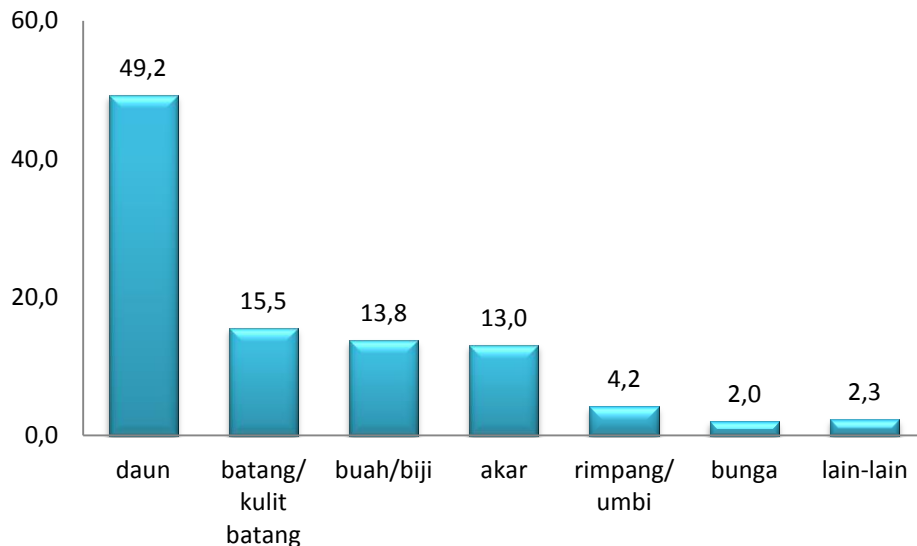
Tabel 7. Daftar spesies yang paling banyak digunakan, Ristoja 2012

No	Nama Latin	Nama Umum	Jumlah etnis yang menggunakan
1.	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kunyit	191
2.	<i>Piper betle</i> L.	Daun sirih	182
3.	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	181
4.	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	169
5.	<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak pagar	165
6.	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.	Alang – alang	161
7.	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu	155
8.	<i>Carica papaya</i> L.	Pepaya	147
9.	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang	138
10.	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl.) Miq.	Kumis kucing	135



Gambar 31. Jumlah tumbuhan teridentifikasi berdasar familia, Ristoja 2012

Curcuma domestica Val. atau yang biasa dikenal sebagai kunyit paling banyak digunakan yaitu di 191 etnis, disusul *Piper betle* L., *Cocos nucifera* L. dan *Zingiber officinale* Roscoe dan *Jatropha curcas* L. Zingiberaceae atau tanaman empon-empon merupakan kelompok TO yang paling sering muncul diramuan yaitu sebanyak 1.015 kali disusul familia Fabaceae (907), Euphorbiaceae (832), Poaceae (792) dan Asteraceae (680) sebagaimana disajikan dalam Gambar 31.



Gambar 32. Proporsi bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan, Ristoja 2012

Bagian TO yang banyak digunakan dalam ramuan adalah daun yang merupakan bagian vegetatif yang selalu ada sehingga ketersediaannya lebih banyak dari pada bagian lainnya.

Sedangkan bagian batang/kulit batang, bahkan akar juga digunakan hal ini semestinya mendapat perhatian khusus, karena jika menggunakan bagian-bagian tersebut terus berlanjut maka ketersediaan tumbuhan tersebut dapat terancam, dikarenakan untuk penggunaannya harus memotong bahkan mencabutnya.

3. Koleksi Herbarium

Jumlah herbarium kering sebanyak 12.893 nomor koleksi dan 475 nomor koleksi herbarium basah. Koleksi herbarium disimpan di Balai Besar Litbang TO-OT, selain itu juga terkoleksi di masing-masing lembaga penelitian yang bekerja sama dengan penelitian ini.

4. Kearifan Pengelolaan Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh battra sebagian besar merupakan tumbuhan yang tumbuh di sekitar tempat tinggal battra. Beberapa battra mengalami kesulitan dalam memperoleh tumbuhan yang dibutuhkan untuk pengobatan. Jumlah tumbuhan yang sulit diperoleh sebanyak 1.167 atau 5,9% dari total informasi TO yang digunakan dalam ramuan (Tabel 8).

Tabel 8. Jumlah tumbuhan yang sulit diperoleh battra, Ristoja 2012

No	Provinsi	Jumlah TO yang sulit diperoleh
1.	Aceh	17
2.	Sumatera Utara	82
3.	Sumatera Barat	34
4.	Riau dan Kep. Riau	54
5.	Jambi	17
6.	Sumatera Selatan	70
7.	Bengkulu	68
8.	Lampung	51
9.	Bangka Belitung	15
10.	Kalimantan Barat	76
11.	Kalimantan Tengah	61
12.	Kalimantan Selatan	17
13.	Kalimantan Timur	119
14.	NTB	13
15.	NTT	118
16.	Sulawesi Selatan	37
17.	Sulawesi Barat	34
18.	Sulawesi Tengah	34
19.	Sulawesi Tenggara	44
20.	Gorontalo	14
21.	Sulawesi Utara	30
22.	Maluku	71
23.	Maluku Utara	38
24.	Papua Barat	38
25.	Papua	15
Jumlah		1.167

Tumbuhan obat yang sulit diperoleh disebabkan oleh jumlah tumbuhan tersebut yang semakin berkurang/sedikit, jarak dan atau sulitnya lokasi pengambilan, fase tumbuh (musim), habitat, iklim yang kurang sesuai maupun keterbatasan pengetahuan battra mengenai keberadaan tumbuhan tersebut.

Upaya pelestarian TO sulit juga dilakukan oleh sebagian battra agar tumbuhan tersebut tidak punah antara lain yaitu dengan menanam sendiri dan mengambil selektif, maupun menyimpan bagian utama dari tumbuhan tersebut untuk sesekali dipakai untuk mengobati penyakit yang sudah parah. Selain itu jika TO yang digunakan oleh battra tergantung musim, maka battra akan mengambil bahan TO tersebut dalam jumlah banyak saat musimnya kemudian dikeringkan dan disimpan dengan baik untuk digunakan pengobatan.

5. Tanaman Obat Ungulan

Aneka ragam tumbuhan obat yang bervariasi antar etnis dan provinsi merupakan bukti betapa besarnya biodiversitas hayati Indonesia. TO sebagaimana tumbuhan pada umumnya dapat tumbuh dengan baik pada tempat tertentu, ini menimbulkan adanya TO yang khas bagi masing-masing etnis dan provinsi. Tabel 9 merupakan daftar tumbuhan yang diharapkan menjadi *icon* masing-masing provinsi dan dapat dikembangkan lebih lanjut karena dapat tumbuh baik dan digunakan oleh batra pada provinsi tersebut.

Tabel 9. Daftar tumbuhan obat yang diharapkan menjadi unggulan provinsi

No	Provinsi	Nama Latin	Nama Daerah	Kegunaan
1.	Aceh	<i>Plectranthus scutellaroides</i>	mayana	<ul style="list-style-type: none"> – sakit jantung, – perawatan persalinan, – perawatan pasca persalinan, – mimisan, – sakit perut, – batuk, – step/kejang, – demam malaria
2.	Sumatera Utara	<i>Styrax benzoin</i> Dryand	kemenyan	<ul style="list-style-type: none"> – demam berdarah, – campak, – sakit telinga (congek), – kesurupan, – nyeri haid
3.	Sumatera Barat	<i>Uncaria gambir</i> (Hunter)	gambir	<ul style="list-style-type: none"> – diare, pelancar persalinan
4.	Riau dan Kep. Riau	<i>Melastoma malabarthicum</i>	senggani	<ul style="list-style-type: none"> – perdarahan (luka), – demam malaria, – batuk (muntah darah), – stroke, – penambah nafsu makan
5.	Jambi	<i>Sanguis draco</i>	rotan darah	<ul style="list-style-type: none"> – obat luka luar
6.	Sumatera Selatan	<i>Lansium domesticum</i>	langsat	<ul style="list-style-type: none"> – koreng, – diare, – demam malaria, – rematik
7.	Bengkulu	<i>Pongamia pinnata</i>	malapari	<ul style="list-style-type: none"> – demam malaria, – sakit kuning, – cacingan, – kanker, – demam tipus, – muntah darah, – penawar racun, – batuk
8.	Lampung	<i>Syzygium polyanthum</i>	daun salam	<ul style="list-style-type: none"> – darah tinggi

No	Provinsi	Nama Latin	Nama Daerah	Kegunaan
9.	Bangka Belitung	<i>Baeckea frutescens</i>	sapu-sapu	<ul style="list-style-type: none"> – sakit kulit (gatal), – sakit pinggang, – sakit perut, – maag, – masuk angin
10.	Kalimantan Barat	<i>Aloe vera</i>	lidah buaya	<ul style="list-style-type: none"> – demam, – luka bakar, – sakit jantung, – bisul, – penyubur rambut
11.	Kalimantan Tengah	<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb.	bawang lembu	<ul style="list-style-type: none"> – keputihan, – sakit perut, – penawar racun, – kencing manis
12.	Kalimantan Selatan	<i>Fibraurea tinctoria</i>	Kayu kuning	<ul style="list-style-type: none"> – sakit kuning' – demam tipus, – maag, – rematik
13.	Kalimantan Timur	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack	pasak bumi	<ul style="list-style-type: none"> – vitalitas, – sakit pinggang, – diare, – pegal linu, – sakit kulit (gatal), – demam malaria, – batuk TBC
14.	NTB	<i>Lannea coromandalica</i>	mandalika	<ul style="list-style-type: none"> – maag, – muntah darah, – kencing manis – luka luar,
15.	NTT	<i>Strychnos lucida</i> R.Br.	bidara laut	<ul style="list-style-type: none"> – vitalitas, – demam malaria, – pemanbah nafsu makan, – sesak nafas, – tumor, – ginjal
16.	Sulawesi Selatan	<i>Kleinhovia hospita</i> L.	paliasa	<ul style="list-style-type: none"> – kencing manis, – sakit kuning, – demam tipes, – maag
17.	Sulawesi Barat	<i>Lunasia amara</i>	Sanrego	<ul style="list-style-type: none"> – vitalitas, – sakit mata, – luka lama (koreng)
18.	Sulawesi Tengah	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.	alang alang	<ul style="list-style-type: none"> – sakit kuning, – kanker payudara, – sakit ginjal, – vitalitas, – kebugaran

No	Provinsi	Nama Latin	Nama Daerah	Kegunaan
19.	Sulawesi Tenggara	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf	Sere	<ul style="list-style-type: none"> – Step/kejang, – asam urat, – patah tulang, – batuk, – keguguran
20.	Gorontalo	<i>Piper betle</i> L.	Sirih	<ul style="list-style-type: none"> – kencing batu, – batuk, – demam, – maag
21.	Sulawesi Utara	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	Gedi	<ul style="list-style-type: none"> – kolesterol, – darah tinggi, – ginjal, – pelancar persalinan
22.	Maluku	<i>Myristica fragrans</i>	Pala	<ul style="list-style-type: none"> – pelancar BAB, – perawatan pasca persalinan, – sakit pinggang, – vitalitas
23.	Maluku Utara	<i>Anthocephalus chinensis</i> (Lam.) Rich. ex Walp.	samama	<ul style="list-style-type: none"> – perawatan pasca persalinan, – pegal linu, – vitalitas, – kolesterol , – kanker payudara
24.	Papua Barat	<i>Cryptocarya massoy</i> (Oken) Kosterm.	masoyi	<ul style="list-style-type: none"> – Sesak nafas/asma, – sakit gigi, – sakit kulit (koreng), – perawatan pasca persalinan
25.	Papua	<i>Pandanus conoideus</i> Lam.	buah merah	<ul style="list-style-type: none"> – tambah darah, – demam malaria, – mata kabur, – diare

BAB IV

KESIMPULAN

1. Pengamatan Ristoja 2012 meliputi 209 etnis pada 254 titik pengamatan di 26 provinsi seluruh Indonesia kecuali Jawa dan Bali.
2. Jumlah ramuan Ristoja 2012 sebanyak 15.773, jumlah ramuan terbanyak adalah gejala/penyakit yang berkaitan dengan perilaku hidup sehat, seperti demam, sakit kepala, sakit kulit serta sakit perut, terdapat pula ramuan untuk gejala/penyakit yang berkaitan dengan metabolisme atau penyakit degeneratif seperti kanker/tumor dan darah tinggi.
3. Jumlah informasi TO adalah 19.738 dan yang berhasil diidentifikasi hingga tingkat spesies berjumlah 13.576 (68,8%) terdiri dari 1.740 spesies dengan koleksi herbarium 13.398 nomer koleksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik. 2000. Sensus Kependudukan.
- Bodeker, G., 2000. *Indigenous Medical Knowledge: The Law and Politics of Protection*: Oxford Intellectual Property Research Centre Seminar in St. Peter's College, 25th January 2000, Oxford
- Cox, P.A., 1994. The ethnobotanical approach to drug discovery: strengths and limitations. In: Prance, G.T., Chadwick, D.J. & Marsh, J. (eds) *Ethnobotany and the Search for New Drugs*. Ciba Foundation Symposium 185. New York, USA; John Wiley & Sons.
- Djauhariya dan Sukarman, 2002. Pemanfaatan Plasma Nutfah Dalam Industri Jamu dan Kosmetika Alami. *Buletin Plasma Nutfah*, 8(2): 12-13.
- EISAI. 1995. *Medical Herbs Index in Indonesia*. Jakarta.
- Ersam, T., 2004. *Keunggulan Biodiversitas Hutan Tropika Indonesia Dalam Merekayasa Model Molekul Alami*. Seminar Nasional Kimia VI
- Hidayah, Z. 1997. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. LP3ES, Jakarta
- Plotkin, MJ. 1988. The outlook for new agricultural and industrial products from the tropics. In: E.O.Wilson (ed) *Biodiversity*. National Academy Press., Washington DC

Lampiran 1. Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau Kepulauan Riau dan Jambi, Ristoja 2012

No	Gejala/penyakit	Jumlah Ramuan di Provinsi				
		Aceh	Sum Utara	Sum Barat	Riau KepRi	Jambi
1	Batuk	6	25	15	32	15
2	Bayi/anak	2	40	15	33	25
3	Cacingan	2	1	2	-	2
4	Darah tinggi	7	14	1	28	15
5	Demam	20	55	36	91	37
6	Diare	10	26	13	24	13
7	Kebugaran	5	4	3	24	-
8	Kecantikan	-	1	-	1	1
9	Kehamilan	1	4	5	-	6
10	Kencing batu	6	12	2	8	3
11	Kencing manis	10	13	-	18	4
12	Kesuburan	2	15	-	6	11
13	Kesurupan	-	27	9	6	3
14	Kontrasepsi	2	1	-	1	1
15	Luka	3	25	10	51	9
16	Panas dalam	4	10	4	32	7
17	Paru-paru	2	4	-	1	-
18	Pasca persalinan	0	21	4	17	12
19	Pelancar ASI	2	4	2	3	4
20	Pelancar BAB	1	11	3	5	3
21	Pelancar BAK	1	3	1	-	2
22	Penawar racun	-	29	9	38	8
23	Perawatan wanita	3	11	6	25	9
24	Persalinan	8	11	6	13	8
25	Rematik	5	15	8	4	5
26	Sakit gigi	3	17	13	6	9
27	Sakit kepala	7	24	18	31	5
28	Sakit kulit	15	78	22	50	24
29	Sakit kuning	2	10	2	25	4
30	Sakit mata	7	18	8	24	9
31	Sakit perut	24	69	30	62	16
32	Sakit telinga	1	4	6	18	4
33	Segala penyakit	3	1	-	1	-
34	Sesak nafas	5	10	4	23	4
35	Tulang	4	33	7	13	11
36	Tumor/kanker	8	15	9	18	3
37	Vitalitas	4	8	-	22	4
38	Wasir	10	6	3	8	2
39	Lain-lain	35	123	38	110	41
Jumlah		230	796	314	876	339

Lampiran 2. Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung Bangka Belitung dan Nusa Tenggara Barat, Ristoja 2012

No	Gejala/penyakit	Jumlah Ramuan di Provinsi				
		Sum Selatan	Bengkulu	Lampung	BaBel	NTB
1	Batuk	22	37	16	6	20
2	Bayi/anak	28	30	10	9	12
3	Cacingan	1	5	1	5	2
4	Darah tinggi	38	17	41	3	2
5	Demam	58	128	88	33	33
6	Diare	38	45	35	10	19
7	Kebugaran	7	2	8	-	6
8	Kecantikan	-	8	1	2	3
9	Kehamilan	1	13	3	-	3
10	Kencing batu	27	18	12	-	13
11	Kencing manis	20	16	11	6	16
12	Kesuburan	3	20	3	1	5
13	Kesurupan	4	7	8	1	3
14	Kontrasepsi	2	-	-	5	1
15	Luka	35	25	21	18	23
16	Panas dalam	20	14	15	4	7
17	Paru-paru	3	1	1	-	3
18	Pasca persalinan	18	15	4	24	11
19	Pelancar ASI	-	13	2	5	1
20	Pelancar BAB	5	4	1	-	2
21	Pelancar BAK	8	5	3	-	7
22	Penawar racun	4	13	4	7	7
23	Perawatan wanita	16	20	5	7	10
24	Persalinan	-	4	8	1	3
25	Rematik	19	10	13	1	10
26	Sakit gigi	8	8	2	8	5
27	Sakit kepala	11	30	21	5	11
28	Sakit kulit	72	62	20	32	36
29	Sakit kuning	12	12	25	6	1
30	Sakit mata	21	17	10	10	9
31	Sakit perut	69	91	68	18	31
32	Sakit telinga	3	4	5	-	4
33	Segala penyakit	-	-	-	1	3
34	Sesak nafas	7	19	8	1	12
35	Tulang	4	25	14	7	11
36	Tumor/kanker	8	29	3	-	12
37	Vitalitas	5	4	1	4	6
38	Wasir	9	10	11	2	4
39	Lain-lain	82	182	108	32	57
Jumlah		230	688	963	610	424

Lampiran 3. Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, Ristoja 2012

No	Gejala/penyakit	Jumlah Ramuan di Provinsi				
		NTT	Kal Barat	Kal Tengah	Kal Selatan	Kal Timur
1	Batuk	18	32	6	20	48
2	Bayi/anak	10	44	2	8	17
3	Cacingan	2	9	4	2	2
4	Darah tinggi	11	34	22	13	29
5	Demam	33	103	23	36	64
6	Diare	22	64	19	16	66
7	Kebugaran	6	7	10	6	18
8	Kecantikan	3	3	3	3	22
9	Kehamilan	12	9	4	3	6
10	Kencing batu	37	14	21	5	29
11	Kencing manis	6	18	7	16	19
12	Kesuburan	9	-	7	4	5
13	Kesurupan	1	5	-	-	4
14	Kontrasepsi	3	3	4	3	2
15	Luka	18	64	24	27	72
16	Panas dalam	8	19	2	3	19
17	Paru-paru	1	-	-	2	-
18	Pasca persalinan	32	34	40	19	37
19	Pelancar ASI	5	17	1	1	7
20	Pelancar BAB	6	6	1	3	2
21	Pelancar BAK	1	14	3	1	-1
22	Penawar racun	13	28	24	13	42
23	Perawatan wanita	23	25	20	10	28
24	Persalinan	28	5	2	6	1
25	Rematik	7	24	7	7	23
26	Sakit gigi	7	21	3	12	14
27	Sakit kepala	8	32	1	10	12
28	Sakit kulit	30	90	28	31	69
29	Sakit kuning	22	27	13	7	23
30	Sakit mata	5	26	4	9	23
31	Sakit perut	33	83	27	30	43
32	Sakit telinga	9	5	-	2	2
33	Segala penyakit	1	1	-	-	7
34	Sesak nafas	19	13	10	5	7
35	Tulang	28	44	11	9	20
36	Tumor/kanker	55	39	38	14	36
37	Vitalitas	4	10	29	8	30
38	Wasir	12	7	6	13	10
39	Lain-lain	127	119	59	91	108
	Jumlah	675	1.098	485	468	957

Lampiran 4. Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Sulawesi selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara, Ristoja 2012

No	Gejala/penyakit	Jumlah Ramuan di Provinsi				
		Sul Selatan	Sul Barat	Sul Tengah	Sul Tenggr	Sul Utara
1	Batuk	31	13	31	22	33
2	Bayi/anak	24	10	49	7	14
3	Cacingan	10	11	7	14	-
4	Darah tinggi	29	12	24	33	24
5	Demam	54	25	55	41	60
6	Diare	34	22	27	15	12
7	Kebugaran	6	2	20	3	6
8	Kecantikan	12	5	4	9	1
9	Kehamilan	9	5	9	5	3
10	Kencing batu	18	3	25	14	24
11	Kencing manis	26	9	26	27	27
12	Kesuburan	1	1	-	1	-
13	Kesurupan	-	-	-	2	3
14	Kontrasepsi	1	3	3	-	-
15	Luka	55	31	46	55	26
16	Panas dalam	10	8	12	12	9
17	Paru-paru	-	2	-	-	-
18	Pasca persalinan	12	9	23	17	15
19	Pelancar ASI	1	1	1	2	1
20	Pelancar BAB	3	3	7	3	4
21	Pelancar BAK	2	1	-	1	3
22	Penawar racun	9	6	14	8	8
23	Perawatan wanita	4	6	11	22	17
24	Persalinan	3	7	8	4	6
25	Rematik	14	5	19	17	28
26	Sakit gigi	14	6	9	9	6
27	Sakit kepala	23	15	18	10	3
28	Sakit kulit	40	24	53	54	32
29	Sakit kuning	21	8	22	18	15
30	Sakit mata	22	8	21	30	7
31	Sakit perut	71	34	66	54	29
32	Sakit telinga	3	-	2	3	1
33	Segala penyakit	1	-	3	-	2
34	Sesak nafas	10	8	9	8	9
35	Tulang	11	7	13	18	27
36	Tumor/kanker	20	9	38	12	49
37	Vitalitas	10	2	12	11	2
38	Wasir	4	5	10	6	3
39	Lain-lain	101	55	116	109	82
Jumlah		719	381	813	676	591

Lampiran 5. Jumlah ramuan berdasar gejala/penyakit di provinsi Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua, Ristoja 2012

No	Gejala/penyakit	Jumlah Ramuan di Provinsi				
		Gorontalo	Maluku	Mal Utara	Papua Barat	Papua
1	Batuk	17	33	23	32	56
2	Bayi/anak	6	19	33	6	29
3	Cacingan	-	4	-	-	5
4	Darah tinggi	11	41	4	1	8
5	Demam	27	85	39	65	115
6	Diare	10	22	11	4	54
7	Kebugaran	2	26	14	15	34
8	Kecantikan	2	6	1	-	4
9	Kehamilan	-	12	11	1	4
10	Kencing batu	10	24	5	3	20
11	Kencing manis	8	44	11	-	16
12	Kesuburan	-	5	4	-	1
13	Kesurupan	1	-	2	-	-
14	Kontrasepsi	-	1	2	1	5
15	Luka	11	61	27	24	153
16	Panas dalam	9	12	17	2	6
17	Paru-paru	-	6	2	10	24
18	Pasca persalinan	8	48	36	27	38
19	Pelancar ASI	1	2	3	1	13
20	Pelancar BAB	1	9	6	3	7
21	Pelancar BAK	-	3	-	-	1
22	Penawar racun	6	15	11	14	35
23	Perawatan wanita	4	20	13	6	18
24	Persalinan	-	13	13	5	8
25	Rematik	3	27	12	12	55
26	Sakit gigi	4	13	7	8	41
27	Sakit kepala	2	11	7	2	14
28	Sakit kulit	12	59	35	19	105
29	Sakit kuning	6	22	15	1	5
30	Sakit mata	6	22	11	9	37
31	Sakit perut	15	54	32	47	62
32	Sakit telinga	1	3	5	3	13
33	Segala penyakit	2	4	1	-	-
34	Sesak nafas	8	23	20	14	17
35	Tulang	1	38	19	12	41
36	Tumor/kanker	7	33	26	3	22
37	Vitalitas	3	7	7	-	4
38	Wasir	1	8	11	7	9
39	Lain-lain	28	127	71	73	123
	Jumlah	233	962	567	430	1.202

Lampiran 6. Daftar Informasi TO yang berhasil diidentifikasi Ristoja 2012

No	Spesies TO	Jumlah	No	Spesies TO	Jumlah
1.	<i>Curcuma domestica</i> Val.	191	73.	<i>Mimosa pudica</i> L.	44
2.	<i>Piper betle</i> L.	182	74.	<i>Ocimum tenuiflorum</i> L.	44
3.	<i>Cocos nucifera</i> L.	181	75.	<i>Crinum asiaticum</i> L.	43
4.	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	169	76.	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	43
5.	<i>Jatropha curcas</i> L.	165	77.	<i>Ipomoea pescaprae</i> (L.) R. Br.	42
6.	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.	161	78.	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	42
7.	<i>Psidium guajava</i> L.	155	79.	<i>Ipomea batatas</i> (L.) Poir.	40
8.	<i>Carica papaya</i> L.	147	80.	<i>Terminalia catappa</i> L.	40
9.	<i>Areca catechu</i> L.	138	81.	<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) Roscoe ex Sm.	40
10.	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Bl.) Miq.	135	82.	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	38
11.	<i>Annona muricata</i> L.	124	83.	<i>Arcangelisia flava</i> (L.) Merr.	38
12.	<i>Bryophyllum pinnatum</i> (Lam.) Oken	118	84.	<i>Artocarpus altilis</i> (Park.) Fosberg	38
13.	<i>Morinda citrifolia</i> L.	118	85.	<i>Lawsonia inermis</i> L.	37
14.	<i>Musa × paradisiaca</i> L.	115	86.	<i>Bambusa vulgaris</i> Schrad.	36
15.	<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC	113	87.	<i>Durio zibethinus</i> L.	36
16.	<i>Kaempferia galanga</i> L.	109	88.	<i>Solanum rudepannum</i> Dunal	36
17.	<i>Acorus calamus</i> L.	104	89.	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	35
18.	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	102	90.	<i>Capsicum frutescens</i> L.	35
19.	<i>Citrus aurantiifolia</i> (Christm.) Swingle	102	91.	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less.	35
20.	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	102	92.	<i>Vitex trifolia</i> L.	35
21.	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br	100	93.	<i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Merr.	34
22.	<i>Justicia gendarussa</i> Burm. F	100	94.	<i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton	34
23.	<i>Senna alata</i> (L.) Roxb.	99	95.	<i>Curcuma zedoaria</i> (Christm.) Roscoe	33
24.	<i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle	97	96.	<i>Datura metel</i> L	33
25.	<i>Allium cepa</i> L.	96	97.	<i>Plectranthus amboinicus</i> (Lour.) Spreng.	33
26.	<i>Piper nigrum</i> L.	94	98.	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph.	32
27.	<i>Tinospora crispa</i> (L.) Hook. f. & Thomson	89	99.	<i>Kleinhova hospita</i> L.	32
28.	<i>Hibiscus rosasinensis</i> L.	88	100.	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	31
29.	<i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff	86	101.	<i>Averrhoa carambola</i> L.	30
30.	<i>Allium sativum</i> L.	85	102.	<i>Euphorbia tithymaloides</i> L.	30
31.	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	81	103.	<i>Fibraurea tinctoria</i> Lour	30
32.	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	80	104.	<i>Paspalum conjugatum</i> P.J.Bergius	30
33.	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	75	105.	<i>Scleria sumatrensis</i> Retz	30
34.	<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe	75	106.	<i>Uncaria gambir</i> (Hunter) Roxb.	30
35.	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	74	107.	<i>Brucea javanica</i> (L.) Merr.	29
36.	<i>Plectranthus scutellarioides</i> (L.) R.Br.	73	108.	<i>Dendrophthoe pentandra</i> (L.) Miq.	29
37.	<i>Aleurites moluccana</i> (L.) Willd.	71	109.	<i>Euphorbia heterophylla</i> L.	29
38.	<i>Ficus septica</i> Burm. f.	71	110.	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.	29
39.	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	70	111.	<i>Donax canniformis</i> (G.Forst.) K.Schum.	28
40.	<i>Lansium domesticum</i> Corr.	70	112.	<i>Impatiens balsamina</i> L.	28
41.	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	69	113.	<i>Oryza sativa</i> var. <i>glutinosa</i> (Lour.) Kōm.	28
42.	<i>Euphorbia hirta</i> L.	68	114.	<i>Peronema canescens</i> Jack	28
43.	<i>Sericocalyx crispus</i> (L.) Bremek	68	115.	<i>Etilingera elatior</i> (Jack) R.M. sm.	27
44.	<i>Andrographis paniculata</i> (Burm. F) Nees	67	116.	<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.	27
45.	<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A.Chev	65	117.	<i>Cyanthillium cinereum</i> (L.) H.Rob.	26
46.	<i>Costus speciosus</i> (koen.) J.E. Smith	65	118.	<i>Ficus benjamina</i> L.	26
47.	<i>Oryza sativa</i> L.	65	119.	<i>Merremia peltata</i> (L.) Merr.	26
48.	<i>Physalis angulata</i> L.	65	120.	<i>Pongamia pinnata</i> (L.) Pierre	26
49.	<i>Urena lobata</i> L.	65	121.	<i>Cyperus rotundus</i> L.	25
50.	<i>Ocimum basilicum</i> L.	63	122.	<i>Eleusine indica</i> (L.) Gaertn.	25
51.	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd.	62	123.	<i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav.	25
52.	<i>Moringa oleifera</i> Lam	59	124.	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	25
53.	<i>Lantana camara</i> L.	58	125.	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don	24
54.	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob.	57	126.	<i>Cinnamomum burmanni</i> (Nees & T.Nees)	24
55.	<i>Momordica charantia</i> L.	55	127.	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.	24
56.	<i>Saccharum officinarum</i> L.	53	128.	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	24
57.	<i>Sesbania grandiflora</i> (L.) Pers.	53	129.	<i>Jatropha multifida</i> L.	24
58.	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack	52	130.	<i>Lindemia crustacea</i> (L.) F.Muell.	24
59.	<i>Sida rhombifolia</i> L.	52	131.	<i>Mangifera indica</i> L.	24
60.	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	52	132.	<i>Musa paradisiaca</i> L.	24
61.	<i>Persea americana</i> Mill.	50	133.	<i>Nicotiana tabacum</i> L.	24
62.	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf	49	134.	<i>Allium ramosum</i> L.	23
63.	<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth	49	135.	<i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f.	23
64.	<i>Physalis minima</i> L.	49	136.	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	23
65.	<i>Tamarindus indica</i> L.	49	137.	<i>Citrus hystrix</i> DC.	23
66.	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	47	138.	<i>Garcinia mangostana</i> L.	23
67.	<i>Vitex pinnata</i> L.	47	139.	<i>Gardenia jasminoides</i> J.Ellis	23
68.	<i>Leea indica</i> (Burm. f.) Merr.	46	140.	<i>Nephelepis lappaceum</i> L.	23
69.	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr	46	141.	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.	23
70.	<i>Hyptis capitata</i> Jacq.	45	142.	<i>Callicarpa longifolia</i> Lam.	22
71.	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	45	143.	<i>Erythrina subumbrans</i> (Hassk.) Merr.	22
72.	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	44	144.	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	22

No	Spesies TO	Jumlah	No	Spesies TO	Jumlah
145.	<i>Manilkara zapota</i> (L.) P Royen	22	219.	<i>Mikania micrantha</i> Kunth	13
146.	<i>Passiflora foetida</i> L.	22	220.	<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott	13
147.	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alst.	22	221.	<i>Paederia foetida</i> L.	13
148.	<i>Celosia argentea</i> L.	21	222.	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	13
149.	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	21	223.	<i>Piper aduncum</i> L.	13
150.	<i>Plumeria rubra</i> L.	21	224.	<i>Poikilospermum suaveolens</i> (Blume) Merr.	13
151.	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	21	225.	<i>Polyscias scutellaria</i> (Burm.f.) Fosberg	13
152.	<i>Punica granatum</i> L.	21	226.	<i>Rubus mollucanus</i> L.	13
153.	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl	21	227.	<i>Sida acuta</i> Burm.f.	13
154.	<i>Zea mays</i> L.	21	228.	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	13
155.	<i>Anacardium occidentale</i> L.	20	229.	<i>Azadirachta indica</i> A.Juss.	12
156.	<i>Annona squamosa</i> L.	20	230.	<i>Cassia fistula</i> L.	12
157.	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	20	231.	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	12
158.	<i>Melanthera biflora</i> (L.) Wild	20	232.	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.	12
159.	<i>Musa acuminata</i> Colla	20	233.	<i>Drymaria sparsisora</i> (Desv.) T. Moore	12
160.	<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Kurz	20	234.	<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.	12
161.	<i>Ricinus communis</i> L.	20	235.	<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.	12
162.	<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis	19	236.	<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg.	12
163.	<i>Crescentia cujete</i> L.	19	237.	<i>Melaleuca leucadendra</i> (L.) L.	12
164.	<i>Erythrina variegata</i> L.	19	238.	<i>Piper sarmentosum</i> Roxb.	12
165.	<i>Morus alba</i> L.	19	239.	<i>Polygala paniculata</i> L.	12
166.	<i>Myrmecodia pendans</i> Merr. & Perry	19	240.	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i> (Aiton) Hassk.	12
167.	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Merr.	19	241.	<i>Sida retusa</i> L.	12
168.	<i>Acalypha indica</i> L.	18	242.	<i>Acanthus ilicifolius</i> L.	11
169.	<i>Angiopteris evecta</i> (G. Forst.) Hoffm	18	243.	<i>Amomum compactum</i> Soland. Ex Malon	11
170.	<i>Cassia alata</i> L.	18	244.	<i>Baccaurea lanceolata</i> (Miq.) M.A.	11
171.	<i>Cucurbita moschata</i> Duch.	18	245.	<i>Calotropis gigantea</i> (L.) W.T. Aiton	11
172.	<i>Elephantopus scaber</i> L.	18	246.	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L.	11
173.	<i>Plantago major</i> L.	18	247.	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	11
174.	<i>Portulaca oleracea</i> L.	18	248.	<i>Cyathula prostrata</i> (L.) Blume	11
175.	<i>Proiphys amboinensis</i> (L.) Herb.	18	249.	<i>Dillenia indica</i> L.	11
176.	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M. Perry	18	250.	<i>Dioscorea alata</i> L.	11
177.	<i>Bauhinia semibifida</i> Roxb.	17	251.	<i>Drymoglossum piloselloides</i> (L.) Presl.	11
178.	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	17	252.	<i>Eleutherine palmifolia</i> (L.) Merr.	11
179.	<i>Derris elliptica</i> (Roxb.) Bth.	17	253.	<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC.	11
180.	<i>Ipomoea aquatica</i> Forssk.	17	254.	<i>Euphorbia thymifolia</i> L.	11
181.	<i>Nauclea orientalis</i> (L.)L.	17	255.	<i>Flagellaria indica</i> L.	11
182.	<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn.) Roxb.	17	256.	<i>Gigantochloa apus</i> (Schult. & Schult. f.) Kurz	11
183.	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. f.) Bedd.	17	257.	<i>Hippobroma longiflora</i> (L.) G.Don	11
184.	<i>Struchium sparganophorum</i> (L.) Kuntze	17	258.	<i>Hydnophytum formicarum</i> Jack	11
185.	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	16	259.	<i>Inocarpus fagifer</i> (Parkinson) Fosber	11
186.	<i>Gnetum gnemon</i> L.	16	260.	<i>Intsia bijuga</i> (Colebr.) Kuntze	11
187.	<i>Lygodium circinatum</i> (Burm. f.) Sw.	16	261.	<i>Mallotus philippensis</i> (Lam.) Müll.Arg.	11
188.	<i>Scurrula atropurpurea</i> (Bl.) Danser	16	262.	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	11
189.	<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.	16	263.	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi	11
190.	<i>Asplenium nidus</i> L.	15	264.	<i>Solanum lycopersicum</i> Lam.	11
191.	<i>Austroepatorium inulifolium</i> (Kunth)	15	265.	<i>Capsicum annum</i> L.	10
192.	<i>Caesalpinia bonduc</i> (L.) Roxb.	15	266.	<i>Cardiospermum halicacabum</i> L.	10
193.	<i>Caesalpinia sappan</i> L.	15	267.	<i>Clerodendrum japonicum</i> (Thunb.) Sweet	10
194.	<i>Clerodendrum chinense</i> (Osbeck) Mabb.	15	268.	<i>Coix lacrymajobi</i> L.	10
195.	<i>Coriandrum sativum</i> L.	15	269.	<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.)	10
196.	<i>Ficus variegata</i> Bl.	15	270.	<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm. f.) Underw.	10
197.	<i>Melanolepis multiglandulosa</i> (Reinw. ex Blume)	15	271.	<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	10
198.	<i>Piper retrofractum</i> Vahl	15	272.	<i>Leucas lavandulifolia</i> Sm.	10
199.	<i>Pogostemon cablin</i> (Blanco) Benth.	15	273.	<i>Lophatherum gracile</i> Brongn	10
200.	<i>Selaginella doederleinii</i> Hieron	15	274.	<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.A.	10
201.	<i>Anthocephalus chinensis</i> (Lam.) Rich. ex Walp.	14	275.	<i>Melochia umbellata</i> (Houtt.) Stapf	10
202.	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Osbeck	14	276.	<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott	10
203.	<i>Coffea canephora</i> Pierre ex A.Froehner	14	277.	<i>Oreocnide rubescens</i> (Blume) Miq.	10
204.	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll & Mor	14	278.	<i>Pangium edule</i> Reinw.	10
205.	<i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb.	14	279.	<i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw.	10
206.	<i>Premna corymbosa</i> Roffler. Willd.	14	280.	<i>Selaginella willdenowii</i> (Desv. ex Poir.) Baker	10
207.	<i>Saccharum spontaneum</i> L.	14	281.	<i>Styrax benzoin</i> Dryand	10
208.	<i>Trema orientalis</i> (L.) Bl	14	282.	<i>Theobroma cacao</i> L.	10
209.	<i>Abrus precatorius</i> L.	13	283.	<i>Vigna unguiculata</i> (L.) Walp.	10
210.	<i>Adenostemma lavenia</i> (L.) Kuntze	13	284.	<i>Achyranthes aspera</i> L.	9
211.	<i>Benincasa hispida</i> (Thunb.) Cogn.	13	285.	<i>Apium graveolens</i> L.	9
212.	<i>Bidens pilosa</i> L.	13	286.	<i>Breynia oblongifolia</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	9
213.	<i>Cyclea barbata</i> Miers.	13	287.	<i>Citrus acida</i> Pers.	9
214.	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L. f.) Chew	13	288.	<i>Citrus medica</i> L.	9
215.	<i>Drymaria cordata</i> (L.) Willd.	13	289.	<i>Conyza bonariensis</i> var. <i>leiotheca</i> (S.F.Blake)	9
216.	<i>Eclipta prostrata</i> (L.) L.	13	290.	<i>Croton tiglium</i> L.	9
217.	<i>Kalanchoe laciniata</i> (L.) DC.	13	291.	<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli	9
218.	<i>Ludwigia hyssopifolia</i> (G. Don) Exell	13	292.	<i>Diospyros buxifolia</i> (Blume) Hiem	9

No	Spesies TO	Jumlah
293.	<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb.	9
294.	<i>Goniothalamus macrophyllus</i> (Blume)	9
295.	<i>Hemigraphis alternata</i> (Burm.f.) T.Anderson	9
296.	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lam.	9
297.	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	9
298.	<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R. Br.	9
299.	<i>Myrmecodia tuberosa</i> Jack	9
300.	<i>Oxalis corniculata</i> L.	9
301.	<i>Pithecellobium jiringa</i> (Jack) Merr.	9
302.	<i>Senna tora</i> (L.) Roxb.	9
303.	<i>Spondias dulcis</i> Parkinson	9
304.	<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq	9
305.	<i>Acalypha wilkesiana</i> Müll. Arg.	8
306.	<i>Aegle marmelos</i> (L.) Corrêa	8
307.	<i>Annona reticulata</i> L.	8
308.	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	8
309.	<i>Cerbera manghas</i> L.	8
310.	<i>Desmodium gangeticum</i> (L.) DC.	8
311.	<i>Dichrocephala integrifolia</i> (L.f.) Kuntze	8
312.	<i>Diplazium esculentum</i> (Retz.) Sw.	8
313.	<i>Equisetum debile</i> Roxb. ex Vaucher	8
314.	<i>Ficus racemosa</i> L.	8
315.	<i>Garcinia cowa</i> Roxb. ex Choisy	8
316.	<i>Garuga floribunda</i> Decne.	8
317.	<i>Gossypium hirsutum</i> L.	8
318.	<i>Leea rubra</i> Blume ex Spreng.	8
319.	<i>Mimusops elengi</i> L.	8
320.	<i>Mirabilis jalapa</i> L.	8
321.	<i>Murdannia nudiflora</i> (L.) Brenan	8
322.	<i>Octomeles Sumaterana</i> Miq.	8
323.	<i>Piper umbellatum</i> L.	8
324.	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i> (L.) D.C.	8
325.	<i>Solanum melongena</i> L.	8
326.	<i>Trema tomentosa</i> (Roxb.) H. Hara	8
327.	<i>Vitex cofassus</i> Reinw. ex Bl.	8
328.	<i>Zingiber officinale</i> var. <i>rubrum</i> Theilade	8
329.	<i>Zizyphus mauritiana</i> Lam.	8
330.	<i>Adenanthera pavonina</i> L.	7
331.	<i>Bischofia javanica</i> Blume	7
332.	<i>Borassus flabellifer</i> L.	7
333.	<i>Breynia vitisidaea</i> (Burm.f.) C.E.C.Fisch.	7
334.	<i>Caryota mitis</i> Lour.	7
335.	<i>Cassytha filiformis</i> L.	7
336.	<i>Clerodendrum calamitosum</i> L.	7
337.	<i>Coffea arabica</i> L.	7
338.	<i>Cucumis sativus</i> L.	7
339.	<i>Dioscorea bulbifera</i> L.	7
340.	<i>Elephantopus tomentosus</i> L.	7
341.	<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax	7
342.	<i>Hyptis brevipes</i> Poit.	7
343.	<i>Ilex cymosa</i> Blume	7
344.	<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk) Leenh.	7
345.	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	7
346.	<i>Melicope latifolia</i> (DC.) T.G. Hartley	7
347.	<i>Mucuna pruriens</i> (L.) DC.	7
348.	<i>Nigella sativa</i> L.	7
349.	<i>Pometia pinnata</i> J.R. Forst. & G. Forst.	7
350.	<i>Rourea asplenifolia</i> (G. Schellenb.) Jongkind	7
351.	<i>Ruellia tuberosa</i> L.	7
352.	<i>Solanum anguivi</i> Lam.	7
353.	<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi)	7
354.	<i>Spilanthes acmella</i> (L.) L.	7
355.	<i>Spondias mombin</i> L.	7
356.	<i>Strychnos lucida</i> R.Br.	7
357.	<i>Tectaria zeylanica</i> (Houtt.) Sledge	7
358.	<i>Tetracera indica</i> (Christm. & Panz.) Merr.	7
359.	<i>Timonius timon</i> (Spreng.) Merr.	7
360.	<i>Vernonia vagans</i> DC.	7
361.	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik.	6
362.	<i>Alpinia malaccensis</i> (Burm.f.) Roscoe	6
363.	<i>Alstonia angustifolia</i> Wall. ex A.DC.	6
364.	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.	6
365.	<i>Artemisia vulgaris</i> L.	6
366.	<i>Barringtonia asiatica</i> (L.) Kurz	6

No	Spesies TO	Jumlah
367.	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	6
368.	<i>Cajanus cajan</i> (L.) Millsp.	6
369.	<i>Cayratia trifolia</i> (L.) Domin	6
370.	<i>Cinnamomum parthenoxylon</i> (Jack) Meisn.	6
371.	<i>Cleome rutidosperma</i> DC.	6
372.	<i>Cryptocarya massoy</i> (Oken) Kosterm.	6
373.	<i>Curculigo latifolia</i> Dryand. ex W.T. Aiton	6
374.	<i>Curcuma mangga</i> Valetton & Zijp	6
375.	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.	6
376.	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	6
377.	<i>Dracaena fragrans</i> (L.) Ker Gawl.	6
378.	<i>Ficus hispida</i> L.f.	6
379.	<i>Flemingia strobilifera</i> (L.) W.T.Aiton	6
380.	<i>Hedychium coronarium</i> J.König	6
381.	<i>Helicteres isora</i> L.	6
382.	<i>Indigofera suffruticosa</i> Mill.	6
383.	<i>Lagerstroemia speciosa</i> (L.) Pers.	6
384.	<i>Leersia hexandra</i> Sw.	6
385.	<i>Mangifera foetida</i> Lour.	6
386.	<i>Molineria latifolia</i> (Dryand. ex W.T.Aiton)	6
387.	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser	6
388.	<i>Oldenlandia auricularia</i> (L.) K.Schum.	6
389.	<i>Plumbago zeylanica</i> L.	6
390.	<i>Primula Sumaterana</i> Merr.	6
391.	<i>Rhinacanthus nasutus</i> (L.) Kurz	6
392.	<i>Rhizophora apiculata</i> Blume	6
393.	<i>Rosa hybrida</i> Hort.	6
394.	<i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss	6
395.	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain	6
396.	<i>Spondias pinnata</i> (L.f.) Kurz	6
397.	<i>Stachytarpheta indica</i> (L.) Vahl	6
398.	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	6
399.	<i>Tithonia diversifolia</i> (Hemsl.) A.Gray	6
400.	<i>Tradescantia spathacea</i> Sw.	6
401.	<i>Vitex negundo</i> L.	6
402.	<i>Xanthosoma sagittifolium</i> (L.) Schott	6
403.	<i>Zingiber amaricans</i> Bl.	6
404.	<i>Zingiber aromaticum</i> Val.	6
405.	<i>Alternanthera sessilis</i> (L.) R.Br. ex DC.	5
406.	<i>Anisophyllea disticha</i> (Jack) Baill.	5
407.	<i>Asclepias curassavica</i> L.	5
408.	<i>Barleria prionitis</i> L.	5
409.	<i>Biophytum sensitivum</i> (L.) DC.	5
410.	<i>Blechnum orientale</i> L.	5
411.	<i>Blumea lacera</i> (Burm.f.) DC.	5
412.	<i>Bombax ceiba</i> L.	5
413.	<i>Borreria laevis</i> (Lam.) Griseb.	5
414.	<i>Caladium bicolor</i> (Aiton) Vent.	5
415.	<i>Canna indica</i> L.	5
416.	<i>Cassia javanica</i> L.	5
417.	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.	5
418.	<i>Chrysopogon aciculatus</i> (Retz.) Trin.	5
419.	<i>Cissus repens</i> Lam.	5
420.	<i>Citrus aurantium</i> L.	5
421.	<i>Citrus sinensis</i> (L.) Osbeck	5
422.	<i>Clerodendrum fallax</i> Lindl.	5
423.	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don	5
424.	<i>Cnestis palala</i> (Lour.) Merc	5
425.	<i>Coccinia grandis</i> (L.) Voigt	5
426.	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	5
427.	<i>Cosciniun fenestratum</i> (Goetgh.) Colebr.	5
428.	<i>Crotalaria micans</i> Link	5
429.	<i>Crotalaria pallida</i> Aiton	5
430.	<i>Cyclosorus heterocarpus</i> (Blume) Ching	5
431.	<i>Dendrocnide sinuata</i> (Blume) Chew	5
432.	<i>Dendrophthoe vitellina</i> (F. Muell.) Tiegh.	5
433.	<i>Desmodium triflorum</i> (L.) DC.	5
434.	<i>Drynaria quercifolia</i> (L.) J. Sm.	5
435.	<i>Euphorbia pulcherrima</i> Willd. ex Klotzsch	5
436.	<i>Evodia suaveolens</i> Scheff.	5
437.	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	5
438.	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw. ex Bl	5
439.	<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.	5
440.	<i>Gliricidia sepium</i> (Jacq.) Kunth ex Walp.	5

No	Spesies TO	Jumlah
441.	<i>Gomphrena globosa</i> L.	5
442.	<i>Gossypium herbaceum</i> L.	5
443.	<i>Hemigraphis repanda</i> Hallier f.	5
444.	<i>Heritiera littoralis</i> Aiton	5
445.	<i>Homalomena singaporensis</i> Regel	5
446.	<i>Indigofera tinctoria</i> L.	5
447.	<i>Ixora coccinea</i> L.	5
448.	<i>Leea aculeata</i> Blume ex Spreng.	5
449.	<i>Leucosyke capitellata</i> (Poir.) Wedd.	5
450.	<i>Lycopodiella cernua</i> (L.) Pic. Serm.	5
451.	<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.)	5
452.	<i>Maclura cochinchinensis</i> (Lour.) Corner	5
453.	<i>Mentha spicata</i> L.	5
454.	<i>Merremia umbellata</i> (L.) Hallier f.	5
455.	<i>Monstera deliciosa</i> Liebm.	5
456.	<i>Opuntia ficusindica</i> (L.) Mill.	5
457.	<i>Pandanus conoideus</i> Lam.	5
458.	<i>Parkia timoriana</i> (DC.) Merr.	5
459.	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	5
460.	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	5
461.	<i>Pilea microphylla</i> (L.) Liebm.	5
462.	<i>Plumeria alba</i> L.	5
463.	<i>Rhizophora mucronata</i> Lam.	5
464.	<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	5
465.	<i>Rubus reflexus</i> Ker Gawl.	5
466.	<i>Santalum album</i> L.	5
467.	<i>Scurrula ferruginea</i> (Jack) Danser	5
468.	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	5
469.	<i>Sida cordifolia</i> L.	5
470.	<i>Solanum nigrum</i> L.	5
471.	<i>Sonneratia alba</i> Sm.	5
472.	<i>Tabernaemontana pandacaqui</i> Lam.	5
473.	<i>Tacca palmata</i> Blume	5
474.	<i>Uraria crinita</i> (L.) Desv. ex DC.	5
475.	<i>Vernonia amygdalina</i> Delile	5
476.	<i>Vigna radiata</i> (L.) R. Wilczek	5
477.	<i>Xylocarpus granatum</i> J. Koenig	5
478.	<i>Acanthus ebracteatus</i> Vahl	4
479.	<i>Achyranthes bidentata</i> Blume	4
480.	<i>Adenium obesum</i> (Forssk.) Roem. & Schult.	4
481.	<i>Aglaia odorata</i> Lour.	4
482.	<i>Aglaonema simplex</i> (Blume) Blume	4
483.	<i>Allamanda cathartica</i> L.	4
484.	<i>Allium tuberosum</i> Rottler ex Spreng.	4
485.	<i>Amaranthus tricolor</i> L.	4
486.	<i>Arachis hypogaea</i> L.	4
487.	<i>Basella alba</i> L.	4
488.	<i>Boehmeria nivea</i> (L.) Gaudich.	4
489.	<i>Boesenbergia rotunda</i> (L.) Mansf.	4
490.	<i>Cissus hastata</i> Miq.	4
491.	<i>Citrus microcarpa</i> Bunge	4
492.	<i>Clerodendrum disparifolium</i> Blume	4
493.	<i>Clerodendrum thomsoniae</i> Balf.f.	4
494.	<i>Clitoria ternatea</i> L.	4
495.	<i>Commersonia bartramia</i> (L.) Merr.	4
496.	<i>Corypha utan</i> Lam.	4
497.	<i>Costus spiralis</i> (Jacq.) Roscoe	4
498.	<i>Crotalaria mucronata</i> Desv.	4
499.	<i>Curcuma heyneana</i> Val. & v.Zijp.	4
500.	<i>Cyperus kylingia</i> Endl.	4
501.	<i>Digitaria ciliaris</i> (Retz.) Koeler	4
502.	<i>Enydra fluctuans</i> Lour.	4
503.	<i>Epipremnum pinnatum</i> (L.) Engl.	4
504.	<i>Etilingera megalocheilos</i> (Griff.) A.D.Poulsen	4
505.	<i>Eupatorium odoratum</i> L.	4
506.	<i>Fagraea racemosa</i> Jack	4
507.	<i>Falcataria moluccana</i> (Miq.)	4
508.	<i>Ficus padana</i> Burm.f.	4
509.	<i>Flemingia macrophylla</i> (Willd.)	4
510.	<i>Galinsoga parviflora</i> Cav.	4
511.	<i>Ganoderma lucidum</i>	4
512.	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.	4
513.	<i>Gmelina asiatica</i> L.	4
514.	<i>Grewia laevigata</i> Vahl	4

No	Spesies TO	Jumlah
515.	<i>Hibiscus schizopetalus</i> (Dyer) Hook. f.	4
516.	<i>Homalanthus arfakiensis</i> Hutch.	4
517.	<i>Impatiens platycephala</i> Y.L.Chen	4
518.	<i>Jasminum multiflorum</i> (Burm.f.) Andrews	4
519.	<i>Kaempferia rotunda</i> L.	4
520.	<i>Lagenaria siceraria</i> (Molina) Standl.	4
521.	<i>Lavanga samentosa</i> (Bl.) Kurz	4
522.	<i>Leea aequata</i> L.	4
523.	<i>Lepisanthes fruticosa</i> (Roxb.) Leenh.	4
524.	<i>Luffa cylindrica</i> (L.) M.Roem.	4
525.	<i>Lycopersicon esculentum</i> Mill.	4
526.	<i>Mimosa invisa</i> Mart. ex Colla	4
527.	<i>Murraya koenigii</i> (L.) Spreng.	4
528.	<i>Nopalea cochenillifera</i> (L.) SalmDyck	4
529.	<i>Nypa fruticans</i> Wumb	4
530.	<i>Oldenlandia corymbosa</i> L.	4
531.	<i>Ophioglossum pedunculatum</i> Desv	4
532.	<i>Panicum auritum</i> J.Presl ex Nees	4
533.	<i>Pennisetum purpureum</i> Schumach.	4
534.	<i>Pipturus argenteus</i> (G. Forst.) Wedd.	4
535.	<i>Premna serratifolia</i> L.	4
536.	<i>Raphanus sativus</i> L.	4
537.	<i>Rhaphidophora celatocaulis</i> (N.E. Br.)	4
538.	<i>Rubus chrysophyllu</i> Reinw. ex Miq.	4
539.	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm.f.) Merr.	4
540.	<i>Scleria purpurascens</i> Steud.	4
541.	<i>Scoparia dulcis</i> L.	4
542.	<i>Sesamum indicum</i> L.	4
543.	<i>Sisyrinchium palmifolium</i> L.	4
544.	<i>Solanum capsicoides</i> Mart.	4
545.	<i>Solanum donianum</i> Walp.	4
546.	<i>Solanum tuberosum</i> L.	4
547.	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume	4
548.	<i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.)	4
549.	<i>Talinum triangulare</i> (Jacq.) Willd.	4
550.	<i>Tetracera alnifolia</i> Willd.	4
551.	<i>Themeda gigantea</i> (Cav.) Hack. ex Duthie	4
552.	<i>Tinospora glabra</i> (Burm. f.) Merr.	4
553.	<i>Triumfetta rhomboidea</i> Jacq.	4
554.	<i>Vernonia amygdalina</i> Delile	4
555.	<i>Adenia macrophylla</i> (Blume) Koord.	3
556.	<i>Albertisia papuana</i> Becc.	3
557.	<i>Allophylus cobbe</i> (L.) Raeusch.	3
558.	<i>Alstonia spectabilis</i> R.Br.	3
559.	<i>Alteranthera brasilliana</i> (L.) Kuntze	3
560.	<i>Archidendron clypearia</i> (Jack) I.C.Nielsen	3
561.	<i>Aristolochia tagala</i> Cham.	3
562.	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	3
563.	<i>Artocarpus elastica</i> Reinw. ex Bl.	3
564.	<i>Asystasia gangetica</i> (L.) T.Anderson	3
565.	<i>Asystasia intrusa</i> Blume	3
566.	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) P.Beauv.	3
567.	<i>Baccaurea angulata</i> Merr.	3
568.	<i>Baccaurea motleyana</i> (Müll. Arg.) Müll. Arg.	3
569.	<i>Baccaurea reticulata</i> Hook.f.	3
570.	<i>Barringtonia racemosa</i> (L.) Spreng.	3
571.	<i>Boerhavia erecta</i> L.	3
572.	<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	3
573.	<i>Caesalpinia crista</i> L.	3
574.	<i>Caesalpinia Sumaterana</i> Roxb.	3
575.	<i>Camellia sinensis</i> (L.) Kuntze	3
576.	<i>Canavalia gladiata</i> (Jacq.) DC.	3
577.	<i>Canna hybrida</i>	3
578.	<i>Cardiospermum grandiflorum</i> Sw.	3
579.	<i>Ceratopteris thalictroides</i> (L.) Brongn.	3
580.	<i>Cinnamomum rhynchophyllum</i> Miq.	3
581.	<i>Claoxylon longifolium</i> (Blume) Endl. ex Hassk.	3
582.	<i>Cleome aspera</i> J.König ex DC.	3
583.	<i>Cleome viscosa</i> L.	3
584.	<i>Clerodendrum incisum</i> Klotzsch	3
585.	<i>Cordia dichotoma</i> G.Forst.	3
586.	<i>Cosmos caudatus</i> Kunth	3
587.	<i>Cycas rumphii</i> Miq.	3
588.	<i>Cynodon dactylon</i> (L.) Pers.	3

No	Spesies TO	Jumlah
589.	<i>Cyrtostachys renda</i> Blume	3
590.	<i>Dendrocalamus asper</i> (Schult.) Backer	3
591.	<i>Derris trifoliata</i> Lour.	3
592.	<i>Desmodium umbellatum</i> (L.) DC.	3
593.	<i>Dianella ensifolia</i> (L.) DC.	3
594.	<i>Dichroa febrifuga</i> Lour.	3
595.	<i>Dischidia imbricata</i> (Blume) Steud.	3
596.	<i>Dischidia nummularia</i> R.Br.	3
597.	<i>Dracaena maingayi</i> Hook.f.	3
598.	<i>Dracaena surculosa</i> Lindl.	3
599.	<i>Drimys angustifolia</i> Miers.	3
600.	<i>Echinomitrion furcatum</i> (L.) Corda	3
601.	<i>Eleutherine americana</i> (Aubl.) Merr.	3
602.	<i>Eurya acuminata</i> DC.	3
603.	<i>Ficus deltoidea</i> Jack	3
604.	<i>Ficus pumila</i> L.	3
605.	<i>Garcinia forbesii</i> King	3
606.	<i>Gmelina arborea</i> Roxb. Ex Smith.	3
607.	<i>Gynotroches axillaris</i> Blume	3
608.	<i>Hedyotis capitellata</i> Wall. ex G. Don	3
609.	<i>Helianthus annuus</i> L.	3
610.	<i>Hibiscus mutabilis</i> L.	3
611.	<i>Homalanthus populifolius</i> Graham	3
612.	<i>Ipomoea quamoclit</i> L.	3
613.	<i>Ixora paludosa</i> (Blume) Kurz	3
614.	<i>Kalanchoe blossfeldiana</i> Poelln.	3
615.	<i>Kyllinga brevifolia</i> Rottb.	3
616.	<i>Ludwigia erecta</i> (L.) H. Hara	3
617.	<i>Lygodium flexuosum</i> (L.) Sw.	3
618.	<i>Macaranga indica</i> Wight	3
619.	<i>Macaranga pachyphylla</i> Mull. Arg.	3
620.	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	3
621.	<i>Mallotus subpeltatus</i> (Blume) Müll. Arg.	3
622.	<i>Mallotus tiliiifolius</i> (Blume) Müll. Arg.	3
623.	<i>Maranta arundinacea</i> L.	3
624.	<i>Melia azedarach</i> L.	3
625.	<i>Monochoria vaginalis</i> (Burm.f.) C. Presl	3
626.	<i>Muntingia calabura</i> L.	3
627.	<i>Mussaenda frondosa</i> L.	3
628.	<i>Neolamarckia macrophylla</i> (Roxb.) Bosser	3
629.	<i>Ochrosia glomerata</i> (Bl.) F. Muell.	3
630.	<i>Ocimum gratissimum</i> L.	3
631.	<i>Oldenlandia cristata</i> (Willd. ex Roem. & Schult.)	3
632.	<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.	3
633.	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	3
634.	<i>Pachyrhizus erosus</i> (L.) Urb.	3
635.	<i>Paspalum scrobiculatum</i> L.	3
636.	<i>Pereskia bleo</i> (Kunth) DC.	3
637.	<i>Persicaria barbata</i> (L.) H. Hara	3
638.	<i>Phaseolus lunatus</i> L.	3
639.	<i>Phyllanthus emblica</i> L.	3
640.	<i>Picria felterrae</i> Lour.	3
641.	<i>Piper sarmentosum</i> Roxb.	3
642.	<i>Pipturus repandus</i> Wedd.	3
643.	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.)	3
644.	<i>Platyterium bifurcatum</i> (Cav.) C. Chr.	3
645.	<i>Polyscias nodosa</i> (Blume) Seem	3
646.	<i>Pouzolzia zeylanica</i> (L.) Benn. & R. Br.	3
647.	<i>Pseuderanthemum carruthersii</i> (Seem.)	3
648.	<i>Psychotria sarmentosa</i> Blume	3
649.	<i>Pyrosia nummulariifolia</i> (Sw.) Ching	3
650.	<i>Rhodamnia argentea</i> Benth.	3
651.	<i>Rubus fraxinifolius</i> Poir.	3
652.	<i>Ruta angustifolia</i> Pers.	3
653.	<i>Ruta graveolens</i> L.	3
654.	<i>Sargassum muticum</i>	3
655.	<i>Schizaea digitata</i> (L.) Sw.	3
656.	<i>Schizostachyum zollingeri</i> Steud.	3
657.	<i>Selaginella plana</i> (Desv. Ex Poir.) Hieron.	3
658.	<i>Sesbania sesban</i> (L.) Merr.	3
659.	<i>Setaria barbata</i> (Lam.) Kunth	3
660.	<i>Smilax leucophylla</i> Blume	3
661.	<i>Solanum ferox</i> L.	3
662.	<i>Sonchus arvensis</i> L.	3

No	Spesies TO	Jumlah
663.	<i>Spermococe alata</i> Aubl.	3
664.	<i>Stephania japonica</i> (Thunb.) Miers	3
665.	<i>Strebilus asper</i> Lour.	3
666.	<i>Tabernaemontana arborea</i> Rose ex J.D.Sm.	3
667.	<i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.)	3
668.	<i>Tacca leontopetaloides</i> (L.) Kuntze	3
669.	<i>Tagetes erecta</i> L.	3
670.	<i>Thespesia populnea</i> (L.) Sol. ex Corrêa	3
671.	<i>Timonius flavescens</i> (Jacq.) Baker	3
672.	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm. f.) P. Wilson	3
673.	<i>Vernonia cinerea</i> (L.) Less.	3
674.	<i>Wrightia pubescens</i> R.Br.	3
675.	<i>Abelmoschus esculentus</i> (L.) Moench	2
676.	<i>Acacia leucophloea</i> (Roxb.) Willd.	2
677.	<i>Acalypha hispida</i> Burm.f.	2
678.	<i>Acrostichum speciosum</i> (Fée) C. Presl	2
679.	<i>Adina fagifolia</i> (Teijsm. & Binn. ex Havil.)	2
680.	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	2
681.	<i>Ageratum houstonianum</i> Mill.	2
682.	<i>Albizia chinensis</i> (Osbeck) Merr.	2
683.	<i>Aleurites trilobus</i> J.R.Forst.	2
684.	<i>Allium ascalonicum</i> L.	2
685.	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G. Don	2
686.	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G. Don	2
687.	<i>Alpinia nutans</i> (L.) Roscoe	2
688.	<i>Alternanthera paronychioides</i> A.St.Hil.	2
689.	<i>Amaranthus blitum</i> L.	2
690.	<i>Amorphophallus paeoniifolius</i> (Dennst.)	2
691.	<i>Ampelocissus compositifolia</i> (M.A.Lawson)	2
692.	<i>Amphineuron terminans</i> (J. Sm.) Holttum	2
693.	<i>Anamirta cocculus</i> (L.) Wight & Arn.	2
694.	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	2
695.	<i>Aralidium pinnatifidum</i> (Jungb. & de Vriese)	2
696.	<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C.Nielsen	2
697.	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.)	2
698.	<i>Ardisia elliptica</i> Thunb.	2
699.	<i>Argostemma brachyantherum</i> Stapf	2
700.	<i>Artocarpus communis</i> Forst.	2
701.	<i>Artocarpus griffithii</i> (King)	2
702.	<i>Athyrium esculentum</i> (Retz.) Copel.	2
703.	<i>Atuna racemosa</i> Raf.	2
704.	<i>Baccaurea racemosa</i> (Reinw. ex Blume)	2
705.	<i>Barleria cristata</i> L.	2
706.	<i>Bauhinia acuminata</i> L.	2
707.	<i>Bauhinia tomentosa</i> L.	2
708.	<i>Begonia fimbriatipula</i> Hance	2
709.	<i>Begonia isoptera</i> Dryand. ex Sm.	2
710.	<i>Belamcanda chinensis</i> (L.) DC.	2
711.	<i>Bixa orellana</i> L.	2
712.	<i>Borreria hispida</i> Spruce ex K.Schum	2
713.	<i>Bouea macrophylla</i> Griff.	2
714.	<i>Bougainvillea spectabilis</i> Willd.	2
715.	<i>Breynia cernua</i> (Poir.) Müll.Arg.	2
716.	<i>Breynia racemosa</i> (Blume) Müll.Arg.	2
717.	<i>Bromus tectorum</i> L.	2
718.	<i>Brugmansia suaveolens</i> Bercht. & J.Presl	2
719.	<i>Bruguiera conjugata</i> (L.) Merr.	2
720.	<i>Butea monosperma</i> (Lam.) Taub.	2
721.	<i>Caesalpinia globulorum</i> Bakh.f. & P.Royen	2
722.	<i>Calamus manan</i> Miq.	2
723.	<i>Calamus ornatus</i> Blume	2
724.	<i>Calathea marantifolia</i> Standl.	2
725.	<i>Callicarpa candicans</i> (Burm.f.) Hochr.	2
726.	<i>Callicarpa formosana</i> Rolfe	2
727.	<i>Calophyllum soualattri</i> Burm.f.	2
728.	<i>Canavalia ensiformis</i> (L.) DC.	2
729.	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	2
730.	<i>Carallia suffruticosa</i> Ridl.	2
731.	<i>Carthamus tinctorius</i> L.	2
732.	<i>Cassia obtusifolia</i> L.	2
733.	<i>Cassia siamea</i> Lam.	2
734.	<i>Casuarina junghuhniana</i> Miq.	2
735.	<i>Cayratia japonica</i> (Thunb.) Gagnep.	2
736.	<i>Ceriops tagal</i> (Perr.) C.B.Rob.	2

No	Spesies TO	Jumlah
737.	<i>Chloranthus elatior</i> Link	2
738.	<i>Chloranthus spicatus</i> (Thunb.) Makino	2
739.	<i>Cibotium barometz</i> (L.) J. Sm.	2
740.	<i>Cinnamomum verum</i> J.Presl	2
741.	<i>Cipadessa baccifera</i> (Roth) Miq.	2
742.	<i>Citrus × limon</i> (L.) Osbeck	2
743.	<i>Citrus x jambhiri</i> Lush.	2
744.	<i>Clausena lansium</i> (Lour.) Skeels	2
745.	<i>Cleome gynandra</i> L.	2
746.	<i>Clibadium surinamense</i> L.	2
747.	<i>Clinacanthus nutans</i> (Burm.f.) Lindau	2
748.	<i>Coelogyne asperata</i> Lindl.	2
749.	<i>Coffea robusta</i> Linden ex De Wildem.	2
750.	<i>Commelina benghalensis</i> L.	2
751.	<i>Conyza sumatrensis</i> (Retz.) E. Walker	2
752.	<i>Costus arabicus</i> L.	2
753.	<i>Costus tappenbeckianus</i> J.Braun & K.Schum	2
754.	<i>Cratoxylum arborescens</i> (Vahl) Blume	2
755.	<i>Cratoxylum Sumateranum</i> (Jack) Bl.	2
756.	<i>Crotalaria lanata</i> Bedd.	2
757.	<i>Croton argyratus</i> Blume	2
758.	<i>Curculigo orchoides</i> Gaertn.	2
759.	<i>Curcuma rubescens</i> Roxb.	2
760.	<i>Cyclosorus polycarpus</i> Holttum	2
761.	<i>Cymbidium finlaysonianum</i> Lindl.	2
762.	<i>Cyrtosperma merkusii</i> (Hassk.) Schott	2
763.	<i>Dalbergia ferruginea</i> Roxb.	2
764.	<i>Decaspermum parviflorum</i> (Lam.) A.J. Scott.	2
765.	<i>Dendrophthoe falcata</i> (L.f.) Ettingsh	2
766.	<i>Derris scandens</i> (Roxb.) Benth.	2
767.	<i>Desmodium cinereum</i> (Kunth) DC.	2
768.	<i>Desmodium heterophyllum</i> (Willd.) DC.	2
769.	<i>Desmodium triquetrum</i> (L.) DC.	2
770.	<i>Dioscorea kingii</i> R. Knuth	2
771.	<i>Diospyros celebica</i> Bakh.	2
772.	<i>Dischidia major</i> (Vahl) Merr.	2
773.	<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) Seem.	2
774.	<i>Dracaena reflexa</i> Lam.	2
775.	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	2
776.	<i>Drymaria villosa</i> Schltld. & Cham.	2
777.	<i>Drynaria rigidula</i> (Sw.) Bedd.	2
778.	<i>Duranta erecta</i> L.	2
779.	<i>Elephantopus mollis</i> Kunth	2
780.	<i>Eleutheranthera ruderalis</i> (Sw.) Sch.Bip.	2
781.	<i>Embelia ribes</i> Burm.f.	2
782.	<i>Endospermum moluccanum</i> (Teijsm. & Binn.)	2
783.	<i>Eryngium foetidum</i> L.	2
784.	<i>Etlingera littoralis</i> (J.König) Giseke	2
785.	<i>Eucalyptus alba</i> Reinw. ex Blume	2
786.	<i>Euphorbia antiqorum</i> L.	2
787.	<i>Euphorbia milii</i> Des Moul.	2
788.	<i>Euphorbia neriifolia</i> L.	2
789.	<i>Euphorbia trigona</i> Mill.	2
790.	<i>Eutrochium purpureum</i> (L.) E.E. Lamont	2
791.	<i>Ficus ampelas</i> Burm.f.	2
792.	<i>Ficus fulva</i> Reinw. ex Blume	2
793.	<i>Ficus lepicarpa</i> Blume	2
794.	<i>Flacourtia inermis</i> Roxb.	2
795.	<i>Flemingia parviflora</i> Benth.	2
796.	<i>Fleurya interrupta</i> (L.) Gaudich.	2
797.	<i>Flueggea tinctoria</i> (L.) G.L.Webster	2
798.	<i>Flueggea virosa</i> (Roxb. ex Willd.) Royle	2
799.	<i>Fragilaria indica</i> L.	2
800.	<i>Fragraea fragans</i> Roxb.	2
801.	<i>Furtadoa sumatrensis</i> M.Hotta	2
802.	<i>Galearia filiformis</i> (Blume) Boerl.	2
803.	<i>Garcinia atroviridis</i> Griff. ex T.Anderson	2
804.	<i>Garcinia dulcis</i> (Roxb.) Kurz	2
805.	<i>Garcinia xanthochymus</i>	2
806.	<i>Gerrardanthus macrorhizus</i> Harv.	2
807.	<i>Girardinia nervosa</i> Planch.	2
808.	<i>Glichenia linearis</i> Burm.F.	2
809.	<i>Glochidion puberum</i> (L.) Hutch.	2
810.	<i>Glycine max</i> (L.) Merr.	2

No	Spesies TO	Jumlah
811.	<i>Goniothalamus giganteus</i>	2
812.	<i>Gonostegia pentandra</i> (Roxb.) Miq.	2
813.	<i>Gossypium barbadense</i> L.	2
814.	<i>Grammatophyllum scriptum</i> (L.) Blume	2
815.	<i>Gynura pseudochina</i> (L.) DC.	2
816.	<i>Hedyotis prostrata</i> Blume	2
817.	<i>Hedyotis uncinella</i> Hook. & Arn.	2
818.	<i>Heliconia collinsiana</i> Griggs	2
819.	<i>Hibiscus radiatus</i> Cav.	2
820.	<i>Homalomena humilis</i> (Jack) Hook.f.	2
821.	<i>Homalomena rubescens</i> (Roxb.) Kunth	2
822.	<i>Homstedtia minor</i> (Blume) Valetton	2
823.	<i>Homstedtia parviflora</i> Ridl.	2
824.	<i>Hyptis suaveolens</i> (L.) Poit.	2
825.	<i>Impatiens hawkeri</i> W. Bull	2
826.	<i>Ipomoea grandifolia</i> (Dammer) O'Donell	2
827.	<i>Ipomoea pestigridis</i> L.	2
828.	<i>Ischaemum minutum</i> L.	2
829.	<i>Ixonanthes icosandra</i> W.D.Jacks.	2
830.	<i>Justicia carnea</i> Lindl.	2
831.	<i>Justicia Sumaterana</i> Kurz	2
832.	<i>Kaempferia angustifolia</i> Roscoe	2
833.	<i>Kaempferia angustifolia</i> Roscoe	2
834.	<i>Kalanchoe daigremontiana</i> Raym.	2
835.	<i>Kalanchoe integra</i> (Medik.) Kuntze	2
836.	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	2
837.	<i>Labisia pumila</i> (Blume) Mez	2
838.	<i>Lasianthus tomentosus</i> Bl.	2
839.	<i>Leea guineensis</i> G. Don	2
840.	<i>Leucas aspera</i> (Willd.) Link	2
841.	<i>Leucas javanica</i> (Blume) Benth.	2
842.	<i>Leuconotis eugenifolia</i> (Wall. ex G.Don)	2
843.	<i>Lindernia anagallis</i> (Burm. f.) Pennell	2
844.	<i>Lindernia dubia</i> (L.) Pennell	2
845.	<i>Lindernia procumbens</i> (Krock.) Borbás	2
846.	<i>Livistona rotundifolia</i> (Lam.) Mart.	2
847.	<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.	2
848.	<i>Lunasia amara</i> Blanco	2
849.	<i>Luvunga scandens</i> (Roxb.) Buch.Ham.	2
850.	<i>Macaranga aleuritoides</i> F.Muell.	2
851.	<i>Macaranga conifera</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	2
852.	<i>Macaranga hispida</i> (Blume) Müll.Arg.	2
853.	<i>Macaranga involucrata</i> (Roxb.) Baill.	2
854.	<i>Macaranga javanica</i> (Blume) Müll.Arg	2
855.	<i>Macaranga peltata</i> (Roxb.) Müll.Arg.	2
856.	<i>Macaranga subpeltata</i> K.Schum. & Lauterb.	2
857.	<i>Mallotus barbatus</i> Müll.Arg.	2
858.	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw	2
859.	<i>Mangifera odorata</i> Griff.	2
860.	<i>Mansoa alliacea</i> (Lam.) A.H.Gentry	2
861.	<i>Maranthes corymbosa</i> Blume	2
862.	<i>Marsilea crenulata</i> Desv.	2
863.	<i>Meliosma Sumaterana</i> Walp.	2
864.	<i>Memorialis triandra</i> Wedd.	2
865.	<i>Millettia sericea</i> Benth.	2
866.	<i>Mimosa pigra</i> L.	2
867.	<i>Mitragyna speciosa</i> (Korth.) Havil.	2
868.	<i>Momordica cochinchinensis</i> (Lour.) Spreng.	2
869.	<i>Morinda coreia</i> Buch.Ham.	2
870.	<i>Nauclea subdita</i> (Korth.) Steud.	2
871.	<i>Nephelium cuspidatum</i> Bl.	2
872.	<i>Nervilia aragona</i> Gaudich	2
873.	<i>Nothopanax scutellarium</i> (Burm.f.) Merr	2
874.	<i>Oenanthe javanica</i> (Blume) DC.	2
875.	<i>Omalanthus populneus</i> (Geisel) Pax	2
876.	<i>Opuntia elatior</i> Mill.	2
877.	<i>Osmoxylon novoguineense</i> (Scheff.) Becc.	2
878.	<i>Pandanus dubius</i> Spreng.	2
879.	<i>Pandanus odorifer</i> (Forssk.) Kuntze	2
880.	<i>Panicum repens</i> L.	2
881.	<i>Paspalum setaceum</i> Michx.	2
882.	<i>Persicaria maculosa</i> Gray	2
883.	<i>Phaseolus vulgaris</i> L.	2
884.	<i>Phragmites australis</i> (Cav.) Trin. ex Steud.	2

No	Spesies TO	Jumlah
885.	<i>Phyllanthus villosus</i> Poir.	2
886.	<i>Piper auritum</i> Kunth.	2
887.	<i>Piper caducibracteum</i> C. DC.	2
888.	<i>Piper caninum</i> Blume	2
889.	<i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav.	2
890.	<i>Pipturus albidus</i> A.Gray ex H.Mann	2
891.	<i>Pistia stratioides</i> L.	2
892.	<i>Plocoglottis quadrifolia</i> J.J.Sm.	2
893.	<i>Podocarpus neriifolius</i> D.Don	2
894.	<i>Polygonum barbatum</i> L.	2
895.	<i>Polyscias fruticosa</i> (L.)Ham	2
896.	<i>Pothos scandens</i> L.	2
897.	<i>Pteris ensiformis</i> Burm. f.	2
898.	<i>Pterisanthes polita</i> M.A.Lawson	2
899.	<i>Pterospermum acerifolium</i> (L.) Willd.	2
900.	<i>Pterospermum celebicum</i> Miq.	2
901.	<i>Pterospermum diversifolium</i> Blume	2
902.	<i>Pyrosia piloselloides</i> (L.) M.G. Price	2
903.	<i>Rauvolfia javanica</i> Koord. & Valeton	2
904.	<i>Rennelia elliptica</i> Korth.	2
905.	<i>Rhaphidophora decursiva</i> (Roxb.) Schott	2
906.	<i>Rhaphidophora decursiva</i> (Roxb.) Schott	2
907.	<i>Saccharum arundinaceum</i> Retz.	2
908.	<i>Salvia officinalis</i> L.	2
909.	<i>Sambucus javanica</i> Reinw. ex Blume	2
910.	<i>Sarcandra glabra</i> (Thunb.) Nakai	2
911.	<i>Schismatoglothis wallichii</i> Hook.f	2
912.	<i>Schizostachyum brachycladum</i> (Kurz) Kurz	2
913.	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baill.) Becc.	2
914.	<i>Scurrula parasitica</i> L.	2
915.	<i>Senna auriculata</i> (L.) Roxb.	2
916.	<i>Senna floribunda</i> (Cav.) H.S.Irwin & Barneby	2
917.	<i>Smilax glauca</i> Walter	2
918.	<i>Solanum aculeatissimum</i> Jacq.	2
919.	<i>Solanum sanitwongsei</i> Craib	2
920.	<i>Solanum torvum</i>	2
921.	<i>Spathodea campanulata</i> P.Beauv.	2
922.	<i>Spatholobus suberectus</i> Dunn	2
923.	<i>Sphaeranthus indicus</i> L.	2
924.	<i>Stachytarpheta mutabilis</i> (Jacq.) Vahl	2
925.	<i>Syzygium zeylanicum</i> (L.) DC.	2
926.	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Bl.	2
927.	<i>Tacca integrifolia</i> Ker Gawl.	2
928.	<i>Taenitis blechnoides</i> (Willd.) Sw.	2
929.	<i>Talinum paniculatum</i> (Jacq.) Gaertn.	2
930.	<i>Tecoma stans</i> (L.) Juss. ex Kunth	2
931.	<i>Tectona grandis</i> L.f	2
932.	<i>Tetrastigma planicaule</i> (Hook. f.) Gagnep.	2
933.	<i>Timonius wallichianus</i> (Korth.) Valeton	2
934.	<i>Toona sureni</i> (Bl.) Merr.	2
935.	<i>Trevesia palmata</i> (Roxb. ex Lindl.) Vis.	2
936.	<i>Tridax procumbens</i> (L.) L.	2
937.	<i>Typhonium flagelliforme</i> (Lodd.) Blume	2
938.	<i>Urticastrum decumanum</i> (Roxb.) Kuntze	2
939.	<i>Vernonia arborea</i> Buch.Ham. ex Buch.Ham.	2
940.	<i>Vitex pubescens</i> Vahl.	2
941.	<i>Wrightia tinctoria</i> R.Br.	2
942.	<i>Xylosma benthamii</i> (Tul.) Triana & Planch.	2
943.	<i>Zanthoxylum acanthopodium</i> DC.	2
944.	<i>Xanthozoma macrorrhiza</i>	2
945.	<i>Zephyranthes rosea</i> Lindl.	2
946.	<i>Acacia farnesiana</i> (L.) Willd.	1
947.	<i>Acacia mangium</i> Willd.	1
948.	<i>Acacia tortuosa</i> (L.) Willd.	1
949.	<i>Acalypha amentacea</i> Roxb.	1
950.	<i>Acalypha caturus</i> Bl.	1
951.	<i>Acmella paniculata</i> (Wall. ex DC.)	1
952.	<i>Acmella uliginosa</i> (Sw.)Lois.	1
953.	<i>Acrostichum aureum</i> L.	1
954.	<i>Actinodaphne glabra</i> Blume	1
955.	<i>Actinodaphne obovata</i> (Nees) Blume	1
956.	<i>Adhatoda vasica</i> (L.) Nees	1
957.	<i>Adiantum raddianum</i> C. Presl	1
958.	<i>Adiantum trapeziforme</i> L.	1

No	Spesies TO	Jumlah
959.	<i>Adinandra dumosa</i> Jack	1
960.	<i>Adinandra sarosanthera</i> Miq.	1
961.	<i>Aechmea fasciata</i> (Lindl.) Baker	1
962.	<i>Aerva sanguinolenta</i> (L.) Blume	1
963.	<i>Agathis alba</i> (Lam.) Foxw.	1
964.	<i>Aglaia argentea</i> Blume	1
965.	<i>Aglaonema nebulosum</i> N.E.Br.	1
966.	<i>Albizia chinensis</i> (Osbeck) Merr.	1
967.	<i>Albizia papuensis</i> Verdc.	1
968.	<i>Albizia procera</i> (Roxb.) Benth.	1
969.	<i>Albizia saponaria</i> (Lour.) Miq.	1
970.	<i>Allamanda schottii</i> Pohl	1
971.	<i>Allium schoenoprasum</i> L.	1
972.	<i>Allmania nodiflora</i> (L.) R.Br. ex Wight	1
973.	<i>Allophylus laevigatus</i> (Turcz.) Radlk.	1
974.	<i>Alocasia cucullata</i> (Lour.) G.Don	1
975.	<i>Alocasia princeps</i> W.Bull.	1
976.	<i>Alphitonia excelsa</i> (Fenzl.) Reissek ex. Endl	1
977.	<i>Alphonsea javanica</i> Scheff.	1
978.	<i>Alpinia arundelliana</i> (F.M.Bailey) K.Schum.	1
979.	<i>Alpinia purpurata</i> (Vieill.) K.Schum.	1
980.	<i>Alpinia zerumbet</i> (Pers.) B.L.Burt & R.M.Sm.	1
981.	<i>Alsomitra macrocarpa</i> (Blume) M.Roem	1
982.	<i>Alstonia macrophylla</i> Wall. ex G. Don	1
983.	<i>Alternanthera philoxeroides</i> (Mart.) Griseb.	1
984.	<i>Alternanthera sessilis</i> (L.) R.Br. ex DC.	1
985.	<i>Alysicarpus monilifer</i>	1
986.	<i>Alyxia reinwardtii</i> Blume	1
987.	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	1
988.	<i>Amaranthus viridis</i> L.	1
989.	<i>Amisotolype gracilis</i> (Ridl.) I.M.Turner	1
990.	<i>Amomum coccineum</i> (Bl.) K.Schum	1
991.	<i>Amomum pseudofoeniculum</i> Val.	1
992.	<i>Amomum testaceum</i> Ridl.	1
993.	<i>Amorphophallus variabilis</i> Blume	1
994.	<i>Ampelocissus elegans</i> Gagnep.	1
995.	<i>Ampelocissus thyrsoflora</i> (Blume) Planch.	1
996.	<i>Ampelopsis cordata</i> Michx.	1
997.	<i>Ancistrocladus tectorius</i> (Lour.) Merr.	1
998.	<i>Anisomeles indica</i> (L.) Kuntze	1
999.	<i>Anoectochilus longicalcaratus</i> J.J.Sm.	1
1000.	<i>Anplectrum glaucum</i> (Jack) Triana	1
1001.	<i>Antidesma ghaesembilla</i> Gaertn.	1
1002.	<i>Aporosa frutescens</i> Blume	1
1003.	<i>Apostasia nuda</i> R.Br.	1
1004.	<i>Aralia spinosa</i> L.	1
1005.	<i>Ardisia japonica</i> (Thunb.) Blume	1
1006.	<i>Arthropphyllum diversifolium</i> Blume	1
1007.	<i>Artocarpus lanceifolius</i> Roxb.	1
1008.	<i>Artocarpus nitidus</i> Trécul	1
1009.	<i>Artocarpus teysmannii</i> Miq.	1
1010.	<i>Asclepias syriaca</i> L.	1
1011.	<i>Asparagus racemosus</i> Willd.	1
1012.	<i>Asplenium adiantumnigrum</i> L.	1
1013.	<i>Asplenium salignum</i> Blume	1
1014.	<i>Avicennia alba</i>	1
1015.	<i>Avicennia marina</i> (Forssk.) Vierh.	1
1016.	<i>Azima sarmentosa</i> (Blume) Benth. & Hook.f.	1
1017.	<i>Baccaurea deflexa</i> Müll.Arg.	1
1018.	<i>Baccaurea pubera</i> (Miq.) Mull. Arg.	1
1019.	<i>Baeckea frutescens</i> L.	1
1020.	<i>Bambusa bambos</i> (L.) Voss.	1
1021.	<i>Bambusa blumeana</i> Schult.f.	1
1022.	<i>Bambusa heterostachya</i> (Munro) Holttum	1
1023.	<i>Bambusa multiplex</i> (Lour) Raeuschel	1
1024.	<i>Bambusa tuldooides</i> Munro	1
1025.	<i>Barclaya motleyi</i> Hook.f.	1
1026.	<i>Barleria lupulina</i> Lindl.	1
1027.	<i>Barringtonia macrostachya</i> (Jack) Kurz	1
1028.	<i>Barringtonia sarcostachys</i> (Blume) Miq.	1
1029.	<i>Basilicum polystachyon</i> (L.) Moench	1
1030.	<i>Bauhinia coccinea</i> (Lour.) DC.	1
1031.	<i>Bauhinia monandra</i> Kurz	1
1032.	<i>Bauhinia purpurea</i> L.	1

No	Spesies TO	Jumlah
1033.	<i>Bauhinia scandens</i> L.	1
1034.	<i>Begonia aptera</i> Blume	1
1035.	<i>Begonia bipinnatifida</i> J.J.Sm.	1
1036.	<i>Begonia decandra</i> Pav. ex A.DC.	1
1037.	<i>Begonia robusta</i> Blume	1
1038.	<i>Begonia tiger</i>	1
1039.	<i>Beilschmiedia lucidula</i> (Miq.) Kosterm.	1
1040.	<i>Bellucia grossularioides</i> (L.) Triana	1
1041.	<i>Bhesa paniculata</i> Arn.	1
1042.	<i>Blechnum nudum</i> (Labill.) Luerss.	1
1043.	<i>Blechnum occidentale</i> L.	1
1044.	<i>Blumea axillaris</i> (Lam.) DC.	1
1045.	<i>Blumea lanceolaria</i> (Roxb.) Druce	1
1046.	<i>Blumea riparia</i> (Blume) DC.	1
1047.	<i>Boehmeria celebica</i> Blume	1
1048.	<i>Boerhavia diffusa</i> L.	1
1049.	<i>Borreria brachystema</i>	1
1050.	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	1
1051.	<i>Brachiaria mutica</i> (Forssk.) Stapf	1
1052.	<i>Bridelia glauca</i> Blume	1
1053.	<i>Bridelia monoica</i> (Lour.) Merr	1
1054.	<i>Brucea balsamifera</i>	1
1055.	<i>Brugmansia acida</i>	1
1056.	<i>Bryophyllum daigremontianum</i>	1
1057.	<i>Buchanania arborescens</i> (Blume) Blume	1
1058.	<i>Bulbophyllum foetidum</i> Schltr.	1
1059.	<i>Cabomba aquatica</i> Aubl.	1
1060.	<i>Caesalpinia latisiliqua</i>	1
1061.	<i>Calamus exilis</i> Griff	1
1062.	<i>Calamus heteracanthus</i> Zipp. ex Blume	1
1063.	<i>Calamus inops</i> Becc. ex K.Heyne	1
1064.	<i>Calamus scipionum</i> Lour.	1
1065.	<i>Calamus zollingeri</i> Becc.	1
1066.	<i>Calathea monophylla</i> (Vell.) K�m.	1
1067.	<i>Calathea zebrina</i> (Sims) Lindl.	1
1068.	<i>Callicarpa albida</i>	1
1069.	<i>Callicarpa dichotoma</i> (Lour.) K.Koch	1
1070.	<i>Calophyllum pulcherrimum</i> Wall. ex Choisy	1
1071.	<i>Campnosperma brevipedunculatum</i> Volkens	1
1072.	<i>Canarium indicum</i> L.	1
1073.	<i>Canavalia rosea</i> (Sw.) DC.	1
1074.	<i>Canthium coromandelicum</i> (Burm.f.) Alston	1
1075.	<i>Canthium horridum</i> Blume	1
1076.	<i>Capparis micracantha</i> DC.	1
1077.	<i>Cardamine flexuosa</i> With.	1
1078.	<i>Cascabela thevetia</i> (L.) Lippold	1
1079.	<i>Casearia grewiiifolia</i> Vent.	1
1080.	<i>Cassia grandis</i> L.f.	1
1081.	<i>Cassia leptophylla</i> Vogel	1
1082.	<i>Cassia roxburghii</i> DC.	1
1083.	<i>Cassia tora</i> L.	1
1084.	<i>Celosia cristata</i> L.	1
1085.	<i>Centipeda minima</i> (L.) A. Br. & Asch.	1
1086.	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	1
1087.	<i>Centrosema pubescens</i> Benth.	1
1088.	<i>Cheilanthes marginata</i> Kunth	1
1089.	<i>Chondodendron platyphylla</i> Miers	1
1090.	<i>Chrysopogon zizanioides</i> (L.) Roberty	1
1091.	<i>Cinchona calisaya</i> Wedd.	1
1092.	<i>Cinchona pubescens</i> Vahl	1
1093.	<i>Cinnamomum cullabana</i> (L.) J. Presl	1
1094.	<i>Cinnamomum sintoc</i> Blume	1
1095.	<i>Cissampelos pareira</i> L.	1
1096.	<i>Cissus javana</i> DC.	1
1097.	<i>Citrullus lanatus</i> (Thunb.) Matsum. & Nakai	1
1098.	<i>Citrus × jambhiri</i> Lush.	1
1099.	<i>Citrus amblycarpa</i> Ochse	1
1100.	<i>Citrus nobilis</i> Lour.	1
1101.	<i>Claderia viridiflora</i> Hook. f.	1
1102.	<i>Claoxylon australe</i> Baill. ex M�ll.Arg.	1
1103.	<i>Claoxylon indicum</i> (Reinw. ex Blume) Hassk.	1
1104.	<i>Clematis smilacifolia</i> Wall.	1
1105.	<i>Clerodendron paradisiarum</i>	1
1106.	<i>Clerodendrum adenophyllum</i> Hallier f.	1

No	Spesies TO	Jumlah
1107.	<i>Clerodendrum capitatum</i> (Willd.)	1
1108.	<i>Clerodendrum culmitosum</i> L.	1
1109.	<i>Clerodendrum inerme</i> (L.) Gaertn.	1
1110.	<i>Clerodendrum philippinum</i> Schauer	1
1111.	<i>Clerodendrum splendens</i> G.Don	1
1112.	<i>Clerodendrum ugandense</i> Prain	1
1113.	<i>Clerodendrum splendens</i> G.Don	1
1114.	<i>Codeaum variegatum</i> (L.)Blume.	1
1115.	<i>Coffea robusta</i>	1
1116.	<i>Coffea canephora</i> Pierre ex A.Froehner	1
1117.	<i>Coleus blumei</i> Benth.	1
1118.	<i>Coleus hybridus</i>	1
1119.	<i>Colocasia antiquorum</i>	1
1120.	<i>Colubrina asiatica</i> (L.) Brongn.	1
1121.	<i>Cominsia gigantea</i> (Scheff.) K. Schum.	1
1122.	<i>Commelina erecta</i> L.	1
1123.	<i>Commelina paludosa</i> Blume.	1
1124.	<i>Complaya trilobata</i> (L.) Strother	1
1125.	<i>Coptosapelta flavescens</i> Korth.	1
1126.	<i>Cordia obliqua</i> Willd.	1
1127.	<i>Cordia subcordata</i> Lam.	1
1128.	<i>Cosmos bipinnatus</i> Cav.	1
1129.	<i>Crallia brachyata</i> (Lour.) Merr.	1
1130.	<i>Cratoxylum pentadelphum</i> Turcz.	1
1131.	<i>Crinum latifolium</i> L.	1
1132.	<i>Crotalaria anagyroides</i> Kunth.	1
1133.	<i>Crotalaria rotundifolia</i> J.F.Gmel.	1
1134.	<i>Crotalaria spectabilis</i> Roth	1
1135.	<i>Croton oblongus</i> Burm.f.	1
1136.	<i>Cryptocoryne ciliata</i> (Roxb.) Fisch. ex Wydler	1
1137.	<i>Cryptocoryne ideii</i> Budianto	1
1138.	<i>Ctenanthe oppenheimiana</i> (E. Morren)	1
1139.	<i>Cucumis melo</i> L.	1
1140.	<i>Cucurbita maxima</i> Duchesne	1
1141.	<i>Cuminum cyminum</i> L.	1
1142.	<i>Cupania cinerea</i> Poepp.	1
1143.	<i>Cuphea carthagenensis</i> (Jacq.) J.F.Macbr.	1
1144.	<i>Cuphea hyssopifolia</i> Kunth	1
1145.	<i>Curcuma alba</i>	1
1146.	<i>Curcuma caesia</i> Roxb.	1
1147.	<i>Curcuma longa</i>	1
1148.	<i>Cuscuta australis</i> R. Br.	1
1149.	<i>Cyathea prostata</i>	1
1150.	<i>Cyclosorus heterophyllus</i> Desv.	1
1151.	<i>Cynometra cauliflora</i> L.	1
1152.	<i>Cynometra ramiflora</i> L.	1
1153.	<i>Cyperus iria</i> L.	1
1154.	<i>Cyperus odoratus</i> L.	1
1155.	<i>Cyperus squarrosus</i> L.	1
1156.	<i>Cyphomandra betacea</i> (Cav.) Miers	1
1157.	<i>Cyrtandra longifolia</i> (Wawra) Hillebr.	1
1158.	<i>Cyrtandra oblongifolia</i> C.B. Clarke	1
1159.	<i>Cyrtandra pendula</i> Blume	1
1160.	<i>Cyrtosperma spinosa</i>	1
1161.	<i>Daemonorops fissa</i> Blume	1
1162.	<i>Daemonorops rubra</i> (Reinw. ex Mart.) Blume	1
1163.	<i>Daemonorops periantha</i> Miq.	1
1164.	<i>Dalbergia hupeana</i> Hance	1
1165.	<i>Dalbergia latifolia</i> Roxb.	1
1166.	<i>Dalbergia odorifera</i> T.C.Chen	1
1167.	<i>Datura reburra</i> Barclay	1
1168.	<i>Daucus carota</i> L.	1
1169.	<i>Debregeasia longifolia</i> (Burm.f.)Wedd.	1
1170.	<i>Decaspermum fruticosum</i> J.R.Forst. & G.Forst.	1
1171.	<i>Delonix regia</i> (Hook.) Raf.	1
1172.	<i>Dendrobium indivisum</i> (Blume) Miq.	1
1173.	<i>Dendrobium secundum</i> (Blume) Lindl.	1
1174.	<i>Dendrolobium umbellatum</i> (L.) Benth.	1
1175.	<i>Dendrophthoe carinata</i> Danser	1
1176.	<i>Dendrophthoe meamsii</i> (Merr.) Danser	1
1177.	<i>Dendrophthoe pentapetala</i> (Roxb.) G.Don	1
1178.	<i>Dendrophthoe lanosa</i> (Korth.) Danser	1
1179.	<i>Dendrotrophe umbellata</i> var. <i>umbellata</i>	1
1180.	<i>Desmodium adscendens</i> (Sw.) DC.	1

No	Spesies TO	Jumlah
1181.	<i>Desmodium heterocarpon</i> (L.) DC.	1
1182.	<i>Desmodium laevigatum</i> (Nutt.) DC.	1
1183.	<i>Desmodium ovalifolium</i> Guill. & Perr.	1
1184.	<i>Desmodium paniculatum</i> (L.) DC.	1
1185.	<i>Desmodium uncinatum</i> (Jacq.) DC.	1
1186.	<i>Desmodium velutinum</i> (Willd.) DC.	1
1187.	<i>Dianella caerulea</i> Sims	1
1188.	<i>Dianella tasmanica</i> Hook. f.	1
1189.	<i>Dichrostachys cinerea</i> (L.) Wight & Arn.	1
1190.	<i>Dicliptera bracteata</i> Seem.	1
1191.	<i>Dicliptera chinensis</i>	1
1192.	<i>Dictamnus albus</i> L.	1
1193.	<i>Dieffenbchia seguine</i> (Sawn.) Schott.	1
1194.	<i>Digitaria sanguinalis</i> (L.) Scop.	1
1195.	<i>Dillenia borneensis</i> Hoogl.	1
1196.	<i>Dillenia ptemopoda</i> (Miq.) Hoogland	1
1197.	<i>Dillenia reticulata</i> King	1
1198.	<i>Dillenia serrata</i> Thunb.	1
1199.	<i>Dioscorea dumetorum</i> (Kunth) Pax	1
1200.	<i>Dioscorea esculenta</i> (Lour.) Burkill	1
1201.	<i>Dioscorea oppositifolia</i> L.	1
1202.	<i>Dioscorea pyrifolia</i> Kunth	1
1203.	<i>Dioscorea spiculiflora</i> Hemsl.	1
1204.	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume	1
1205.	<i>Diospyros philippinensis</i> A.DC.	1
1206.	<i>Diospyros pilosanthera</i> Blanco	1
1207.	<i>Diplazium caudatum</i> Jermy	1
1208.	<i>Dipteris conjugata</i> Reinw.	1
1209.	<i>Dipteris lobbiana</i> (Hook.) T. Mooren	1
1210.	<i>Dischidia vidalii</i> Becc.	1
1211.	<i>Dischidia nummularia</i> R.Br.	1
1212.	<i>Dissochaeta gracilis</i> (Jack) Blume	1
1213.	<i>Dissochaeta leprosa</i>	1
1214.	<i>Dodonea viscosa</i> Jacq.	1
1215.	<i>Dolichos lupiniflorus</i> N.E. Br.	1
1216.	<i>Dracaena braunii</i> Engl.	1
1217.	<i>Drynaria heracleum</i> T. Moore	1
1218.	<i>Drynaria pleuridioides</i> Pr.	1
1219.	<i>Dryobalanops beccarii</i> Dyer	1
1220.	<i>Dryobalanops sumatrensis</i> (J.F.Gmel.)	1
1221.	<i>Dryopteris cristata</i> (L.) A. Gray	1
1222.	<i>Dryopteris sieboldii</i> (T. Moore) Kuntze	1
1223.	<i>Durio graveolens</i> Becc.	1
1224.	<i>Dyopteris affinis</i>	1
1225.	<i>Dysoxillum parasiticum</i> (Osbeck) Kosterm	1
1226.	<i>Elaeocarpus palembanicus</i> (Miq.) Corner	1
1227.	<i>Elaeocarpus serratus</i> L.	1
1228.	<i>Elatostema acuminatum</i> (Poir.) Brongn.	1
1229.	<i>Elatostema integrifolium</i> (D.Don) Wedd.	1
1230.	<i>Elatostema platyphyllum</i> Wedd.	1
1231.	<i>Eleocharis dulcis</i>	1
1232.	<i>Elepanthopus tomentosus</i>	1
1233.	<i>Elettaria longituba</i> (Ridl.) Holttum	1
1234.	<i>Eleurites moluccana</i>	1
1235.	<i>Elytranthe parasitica</i> (L.) Danser	1
1236.	<i>Endospermum peltatum</i> Merr.	1
1237.	<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	1
1238.	<i>Enhalus elcorioides</i> (L.f.) Royle	1
1239.	<i>Entada gigas</i> (L.) Fawc. & Rendle	1
1240.	<i>Entada phaseoloides</i> (L.) Merr.	1
1241.	<i>Epiphyllum oxypetalum</i> (DC.) Haw.	1
1242.	<i>Eragrostis aspera</i> (Jacq.) Nees	1
1243.	<i>Eriobroma oblongum</i> (Mast.) Pierre ex A.	1
1244.	<i>Eriocaulon cinereum</i> R.Br.	1
1245.	<i>Erioglossum rubiginosum</i> (Roxb.) Blume	1
1246.	<i>Eriothrina variegata</i>	1
1247.	<i>Eriothrina fusca</i>	1
1248.	<i>Eriothrina lithosperma</i> Miq.	1
1249.	<i>Etilingera brevilabrum</i> (Valeton) R.M.Sm.	1
1250.	<i>Etilingera coccinea</i> (Blume)	1
1251.	<i>Eucheuma cottonii</i>	1
1252.	<i>Eugenia cumini</i> (L.) Druce	1
1253.	<i>Euodia elleryana</i>	1
1254.	<i>Euodia suaveolens</i>	1

No	Spesies TO	Jumlah
1255.	<i>Eupatorium triplinerve</i> Vahl	1
1256.	<i>Euphorbia atoto</i> G.Forst.	1
1257.	<i>Euphorbia illirica</i> Lam.	1
1258.	<i>Euphorbia triculli</i> L.	1
1259.	<i>Eurya nitida</i> Korth.	1
1260.	<i>Evodia roxburghiana</i> Benth.	1
1261.	<i>Evodia semecarpifolia</i> Merr.	1
1262.	<i>Excoecaria bantamensis</i> Müll.Arg	1
1263.	<i>Fagraea fragrans</i> Roxb. ex Carey & Wall.	1
1264.	<i>Fagraea volubilis</i> Wall.	1
1265.	<i>Ficus auriculata</i> Lour.	1
1266.	<i>Ficus carica</i> L.	1
1267.	<i>Ficus congesta</i> Roxb.	1
1268.	<i>Ficus glabella</i> Blume	1
1269.	<i>Ficus glandulifera</i> (Wall. ex Miq.) King	1
1270.	<i>Ficus microcarpa</i> L.f.	1
1271.	<i>Ficus parietalis</i> Blume	1
1272.	<i>Ficus sagittata</i> Vahl	1
1273.	<i>Fimbristylis nutans</i> (Retz.) Vahl	1
1274.	<i>Fuirena ochreatea</i> Nees ex Kunth	1
1275.	<i>Galearia fulva</i> (Tul.) Miq.	1
1276.	<i>Galeola nudifolia</i> Lour.	1
1277.	<i>Ganoderma alba</i>	1
1278.	<i>Ganoderma applanatum</i>	1
1279.	<i>Ganoderma rubra</i>	1
1280.	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	1
1281.	<i>Garcinia celebica</i> L.	1
1282.	<i>Garcinia gummigutta</i> (L.) Roxb.	1
1283.	<i>Garcinia intermedia</i> (Pittier) Hammel	1
1284.	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.	1
1285.	<i>Garuga pinnata</i> Roxb.	1
1286.	<i>Gastonia serratifolia</i> (Miq.) Philipson	1
1287.	<i>Gaultheria fragrantissima</i> Wall.	1
1288.	<i>Gendarussa vulgaris</i>	1
1289.	<i>Gigantochloa atrovioleacea</i> Widjaja	1
1290.	<i>Gigantochloa heterostachya</i> Munro	1
1291.	<i>Gigantochloa robusta</i> Kurz	1
1292.	<i>Gigantochloa verticillata</i> (Willd.) Munro	1
1293.	<i>Gironniera parvifolia</i> Planch.	1
1294.	<i>Globba leucantha</i> Miq.	1
1295.	<i>Glochidion celastroides</i> (Müll.Arg.) Pax	1
1296.	<i>Glochidion fernandii</i> F.M. Bailey	1
1297.	<i>Glochidion littorale</i> Blume	1
1298.	<i>Glochidion lutescens</i> Blume	1
1299.	<i>Glochidion oblongifolium</i> Airy Shaw	1
1300.	<i>Glochidion superbum</i> Baill. ex Müll.Arg.	1
1301.	<i>Gmelina leichardtii</i> (F. Muell.) Benth.	1
1302.	<i>Gnetum cuspidatum</i> Blume	1
1303.	<i>Gomphia serrata</i> (Gaertn.) Kanis	1
1304.	<i>Gomphrena celosiooides</i> Mart.	1
1305.	<i>Gonostegia hirta</i> (Blume ex Hassk.) Miq.	1
1306.	<i>Gossypium arboreum</i> L.	1
1307.	<i>Gossypium brasiliense</i> Macfad.	1
1308.	<i>Greenea corymbosa</i> (Jack) Voigt	1
1309.	<i>Guazuma ulmifolia</i> Lam.	1
1310.	<i>Guioa lentiscifolia</i> Cav.	1
1311.	<i>Guioa pleuropteris</i> (Blume) Radlk.	1
1312.	<i>Hanguana malayana</i> (Jack) Merr.	1
1313.	<i>Hedychium longicomutum</i> Griff. ex Baker	1
1314.	<i>Hedychium maximum</i> Roscoe	1
1315.	<i>Hedyotis beddomei</i> Hook.f.	1
1316.	<i>Hedyotis corymbosa</i>	1
1317.	<i>Hedyotis costata</i> R. Br. ex G. Don	1
1318.	<i>Hedyotis philippensis</i>	1
1319.	<i>Heliconia psittacorum</i> L.f.	1
1320.	<i>Heliconia rostrata</i> Ruiz & Pav.	1
1321.	<i>Heliotropium indicum</i> L.	1
1322.	<i>Helixanthera coccinea</i> (Jack) Danser	1
1323.	<i>Helixanthera parasitica</i> Lour.	1
1324.	<i>Helminthostachys zeylanica</i> (L.) Hook.	1
1325.	<i>Hemigraphis ciliata</i> S.Moore	1
1326.	<i>Henslowia frutescens</i>	1
1327.	<i>Hermandia peltata</i> Meisn.	1
1328.	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll.Arg.	1

No	Spesies TO	Jumlah
1329.	<i>Hibiscus macrophyllus</i> Roxb. ex Hornem.	1
1330.	<i>Homalomena javanica</i> Alderw.	1
1331.	<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh.f.	1
1332.	<i>Homstedtia havilandii</i> (K.Schum.) K.Schum.	1
1333.	<i>Homstedtia scottiana</i>	1
1334.	<i>Homstedtia tomentosa</i> (Blume) Bakh.f.	1
1335.	<i>Horsfieldia kingii</i> (Hook.f.) Warb.	1
1336.	<i>Hoya ridleyi</i> King & Gamble	1
1337.	<i>Huperzia phlegmaria</i> (L.) Rothm	1
1338.	<i>Hydrangea macrophylla</i> (Thunb.) Ser.	1
1339.	<i>Hydrocotyl sibthorpioides</i>	1
1340.	<i>Hydrocotyle ranunculoides</i> L.f.	1
1341.	<i>Hymenocallis littoralis</i> (Jacq.) Salisb.	1
1342.	<i>Hypolepis glandulifera</i> Brownsey & Chincock	1
1343.	<i>Illicium verum</i> Hook. f.	1
1344.	<i>Inocarpus edulis</i> (Parkinson) Fosberg	1
1345.	<i>Inocarpus fagiferus</i>	1
1346.	<i>Intsia acuminata</i>	1
1347.	<i>Ipomoea andersonii</i>	1
1348.	<i>Ipomoea carnea</i> Jacq.	1
1349.	<i>Ipomoea peltata</i> (L.) Choisy	1
1350.	<i>Ipomoea quamoclit</i> L.	1
1351.	<i>Ischaemum timorensis</i> Kunth	1
1352.	<i>Isolona hexaloba</i> (Pierre) Engl. & Diels	1
1353.	<i>Ixonanthes reticulata</i> Jack	1
1354.	<i>Ixora casei</i> Hance	1
1355.	<i>Jasminum grandiflorum</i> L.	1
1356.	<i>Jungermannia polymorpha</i> (L.)	1
1357.	<i>Kaempferia pulchra</i> Ridl.	1
1358.	<i>Knema intermedia</i> Warb.	1
1359.	<i>Knema palembanica</i> Warb.	1
1360.	<i>Koompassia excelsa</i> (Becc.) Taub.	1
1361.	<i>Koordersiodendron pinnatum</i> Merr.	1
1362.	<i>Kopsia arborea</i> Bl.	1
1363.	<i>Korthalsia rigida</i> Blume	1
1364.	<i>Kyllinga monocephala</i> Rottb.	1
1365.	<i>Kyllinga nemoralis</i> (J.R.Forst. & G.Forst.)	1
1366.	<i>Lactuca indica</i> L.	1
1367.	<i>Lactuca sativa</i> L.	1
1368.	<i>Lagerstroemia indica</i> L.	1
1369.	<i>Laportea canadensis</i> (L.) Gaudich.	1
1370.	<i>Laportea interrupta</i> (L.) Chew	1
1371.	<i>Laportea stimulans</i>	1
1372.	<i>Lasia spinosa</i> (L.) Thwaites	1
1373.	<i>Lasianthus constrictus</i> Wight	1
1374.	<i>Laurentia longiflora</i> (L.)	1
1375.	<i>Leea angulata</i> Korth. ex Miq.	1
1376.	<i>Leea simplicifolia</i> Zoll. & Moritzi	1
1377.	<i>Legnephora moorei</i> (F. Muell.) Miers	1
1378.	<i>Lemmaphyllum camosum</i> (J. Sm. ex Hook.)	1
1379.	<i>Lencaena glanca</i>	1
1380.	<i>Lepianthes peltata</i> (L.) Raf. ex R.A. Howard	1
1381.	<i>Lepisanthes senegalensis</i> (Poir.) Leenh.	1
1382.	<i>Lepistemon binectariferum</i> (Wall.)	1
1383.	<i>Leptaspis urceolata</i> (Roxb.) R.Br.	1
1384.	<i>Lerchea paniculata</i> Backer ex Bakh.f.	1
1385.	<i>Lilium longiflorum</i> Thunb.	1
1386.	<i>Lindernia diffusa</i> (L.) Wettst.	1
1387.	<i>Litsea chinensis</i> Lam.	1
1388.	<i>Litsea citrifolia</i> Juss.	1
1389.	<i>Livistona chinensis</i> (Jacq.) R.Br. ex Mart.	1
1390.	<i>Lobelia angulata</i> G.Forst.	1
1391.	<i>Lobelia zeylanica</i> L.	1
1392.	<i>Lochnera rosea</i> (L.) Rchb. ex Endl.	1
1393.	<i>Loranthus parasiticus</i> (L.) Merr.	1
1394.	<i>Lotus subbiflorus</i> Lag.	1
1395.	<i>Ludwigia adscendens</i> (L.) H. Hara	1
1396.	<i>Ludwigia perennis</i> L.	1
1397.	<i>Ludwigia peruviana</i> (L.) H.Hara	1
1398.	<i>Ludwigia suffruticosa</i> Walter	1
1399.	<i>Luisia curtisii</i> Seidenf.	1
1400.	<i>Lumnitzera littorea</i> (Jack) Voigt	1
1401.	<i>Lycopodium japonicum</i> Thunb.	1
1402.	<i>Lygodium salicifolium</i> C. Presl	1

No	Spesies TO	Jumlah
1403.	<i>Macadamia hildebrandii</i> Steenis	1
1404.	<i>Macaranga gigantifolia</i> Merr.	1
1405.	<i>Macaranga harveyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	1
1406.	<i>Macaranga hullettii</i> King ex Hook.f.	1
1407.	<i>Macaranga hypoleuca</i> (Rchb.f. & Zoll.)	1
1408.	<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	1
1409.	<i>Macaranga pruinosa</i> (Miq.) Mull. Arg.	1
1410.	<i>Macaranga winkleri</i> Pax & K.Hoffm.	1
1411.	<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	1
1412.	<i>Macrosolen cochinchinensis</i> (Lour.) Tiegh.	1
1413.	<i>Magnolia ovalis</i> (Miq.) Figlar	1
1414.	<i>Mahonia fortunei</i> (Lindl.) Fedde	1
1415.	<i>Malaccensis maing</i>	1
1416.	<i>Mallothus paniculatus</i>	1
1417.	<i>Mallotus apelta</i> (Lour.) Müll.Arg.	1
1418.	<i>Mallotus macrostachyus</i> (Miq.) Müll.Arg.	1
1419.	<i>Mallotus repandus</i> (Willd.) Müll.Arg.	1
1420.	<i>Malus pumila</i> Mill.	1
1421.	<i>Manihot utilissima</i>	1
1422.	<i>Mapania cuspidata</i> (Miq.) Uttien	1
1423.	<i>Mapania mannii</i> subsp. bieleri (De Wild.)	1
1424.	<i>Matelea gonocarpos</i> (Walter) Shinnars	1
1425.	<i>Mecardonia procumbens</i> (Mill.) Small	1
1426.	<i>Melaleuca cajuputi</i> Powell	1
1427.	<i>Melastoma affine</i> D. Don	1
1428.	<i>Melastoma candidum</i>	1
1429.	<i>Melicope confusa</i> (Merr.) P.S. Liu	1
1430.	<i>Melicope denhamii</i> (Seem.) T.G.Heartly	1
1431.	<i>Melicope incana</i> T.G. Hartley	1
1432.	<i>Melicope micrococca</i> (F. Muell.) T.G. Hartley	1
1433.	<i>Melicope semecarpifolia</i> (Merr.) T.G. Hartley	1
1434.	<i>Melicope temata</i> J.R. Forst. & G. Forst.	1
1435.	<i>Melochia corchorifolia</i>	1
1436.	<i>Mentha × piperita</i> L.	1
1437.	<i>Merremia vitifolia</i> (Burm. f.) Hallier f.	1
1438.	<i>Michelia alba</i> DC.	1
1439.	<i>Microsorium nigrescens</i>	1
1440.	<i>Microsorium diversifolium</i> (G.Forst.) Copel	1
1441.	<i>Microsorium scolopendria</i> (Burm. f.) Copel.	1
1442.	<i>Microstegium ciliatum</i> (Trin.) A.Camus	1
1443.	<i>Milusa horsfieldii</i> (Bennett) Bail. ex Pierre	1
1444.	<i>Millettia atropurpurea</i> (Wall.) Benth.	1
1445.	<i>Mitracarpus hirtus</i> (L.) DC.	1
1446.	<i>Mitracarpus breviflorus</i> A.Gray	1
1447.	<i>Molineria capitulata</i> (Lour.) Herb.	1
1448.	<i>Momordica subangulata</i> Blume	1
1449.	<i>Monstera gracilis</i> Engl.	1
1450.	<i>Morinda lucida</i> Benth.	1
1451.	<i>Morus macroura</i> Miq.	1
1452.	<i>Mucuna bemelii</i>	1
1453.	<i>Musa brachycarpa</i>	1
1454.	<i>Musa celebica</i> Warb. ex K.Schum.	1
1455.	<i>Musaenda luteola</i>	1
1456.	<i>Mussaenda divaricata</i> Hutch.	1
1457.	<i>Mussaenda glabra</i> Vahl	1
1458.	<i>Mussaenda pilosissima</i> Valeton	1
1459.	<i>Mussaenda reinwardtiana</i> Miq.	1
1460.	<i>Myriocarpa longipes</i> Liebm.	1
1461.	<i>Myristica simiarum</i> A. DC.	1
1462.	<i>Nauclea calycina</i> Bartl. Ex DC.	1
1463.	<i>Nauclea lanceolata</i> Bl.	1
1464.	<i>Neololeba atra</i> (Lindl.) Wijaya	1
1465.	<i>Neomanica longifolia</i> (Link & Otto) Sprague	1
1466.	<i>Nepenthes ampullaria</i>	1
1467.	<i>Nepenthes gracilis</i> Korth.	1
1468.	<i>Nepenthes reinwardtiana</i> Miq.	1
1469.	<i>Nephelium mutabile</i> Blume	1
1470.	<i>Nephrolepis acutifolia</i> (Desv.) H. Christ	1
1471.	<i>Nephrolepis falcata</i> (Cav.) C. Chr.	1
1472.	<i>Nephrolepis hirsutula</i> (G.Forst.) L.Presl	1
1473.	<i>Nerium oleander</i> L.	1
1474.	<i>Nervilia plicata</i> (Andrews) Schltr.	1
1475.	<i>Nigella damascena</i> L.	1
1476.	<i>Nymphaea albavar. semiaperta</i> Schmalh	1

No	Spesies TO	Jumlah
1477.	<i>Nymphaea nouchali</i> Burm.f.	1
1478.	<i>Nymphaea stellata</i> Wild.	1
1479.	<i>Ocimum × africanum</i> Lour.	1
1480.	<i>Oldenlandia diffusa</i> (Willd.) Roxb.	1
1481.	<i>Olea paniculata</i> R.Br.	1
1482.	<i>Oncosperma tigillaria</i> Ridl.	1
1483.	<i>Ophioglossum reticulatum</i> L.	1
1484.	<i>Ophiorrhiza marginata</i> Blume	1
1485.	<i>Ophiuros exaltatus</i> (L.) Kuntze	1
1486.	<i>Pachystachys coccinea</i> (Aubl.) Nees	1
1487.	<i>Palaquium obovatum</i> (Griff.) Engl.	1
1488.	<i>Palicourea obovata</i> (Ruiz & Pav.) DC.	1
1489.	<i>Pandanus atrocarpus</i> Griff.	1
1490.	<i>Pandanus bidur</i>	1
1491.	<i>Pandanus littoralis</i> Jungh.	1
1492.	<i>Parkia biglobosa</i> (Jacq.) G.Don	1
1493.	<i>Paspaltulum plicatulum</i> Michx.	1
1494.	<i>Paspalum dilatatum</i> Poir.	1
1495.	<i>Paspalum fimbriatum</i> Kunth.	1
1496.	<i>Paspalum vaginatum</i> Sw.	1
1497.	<i>Paspalum conjugatum</i> P.J.Bergius	1
1498.	<i>Paspalum setaceum</i> Michx.	1
1499.	<i>Passiflora incamata</i> L.	1
1500.	<i>Pavetta celebica</i> Bremek.	1
1501.	<i>Pellacalyx axillaris</i> Korth.	1
1502.	<i>Pelomele angustifolia</i>	1
1503.	<i>Peltophorum pterocarpum</i> (DC.)K.Heyne.	1
1504.	<i>Pemphis acidula</i> J.R. Forst.	1
1505.	<i>Pennisetum glaucum</i> (L.) R.Br.	1
1506.	<i>Pentatropis capensis</i> (L. f.) Bullock	1
1507.	<i>Peperomia exigua</i> (Blume) Miq.	1
1508.	<i>Peperomia peltaphylla</i> Trel. & Yunck.	1
1509.	<i>Peperomia serpens</i> (Sw.) Loudon	1
1510.	<i>Persea excelsa</i> (Blume) Kosterm.	1
1511.	<i>Persicaria pensylvanica</i> (L.) M. Gómez.	1
1512.	<i>Persicaria wallichii</i> Greuter & Burdet	1
1513.	<i>Phaius tankervilleae</i> (Banks ex L'Hér.) Blume	1
1514.	<i>Phaseolus radiatus</i> L.	1
1515.	<i>Phragmites karka</i> (Retz.) Trin. ex Steud.	1
1516.	<i>Phrynium hirtum</i> Ridl.	1
1517.	<i>Phyllanthus amarus</i> Schumach. & Thonn.	1
1518.	<i>Phyllanthus buxifolius</i> (Blume) Müll.Arg.	1
1519.	<i>Phyllanthus myrtifolius</i> (Wight) Müll.Arg.	1
1520.	<i>Phyllanthus pulcher</i> Wall. ex Müll.Arg.	1
1521.	<i>Phyllanthus simplex</i> Retz.	1
1522.	<i>Phymatosorus diversifolius</i> (Willd.) Pic.	1
1523.	<i>Physalis minheumima</i> L.	1
1524.	<i>Physalis peruviana</i> L.	1
1525.	<i>Phytocrene macrophylla</i> Blume	1
1526.	<i>Pilea melastomoides</i> (Poir.) Wedd.	1
1527.	<i>Pilea pumila</i> (L.) A. Gray	1
1528.	<i>Pimelodendron amboinicum</i> Hassk	1
1529.	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & de Vriese	1
1530.	<i>Piper cubeba</i> L.	1
1531.	<i>Piper flaviflorum</i> C. DC.	1
1532.	<i>Piper methysticum</i> G.Forst	1
1533.	<i>Piper peltatum</i> L.	1
1534.	<i>Pisonia grandis</i> R. Br.	1
1535.	<i>Pithecellobium dulce</i> (Roxb.) Benth.	1
1536.	<i>Pityrogramma calomelanos</i> (L.) Link	1
1537.	<i>Plagiostachys mucida</i> Holttum	1
1538.	<i>Planchonia valida</i> (Blume) Blume	1
1539.	<i>Plectocomiopsis wrayi</i> Becc.	1
1540.	<i>Plectranthus ciliatus</i> E. Mey.	1
1541.	<i>Pleomele angustifolia</i>	1
1542.	<i>Ploiarium alternifolium</i> (Vahl) Melch.	1
1543.	<i>Pogonatherum paniceum</i>	1
1544.	<i>Pogostemon auricularia</i>	1
1545.	<i>Pogostemon auricularius</i> (L.) Hassk.	1
1546.	<i>Pogostemon heyneanus</i> Benth.	1
1547.	<i>Pogostemon auricularius</i> (L.) Hassk.	1
1548.	<i>Poikilospermum erectum</i> (Blanco) Merrill.	1
1549.	<i>Pollia secundiflora</i> (Blume) Bakh.f.	1
1550.	<i>Polyalthia sclerophylla</i> Hook. f. & Thomson	1

No	Spesies TO	Jumlah
1551.	<i>Polygonum punctatum</i> Buch.Ham. ex D. Don	1
1552.	<i>Popowia pisocarpa</i> (Blume) Endl.	1
1553.	<i>Portulaca grandiflora</i> Hook.	1
1554.	<i>Premna cordiflora</i>	1
1555.	<i>Premna foetida</i> Reinw. ex Blume	1
1556.	<i>Premna oblongifolia</i> Merr.	1
1557.	<i>Prunus javanica</i> (Teijsm. & Binn.) Miq.	1
1558.	<i>Psychotria nervosa</i> Swartz.	1
1559.	<i>Psychotria viridiflora</i> Reinw. ex Blume	1
1560.	<i>Pteridium aquilinum</i> (L.) Kuhn	1
1561.	<i>Pteris longifolia</i> L.	1
1562.	<i>Pternandra echinata</i> Wall.	1
1563.	<i>Pternandra galeata</i> (Korth.) Ridley	1
1564.	<i>Pterospermum heterophyllum</i> Hance	1
1565.	<i>Pterospermum javanicum</i>	1
1566.	<i>Pterospermum reticulatum</i> Wight & Arn.	1
1567.	<i>Pterospermum xylocarpum</i> (Gaertn.) Oken	1
1568.	<i>Pueraria phaseoloides</i> (Roxb.) Benth.	1
1569.	<i>Pycnarrhena cauliflora</i> (Miers) Diels.	1
1570.	<i>Pycnarrhena tumefacta</i> Miers.	1
1571.	<i>Pyrrosia lanceolata</i> (L.) Farw	1
1572.	<i>Pyrrosia longifolia</i> (Burm. f.) C.V. Morton	1
1573.	<i>Quercus lusitanica</i> Lam.	1
1574.	<i>Raphidophora decursiva</i> (Roxb.) A. Schott	1
1575.	<i>Raphidophora engleri</i> Kanch.	1
1576.	<i>Rauvolfia serpentina</i> (L.) Benth. ex Kurz	1
1577.	<i>Rennellia speciosa</i> (Wall. ex Kurz) Hook.f.	1
1578.	<i>Rhaphidophora puberula</i> Engl.	1
1579.	<i>Rhizophora mangle</i>	1
1580.	<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	1
1581.	<i>Rhodamnia rubescens</i> (Benth.) Miq.	1
1582.	<i>Rhus glabra</i> L.	1
1583.	<i>Rhynchospora colorata</i> (L.) H.Pfeiff.	1
1584.	<i>Rhizophora apiculata</i>	1
1585.	<i>Rothea serrata</i> (L.) Steane & Mabb.	1
1586.	<i>Rourea minor</i> (Gaertn.) Alston	1
1587.	<i>Rubia cordifolia</i> L.	1
1588.	<i>Rubus alceifolius</i> Poir.	1
1589.	<i>Rubus cuneifolius</i> Pursh	1
1590.	<i>Rubus tricolor</i> Focke	1
1591.	<i>Ruellia simplex</i> C.Wright	1
1592.	<i>Salomonina cantoniensis</i> Lour.	1
1593.	<i>Salvia hispanica</i> L.	1
1594.	<i>Sanchezia oblonga</i> Ruiz & Pav.	1
1595.	<i>Sarcocephalus latifolius</i> (Sm.) E.A.Bruce	1
1596.	<i>Sarcotheca macrophylla</i> Blume	1
1597.	<i>Sarcocalix crispus</i>	1
1598.	<i>Saurauia gigantea</i> Blume	1
1599.	<i>Saurauia pedunculata</i> Hook.	1
1600.	<i>Saurauia pendula</i> Blume	1
1601.	<i>Saurauia tristylia</i> DC.	1
1602.	<i>Scaevola frutescens</i> (Mill.) Krause	1
1603.	<i>Scaphochlamys lanceolata</i> (Ridl.) Holttum	1
1604.	<i>Schefflera elliptica</i> (Blume) Harms	1
1605.	<i>Schefflera grandiflora</i> (A.C.Sm.) Frodin	1
1606.	<i>Schefflera singularis</i> B.C.Stone	1
1607.	<i>Schima wallichii</i> Choisy	1
1608.	<i>Schismatoglottis calyptrata</i> (Roxb.)	1
1609.	<i>Schizaea dichotoma</i> (L.) J. Sm.	1
1610.	<i>Scindapsus pictus</i> Hassk.	1
1611.	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> C.F.Gaertn.	1
1612.	<i>Securidaca inappendiculata</i> Hassk.	1
1613.	<i>Selaginella australis</i>	1
1614.	<i>Selaginella delicatula</i> (Desv. ex Poir.) Alston	1
1615.	<i>Selaginella eurynota</i> A. Braun	1
1616.	<i>Selaginella kraussiana</i> (Kunze) A. Braun	1
1617.	<i>Selaginella tamariscina</i> (P. Beauv.) Spring	1
1618.	<i>Senna obtusifolia</i> (L.) H.S.Irwin & Barneby	1
1619.	<i>Senna surattensis</i> (Burm.f.)	1
1620.	<i>Setaria palmifolia</i> (J.Koenig) Stapf	1
1621.	<i>Setaria italica</i> (L.) P.Beauv.	1
1622.	<i>Shorea pauciflora</i> King	1
1623.	<i>Shorea stenoptera</i> Burck	1
1624.	<i>Shorea Sumaterana</i> Symington	1

No	Spesies TO	Jumlah
1625.	<i>Sida spinosa</i>	1
1626.	<i>Simplocos coccicinensis</i>	1
1627.	<i>Smilax odoratissima</i> Bl.	1
1628.	<i>Smilax rotundifolia</i> L.	1
1629.	<i>Smilax zeylanica</i> L.	1
1630.	<i>Solanostemon scutellarioides</i>	1
1631.	<i>Solanum dimidiatum</i> Raf	1
1632.	<i>Solanum erianthum</i>	1
1633.	<i>Solanum khasianum</i> C.B. Clarke	1
1634.	<i>Solanum mammosum</i> L.	1
1635.	<i>Solanum venturii</i> Hawkes & Hjerting	1
1636.	<i>Solanum mammosum</i> L.	1
1637.	<i>Sonchus oleraceus</i> (L.) L.	1
1638.	<i>Sonneratia caseolaris</i> (L.) Engl.	1
1639.	<i>Sonneratia ovata</i> Back.	1
1640.	<i>Sophora tomentosa</i> L.	1
1641.	<i>Sorghum bicolor</i> (L.) Moench	1
1642.	<i>Sorghum vulgare</i>	1
1643.	<i>Spathiphyllum cannifolium</i> (Dryand. ex Sims)	1
1644.	<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi)	1
1645.	<i>Spermacoce exilis</i> (L.O.Williams) C.D Adams	1
1646.	<i>Spermacoce laevis</i> Lam.	1
1647.	<i>Spermacoce suaveolens</i> (G.Mey.) Kuntze	1
1648.	<i>Sphagneticola trilobata</i> (L.) Pruski.	1
1649.	<i>Spigelia anthelmia</i> L.	1
1650.	<i>Spiranthes sinensis</i> (Pers.) Ames	1
1651.	<i>Sporobolus contractus</i> Hitchc.	1
1652.	<i>Spylanthes acmela</i>	1
1653.	<i>Staurogyne letestuana</i> Benoist	1
1654.	<i>Stephania glabra</i> (Roxb.) Miers	1
1655.	<i>Sterculia foetida</i> L.	1
1656.	<i>Sterculia laevis</i> Wall. ex Jack	1
1657.	<i>Sterculia lanceolata</i> Cav.	1
1658.	<i>Styrax tonkinensis</i> (Pierre) Craib ex Hartwich	1
1659.	<i>Swietenia macrophylla</i> King	1
1660.	<i>Swintonia minutalata</i> Ding Hou	1
1661.	<i>Symplocos fasciculata</i> Zoll.	1
1662.	<i>Syzygium aromaticum</i>	1
1663.	<i>Syzygium dyerianum</i> (King)	1
1664.	<i>Syzygium lineatum</i> (DC.) Merr. & L.M. Perry	1
1665.	<i>Syzygium muelleri</i> (Miq.) Miq.	1
1666.	<i>Syzygium perforatum</i> (Miq.) Widodo	1
1667.	<i>Syzygium stapfanum</i> (King) I.M.Turner	1
1668.	<i>Syzygium polianthum</i>	1
1669.	<i>Tabernaemontana amygdalifolia</i> Jacq.	1
1670.	<i>Tabernaemontana aurantiaca</i>	1
1671.	<i>Tabernaemontana dichotoma</i> Roxb. ex Wall.	1
1672.	<i>Tabernaemontana macrocarpa</i>	1
1673.	<i>Tabernaemontana arborea</i> Rose ex J.D.Sm.	1
1674.	<i>Talinum fruticosum</i> (L.) Juss.	1
1675.	<i>Talipariti simile</i> (Blume) Fryxell	1
1676.	<i>Tarennia odorata</i> (Roxb.) B.L.Rob.	1
1677.	<i>Teijmaniodendron sogoriense</i>	1
1678.	<i>Terminalia bellirica</i> (Gaertn.) Roxb	1
1679.	<i>Terminalia foetidissima</i> Griff.	1
1680.	<i>Terminalia microcarpa</i> Decne.	1
1681.	<i>Tetracera sarmentosa</i> (L.) Vahl	1
1682.	<i>Tetramerista glabra</i> Miq.	1
1683.	<i>Tetranthera angulata</i> (Blume) Nees	1
1684.	<i>Tetrastigma lanceolarium</i> (Roxb.) Planch.	1
1685.	<i>Tetrastigma nitens</i> (F. Muell.) Planch.	1

No	Spesies TO	Jumlah
1686.	<i>Tetrastigma petraeum</i> Jackes	1
1687.	<i>Thelypteris palustris</i> (A. Gray) Schott	1
1688.	<i>Themeda arguens</i> (L.) Hack.	1
1689.	<i>Thottea grandiflora</i> Rottb.	1
1690.	<i>Thunbergia erecta</i> (Benth.) T.Anderson	1
1691.	<i>Timonius hirsutus</i> Merr.	1
1692.	<i>Timonius lasianthoides</i> Valetton	1
1693.	<i>Tinomisium petiolare</i> Hook. f. & Thomson	1
1694.	<i>Tinospora cordifolia</i> (Willd.) Miers.	1
1695.	<i>Tinospora dissitiflora</i> Diels	1
1696.	<i>Toona ciliata</i> M.Roem.	1
1697.	<i>Toona sinensis</i> (Juss.) M.Roem.	1
1698.	<i>Trema micrantha</i> (L.) Blume	1
1699.	<i>Tremella mesenterica</i>	1
1700.	<i>Trevesia cheirantha</i> Ridl.	1
1701.	<i>Trianthema portulacastrum</i> L.	1
1702.	<i>Trichosanthes tricuspidata</i> Lour.	1
1703.	<i>Tristania obovata</i> R.Br.	1
1704.	<i>Tristania Sumaterana</i> Miq.	1
1705.	<i>Tristania whiteana</i> Griff.	1
1706.	<i>Triumfetta bartramia</i> Linn.	1
1707.	<i>Turnera subulata</i> Sm.	1
1708.	<i>Typha angustifolia</i> L.	1
1709.	<i>Uncaria cordata</i> var. <i>cordata</i>	1
1710.	<i>Uncaria sclerophylla</i> (Hunter) Roxb.	1
1711.	<i>Uraria lagopodioides</i> (L.) DC.	1
1712.	<i>Uraria picta</i> (Jacq.) DC.	1
1713.	<i>Uraria rufescens</i> (DC.) Schindl.	1
1714.	<i>Urera baccifera</i> (L.) Gaudich.	1
1715.	<i>Usnea barbata</i> (L.) Weber ex F.H. Wigg.	1
1716.	<i>Usnea misaminensis</i> (Vain.) Motyka	1
1717.	<i>Uvaria hirsuta</i> Jack	1
1718.	<i>Uvaria macrophylla</i> Roxb.	1
1719.	<i>Vanilla planifolia</i> Jacks. ex Andrews	1
1720.	<i>Vatica papuana</i>	1
1721.	<i>Vatica rassak</i> Blume	1
1722.	<i>Vernicia montana</i> Lour.	1
1723.	<i>Vernonia scandens</i>	1
1724.	<i>Viburnum odoratissimum</i> Ker Gawl.	1
1725.	<i>Vigna marina</i> (Burm.)Merr.	1
1726.	<i>Vitex rotundifolia</i> L. f.	1
1727.	<i>Vitex venosa</i> H.J. Lam	1
1728.	<i>Vitex vestita</i> Wall. ex Schauer	1
1729.	<i>Vitis geniculata</i> Miq.	1
1730.	<i>Wedelia calendulacea</i> Rich.	1
1731.	<i>Wikstroemia androsaemifolia</i> Decne.	1
1732.	<i>Willughbeia edulis</i> Roxb.	1
1733.	<i>Woodfordia fruticosa</i> (L.) Kurz	1
1734.	<i>Xanthosoma violaeum</i>	1
1735.	<i>Zanthoxylum piperitum</i> Franch.	1
1736.	<i>Zanthoxylum schinifolium</i> Siebold & Zucc.	1
1737.	<i>Zephyranthes candida</i> (Lindl.) Herb.	1
1738.	<i>Zephyranthes carinata</i> Herb.	1
1739.	<i>Zingiber montanum</i> (J.König) Link ex A.Dietr.	1
1740.	<i>Ziziphus jujuba</i> Mill.	1



**KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL**

Jl. Raya Lawu No. 11, Tawangmangu, Karanganyar, Jateng 57792
Telp. 0271 - 697010, Fax. 0271- 697451
Website: www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id, E-mail: b2p2to2t@gmail.com